

SKRIPSI
PENGGUNAAN MEDIA PAPAN PERKALIAN UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
DALAM MATERI PERKALIAN KELAS III
DI SD NEGERI 3 SIDOMULYO

OLEH :

WULANDARI
NPM.2201032027



Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
1447 H/ 2025 M

**PENGGUNAAN MEDIA PAPAN PERKALIAN UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
DALAM MATERI PERKALIAN KELAS III
DI SD NEGERI 3 SIDOMULYO**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :
WULANDARI
NPM.2201032027

Pembimbing :
Khodijah, M.Pd.I
NIP.198612172015032006

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
1447 H/ 2025 M**

PERSETUJUAN

Judul : PENGGUNAAN MEDIA PAPAN PERKALIAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATERI PERKALIAN KELAS III DI SD NEGERI 3 SIDOMULYO

Nama : Wulandari

NPM : 2201032027

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Metro, 09 Desember 2025
Pembimbing



Khodijah, M.Pd.I
NIP. 19861217 201503 2 006

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka
skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Wulandari
NPM : 2201032027
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PENGGUNAAN MEDIA PAPAN PERKALIAN UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM
MATERI PERKALIAN KELAS III DI SD NEGERI 3
SIDOMULYO

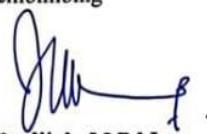
Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Metro, 09 Desember 2025
Pembimbing



Khodijah, M.Pd.I
NIP. 19861217 201503 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan KJ. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: lainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

No: B-211b/un.36.1/0/PP.00.9/12/2025

Skripsi dengan judul: **PENGGUNAAN MEDIA PAPAN PERKALIAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATERI PERKALIAN KELAS III SD NEGERI 3 SIDOMULYO**, yang disusun Oleh: Wulandari, NPM : 2201032027, Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Rabu/17 Desember 2025

TIM PENGUJI :

Penguji I	: Khodijah, M.Pd.I	(.....)
Penguji II	: Suhendi, M.Pd	(.....)
Penguji III	: Edo Dwi Cahyo, M.Pd	(.....)
Penguji IV	: Kunti Zahrotun Alfi, M.Pd	(.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

PENGGUNAAN MEDIA PAPAN PERKALIAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS III DI SD NEGERI 3 SIDOMULYO

Oleh:

WULANDARI

NPM.2201032027

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang terjadi di SD 3 Sidomulyo, yaitu hasil belajar siswa yang masih rendah dan belum mencapai KKM yang ditetapkan yaitu ≥ 75 . Berdasarkan hasil dari pra-survey rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh kurangnya siswa dalam memperhatikan penjelasan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung, banyak peserta didik yang tidak fokus saat guru menjelaskan, guru tidak menggunakan media yang tepat, dan guru jarang menerapkan metode yang sesuai dengan materi yang sedang diajarkan. Sehingga peserta didik kurang memahami materi yang dijelaskan oleh guru yang berakibat rendahnya hasil belajar matematika di kelas III. Oleh karena itu, penelitian ini mengimplementasikan media papan perkalian untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas III di SD Negeri 3 Sidomulyo melalui penggunaan media papan perkalian. Media ini dirancang untuk membantu siswa memahami konsep perkalian dengan cara yang lebih konkret dan interaktif. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, dengan setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pengumpulan data dilakukan dengan lembar observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini Adalah analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif. Subjek penelitian ini siswa kelas III SD Negeri 3 Sidomulyo yang berjumlah 19 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik yang mencapai KKM pada mata pelajaran Matematika materi perkalian pada siklus 1 adalah 53%. Dan pada siklus II terjadi peningkatan sebesar 31% menjadi 84% indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar peserta didik ditandai dengan tercapainya KKM dengan rata-rata ketuntasan mencapai lebih dari 75%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penggunaan media papan perkalian dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Matematika materi perkalian di SDN 3 Sidomulyo.

Kata kunci: Pembelajaran Matematika, Media Papan Perkalian dan Hasil Belajar.

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wulandari
NPM : 2201032027
Fakultas : Tarbiyah dan ilmu keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya
kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam
daftar pustaka.

Metro, 8 Desember 2025
Yang Menyatakan,



MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا أَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنَّنَا نَسِينَا
أَوْ أَخْطَلْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إِصْرًا كَمَا حَمَلْنَاهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا
لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَاغْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

Artinya: "Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya"

(Q.S. AL-Baqarah: 286)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji Syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan dan Rahmat serta karunianya, skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

1. Untuk kedua orang tuaku rumah pertamaku, Bapak Sudarji dan Ibu Katmini sebagai tanda hormat dan kasih sayang yang tidak terhingga saya persembahkan karya kecil ini kepada ibu dan ayah saya yang telah memberikan kasih sayang, Terimakasih atas segala hal yang kalian berikan yang tak terhitung jumlahnya. Besar harapan penulis semoga kedua orang tuaku selalu sehat, panjang umur, dan bisa menyaksikan keberhasilan lainnya yang akan anak-anakmu raih di masa yang akan datang.
2. Kepada keluarga besar saya yang menjadi semangat untuk penulis
3. Pembimbing skripsi, Ibu Khodijah, M.Pd.I. peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya telah memberikan motivasi, arahan dan bimbingan demi tercapainya penyelesaian tugas akhir ini.
4. Kepada sahabat saya, Auliya fitri, alya alkantina, nabila enjelia puspitasi terimakasih telah menjadi tempat keluh kesah dan support terbaik untuk penulis dari semester awal sampai detik ini. Meskipun setelah ini akan menjalani kehidupan masing-masing yang berbeda semoga pertemanan ini selalu terjaga selamanya.
5. Almamater tercinta yang ku banggakan UIN Jurai Siwo Lampung.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran ALLAH SWT, atas segala limpahan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya yang senantiasa mengiringi langkah penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sebagian dari persyaratan untuk Progam Pendidikan Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Jurai Siwo Lampung guna untuk memperoleh gelar S.Pd.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menerima banyak dukungan, bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons., Selaku Rektor UIN Jurai Siwo Lampung, Ibu Dr. Siti Anissa, M.Pd., Selaku Dekan fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Ibu Dea Tara Ningtyas, M.Pd., selaku ketua prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Jurai Siwo Lampung, Bapak Rahmad Ari Wibowo, M.Fil.i., selaku sekertaris prodi Pendidikan guru madrasah ibtidaiyah (PGMI) UIN Jurai Siwo Lampung, Ibu Khodijah M.Pd.I., selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan saran serta masukan demi terselesainya skripsi ini.

Peneliti juga mengucapkan terimakasih banyak kepada Bapak Muhammad Suyatno, M.Pd.I., selaku kepala sekolah SDN 3 Sidomulyo dan Bapak Sulaiman, S.Pd., selaku guru kelas III SDN 3 Sidomulyo serta keluarga besar SDN 3 Sidomulyo yang telah berkenan menerima peneliti untuk melaksanakan penelitian serta bimbingan untuk terselesaiannya skripsi ini.

Penulis juga mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang terdapat dalam skripsi ini. Saran serta masukan untuk perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan diterima dengan lapang dada oleh peneliti. Akhir kata, peneliti mendoakan semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan keberkahan serta kesuksesan bagi seluruh jajaran pengelola, pendidik, dan siswa SDN 3 Sidomulyo.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Metro, 29 Juni 2025
Penulis



Wulandari
NPM.2201032027

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN.....	iii
NOTA DINAS	iv
PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
F. Penelitian Relevan	8
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Hasil Belajar	11
1. Pengertian Hasil Belajar.....	11
2. Fungsi Hasil Belajar.....	14
3. Tujuan Hasil Belajar.....	15
4. Indikator Hasil Belajar	17
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	20
B. Media Papan Perkalian	23
1. Pengertian Media Papan Perkalian.....	23
2. Fungsi Media Papan Perkalian.....	26
3. Tujuan Media Papan Perkalian.....	27
4. Langkah-langkah Media Papan Perkalian.....	29
5. Kelebihan dan Kekurangan Media Papan Perkalian.....	32
C. Mata Pelajaran Matematika	33
1. Pengertian Mata Pelajaran Matematika	33
2. Karakteristik Mata Pelajaran Matematika.....	35
3. Tujuan dan Manfaat Mata Pelajaran Matematika	38
4. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Matematika.....	41
D. Hipotesis Penelitian	43
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Definisi Operasional Variabel.....	44
B. Lokasi Penelitian	48

1. Sejarah Singkat Berdirinya SD Negeri 3 Sidomulyo	48
2. Visi, Misi dan Tujuan SD Negeri 3 Sidomulyo.....	49
3. Keadaan Sarana dan Prasarana SD Negeri 3 Sidomulyo	50
4. Data Guru dan Pegawai SD Negeri 3 Sidomulyo	51
5. Data Peserta Didik SDN 3 Sidomulyo	52
6. Denah Lokasi	53
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	54
D. Rencana Tindakan	54
E. Teknik Pengumpulan Data.....	59
F. Instrumen Penelitian	62
G. Teknik Aalisis Data.....	68
H. Indikator Keberhasilan	69
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	70
A. Penggunaan Media Papan Perkalian untuk Meningkatkan Hasil Belajar dalam Materi Perkalian Kelas III di SD Negeri 3 Sidomulyo	70
1. Kondisi Awal	70
2. Pelaksanaan Siklus I	72
3. Pelaksanaan Siklus II	90
B. PEMBAHASAN.....	115
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	119
A. KESIMPULAN	119
B. SARAN	119
DAFTAR PUSTAKA	121
LAMPIRAN	128
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	207

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Hasil Belajar Ulangan Harian	4
Tabel 2.1	Kompetensi Dasar dan Indikator.....	43
Table 3.1	Indikator Pembelajaran Matematika di Kelas III	47
Tabel 3.2	Pergantian Kepala Sekolah di SDN 3 Sidomulyo	48
Tabel 3.3	Data Sarana dan Prasarana di SDN 3 Sidomulyo	51
Tabel 3.4	Data Guru dan Pegawai di SDN 3 Sidomulyo	52
Tabel 3.5	Data Peserta Didik di SDN 3 Sidomulyo	52
Tabel 3.6	Lembar Observasi Aktifitas Guru	63
Tabel 3.7	Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik	64
Tabel 3.8	Kisi-kisi Soal Siklus I Ranah Kognitif.....	66
Tabel 3.9	Kisi-Kisi Soal Siklus II Ranah Kognitif.....	67
Tabel 4.1	Data Hasil Belajar <i>pre-test</i> Peserta Didik.....	72
Tabel 4.2	Data Rata-rata Persentase Aktivitas Belajar	83
Tabel 4.3	Data Hasil Aktivitas Guru Siklus 1	85
Tabel 4.4	Hasil Belajar <i>Post-test</i> Siklus 1	87
Tabel 4.5	Data Rata-rata Persentase Aktivitas Belajar Siklus 11	101
Tabel 4.6	Data Hasil Aktivitas Guru Siklus 11	103
Tabel 4.7	Hasil Belajar <i>Post-test</i> Siklus II	105
Tabel 4.8	Data Rata-rata Aktivitas Peserta Didik.....	108
Tabel 4.9	Data Aktivitas Guru Pada Siklus I dan II	112
Tabel 4.10	Data Hasil Belajar Siklus I dan II.....	113

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Contoh soal.....	42
Gambar 2.2 Contoh soal.....	43
Gambar 3.1 Denah Lokasi SDN 3 Sidomulyo.....	53
Gambar 3.2 Siklus Penelitian Tindakan Kelas	55
Gambar 4.1 Peserta didik sedang mengerjakan <i>pre-test</i>	71
Gambar 4.2 Guru memperkenalkan media papan perkalian	75
Gambar 4.3 Guru mempraktikkan media papan perkalian	78
Gambar 4.4 Peserta Didik mendemonstrasikan media papan perkalian.....	81
Gambar 4.5 Kegiatan Peserta Didik Mengerjakan <i>Post-test</i> 1 Siklus	82
Gambar 4.6 Hasil Belajar <i>Post-test</i> Siklus 1.....	87
Gambar 4.7 Guru mendemonstrasikan perkalian berulang	93
Gambar 4.8 Guru menjelaskan perkalian sebagai sifat pertukaran	96
Gambar. 4.9 Peserta Didik menggunakan media papan perkalian.....	98
Gambar. 4.10 Kegiatan Peserta Didik mengerjakan <i>Post-test</i> II Siklus II.....	100
Gambar. 4.11 Peningkatan Hasil Belajar <i>Post-test</i> Siklus 1I	105
Gambar. 4.12 Persentase Aktivitas Pembelajaran Siklus 1 dan II	108
Gambar. 4.13 Persentase Aktivitas Guru Siklus 1 dan Siklus II	112
Gambar. 4.14 Peningkatan Hasil Belajar Siklus 1 dan Siklus I	114

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Outline	127
Lampiran 2 Silabus	129
Lampiran 3 RPP	131
Lampiran 4 LKPD.....	140
Lampiran 5 APD (Alat Pengukur Data)	154
Lampiran 6 Soal <i>Pretest</i> dan <i>Post test</i>	160
Lampiran 7 Lembar Preetest dan Posttest.....	169
Lampiran 8 Data Hasil Aktivitas Guru.....	173
Lampiran 9 Lembar observasi aktivitas peserta didik	175
Lampiran 10 Data Hasil Belajar <i>Pree Test</i> dan <i>Post test</i>	182
Lampiran 11 Dokumentasi.....	184
Lampiran 12 Surat Izin <i>Prasurvey</i>	187
Lampiran 13 Surat Balasan <i>Prasurvey</i>	188
Lampiran 14 Surat Bimbingan Skripsi.....	189
Lampiran 15 Surat Izin Research	190
Lampiran 16 Surat Balasan Research	191
Lampiran 17 Surat Tugas	192
Lampiran 18 Surat Keterangan Pelaksanaan Research	193
Lampiran 19 Bukti Bebas Pustaka Jurusan.....	194
Lampiran 20 Bukti Bebas Pustaka Perpustakaan.....	195
Lampiran 21 Keterangan Lulus Uji Turnitin.....	196
Lampiran 22 Bukti Bimbingan Proposal dan Skripsi	198

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika mempunyai peran penting di era kemajuan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) yang ada pada saat ini. Matematika berkontribusi untuk menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari dan menjadi pendukung dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu, matematika merupakan telaah mengenai suatu pola atau jalan berpikir, sebuah seni, bahasa dan alat. Maka matematika dapat dikatakan sebagai disiplin ilmu yang mampu mengembangkan nalar, logika, argumentasi dan cara berpikir serta memberikan kontribusi dalam menyelesaikan permasalahan di kehidupan sehari-hari.¹

Matematika adalah salah satu mata pelajaran di Sekolah Dasar yang mempelajari tentang bagaimana mengukur, menghitung dan membandingkan sesuatu. Pelajaran matematika ada banyak materi yang dipelajari, salah satunya adalah materi perkalian. Perkalian adalah penjumlahan berulang dari bilangan yang sama pada setiap sukunya.² Media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan oleh guru untuk berkomunikasi dengan siswa, dan dapat mempermudah guru dalam penyampaian materi dan mempermudah siswa untuk memahami materi. Melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran akan

¹ Syifaun Nafisah, “Penerapan Media Pembelajaran Papan Pintar Dalam Pembelajaran Matematika Kelas Dua Uptd Sdn 1 Juntinyuat” 1, no. 3 (2023): 208–16.

² Veronika Rumahombar, ‘Peningkatkan Kemampuan Berhitung Perkalian Dengan Media Papan Pintar Pada Siswa Kelas II-B’, *Quaerite Veritatem : Jurnal Pendidikan*, 3.2 (2024), 182–96 <<https://doi.org/10.53842/qvj.v3i2.51>>.

memotivasi siswa untuk lebih bersemangat mengikuti pelajaran secara menarik dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan kualitas dan hasil belajar siswa.³

Keberhasilan peserta didik dalam memahami konsep matematika tidak terlepas dari cara guru menyampaikan materi dan memanfaatkan media-media menarik untuk membantunya dalam pembelajaran Matematika. Media pembelajaran berperan sebagai perangsang yang dapat menumbuhkan rasa penasaran, minat, dan motivasi peserta didik terhadap perkembangan belajarnya. Salah satu media yang digunakan sebagai bentuk upaya untuk mengetahui penguasaan peserta didik terhadap perkalian dasar sebagai langkah awal dalam perkalian yaitu papan perkalian.⁴

Media papan perkalian adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi perkalian berulang sehingga dapat merangsang pemahaman peserta didik dan mendorong mereka tertarik untuk belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam media ini perkalian dibatasi yaitu sampai dengan hasil perkalian 100 yang disesuaikan dengan Kompetensi Dasar.⁵ Penggunaan media papan perkalian ini sejalan dengan teori konstruktivisme, pada teori ini menekankan peran aktif siswa dalam membangun pengetahuannya melalui pengalaman, pengolahan informasi,

³ Eko Hidayat Apriyanto, “Matematika Pada Materi Perkalian Siswa Kelas 2 Sd Negeri Purwodadi 02 Dengan Media Papan,” *JGURUKU: Jurnal Penelitian Guru* 1 (2023): 176–83.

⁴ Putra Aditya Reiza dan Purnamasari Veryliana, ‘Pengaruh Penggunaan Media Papan Perkalian Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas II SDN Karangayor Gunung 02 Semarang’, 08.03 (2025), 445.

⁵ Lisa Ayu Safitri, Choirul Huda, dan Ari Widyaningrum, ‘Pengembangan Media Paper (Papan Perkalian) Pada Materi Perkalian Siswa Kelas II Sdn 2 Jegong Kabupaten Blora’, *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9.2 (2023), 3999–4009 <<https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1074>>.

serta interaksi sosial, melalui media peserta didik akan belajar dengan benda-benda konkrit yang dapat dimainkanya dan membantu untuk lebih aktif serta mudah dalam menyerap materi pembelajaran.⁶

Peningkatan hasil belajar peserta didik merupakan hal yang harus diperhatikan oleh guru supaya setiap pelajaran yang diajarkan tidak sia-sia. hasil belajar mencerminkan perubahan dalam perilaku yang terjadi sebagai dampak dari upaya pendidikan. Selain itu hasil belajar mencakup kemampuan peserta didik dalam bentuk model Tindakan, nilai, pemahaman, sikap, dan keterampilan. Dengan ini menggambarkan perubahan tingkah laku atau kemampuan peserta didik setelah terlibat dalam proses belajar mengajar.⁷

Berdasarkan hasil pra survei wawancara kepada siswa dan wali kelas III SDN 3 Sidomulyo pada Selasa, 22 Juli 2025 rendahnya hasil belajar matematika di kelas III SD N 3 Sidomulyo dapat diketahui bahwa pada saat guru menjelaskan sebagian besar peserta didik kurang paham pada saat pemaparan materi pelajaran, kemudian pada saat proses pembelajaran terdapat peserta didik yang mengobrol dan bermain dengan teman sebangkunya serta peserta didik merasa takut dengan mata pelajaran matematika. Hasil observasi dalam proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru, peserta didik menganggap pelajaran matematika sulit dan tidak menyenangkan karena dalam pelaksanaan pembelajaran guru

⁶ Fitriani Sudirman, Burhamuddin, *Teori-Teori Belajar Dan Pembelajaran*, ed. by Muyassarah Kahar, Nurhayati (Jawa Tengah : PT.Pena Persada Kerta Utama, 2024), 157.

⁷ Reiza dan Veryliana, 446.

tidak menggunakan media yang sesuai dengan materi yang sedang dipelajari. Sehingga peserta didik kurang memahami apa yang dijelaskan oleh guru yang berakibat rendahnya hasil belajar Matematika di kelas III SD Negeri 3 Sidomulyo.

Rendahnya hasil belajar peserta didik di kelas III SD Negeri 3 Sidomulyo pada mata pelajaran Matematika dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.1
Hasil Belajar Ulangan Harian Pelajaran Matematika Siswa Kelas III
SDN 3 SIDOMULYO

Kelas	Nilai KKM	Banyak Siswa	Presentase	Keterangan
III	≥ 75	3	16%	Tuntas
	< 75	16	84%	Belum Tuntas
Jumlah	19	100%		

Berdasarkan tabel ulangan harian pada mata pelajaran matematika di atas, diketahui bahwa Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh SDN 3 Sidomulyo pada mata pelajaran matematika adalah 75. Dimana dari nilai tersebut masih banyak siswa kelas III yang belum mencapai KKM, dari 19 siswa, yang mencapai KKM hanya sebanyak 3 siswa (16%) sedangkan yang tidak mencapai KKM sebanyak 16 siswa (84%). Adapun harapan yang ingin dicapai pada penelitian tindakan kelas ini adalah persentase ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 75%. Melihat fakta tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas III SDN 3 Sidomulyo masih perlu mendapat perhatian yang serius untuk dapat ditingkatkan lebih baik lagi.

Guna mengatasi permasalahan pembelajaran matematika seperti di atas, guru perlu memanfaatkan media pembelajaran yang efektif untuk menghindari pembelajaran yang monoton. Anak usia 7-12 tahun guru harus menciptakan pembelajaran aktif dengan menggunakan media yang nyata. Penting bagi guru untuk menyesuaikan media yang tepat dan sesuai untuk digunakan. Melalui media papan perkalian siswa akan lebih semangat dalam proses pembelajaran.

Kegunaan media papan perkalian untuk lebih mudah penyampaian atau pemahaman siswa dalam belajar, oleh karena itu media berperan penting dalam kegiatan pembelajaran. Melalui media yang bersifat abstrak bisa menjadi lebih kongkrit.⁸ Tujuan penggunaan media di dalam kelas adalah untuk mendukung dan membantu pengajar dalam menyajikan materi kepada peserta didik supaya tujuan pembelajaran tersampaikan dengan benar dan tepat. Media papan pintar perkalian merupakan salah satu media pembelajaran yang termasuk dalam kategori media visual.⁹

Peneliti memberikan solusi untuk mengembangkan media yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran matematika yaitu media papan perkalian. Media papan perkalian ini dikembangkan oleh peneliti dengan harapan dapat membantu siswa dalam mengingatkan pemahaman

⁸ Akmal Rijal dan Riduan Febriandi, ‘Pengembangan Media Papan Cerdas Perkalian Pada Muatan Pelajaran Matematika Untuk Siswa Kelas II Sekolah Dasar’, *Primary Education Journal Silampari*, 3.1 (2021), 27–37.

⁹ Muhammad Farid Nasrulloh dan others, ‘Pelatihan Penggunaan Media Pembelajaran Matematika Menggunakan Papan Pintar Perkalian Untuk Meningkatkan Kemampuan Aritmatika Siswa’, *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5.1 (2024), 18–22 <<https://doi.org/10.32764/abdimaspen.v5i1.4010>>.

materi dan kemampuan berhitung perkalian dasar.

Guna mengatasi permasalahan rendahnya hasil belajar matematika peserta didik di kelas III SDN 3 Sidomulyo, maka perlu dilakukan penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

B. Identifikasi Masalah

1. Hasil belajar matematika peserta didik belum mencapai KKM.
2. Kurangnya penggunaan media pembelajaran yang tepat.
3. Pembelajaran masih berpusat pada guru.
4. Kurangnya keterlibatan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas peneliti membatasi permasalahan penggunaan media papan perkalian dalam mata pelajaran matematika materi perkalian untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas III SDN 3 Sidomulyo Tahun Pelajaran 2025/2026.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: “Apakah Penggunaan Media Papan Perkalian dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Materi Perkalian di Kelas III SDN 3 Sidomulyo?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Searah dengan rumusan masalah yang diajukan, penelitian ini memiliki tujuan dan manfaat diantaranya:

1) Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang akan dilakukan adalah penggunaan media papan perkalian untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi perkalian kelas III di SDN 3 Sidomulyo.

2) Manfaat Penelitian

a. Secara Teoretis

Secara teoretis penelitian ini memperkuat teori tentang media pembelajaran papan perkalian untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

b. Secara Praktis

1) Bagi Guru

Dapat digunakan sebagai perbaikan proses pembelajaran dan menjadi solusi dalam memilih media pembelajaran. Guru dapat memahami media yang cocok digunakan untuk pembelajaran

2) Bagi Peserta Didik

Melalui penerapan media pembelajaran papan perkalian diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

3) Bagi Sekolah

Sebagai bahan evaluasi di SDN 3 Sidomulyo untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

F. Penelitian Relevan

Berdasarkan hasil penelitian-penelitian terdahulu yang relevan atau terkait dengan pengaruh penggunaan media papan perkalian terhadap peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran matematika adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Aprilia Retnaning Ayu Gumiang dan Arnelia Dwi Yasa (2024) dengan judul penelitian Peningkatan Kemampuan Berhitung Perkalian Melalui Model Cooperatif Tipe Number Head Together (NHT) Berbantuan Media Papan Pintar Perkalian Pada Siswa Kelas II SD. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran Matematika dengan menggunakan media papan perkalian pada mata pelajaran matematika kelas II Sekolah Dasar.¹⁰
- b. Penelitian yang dilakukan oleh Ariana Epi Antoh dan Hitta Alfi Muhibbah (2025) dengan judul Pengembangan Media Pembelajaran Inovatif Papan Pintar Perkalian Pada Mata Pelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar. Hasil

¹⁰ Aprilia Retnaning Ayu Gumiang dan Arnelia Dwi Yasa, 'Peningkatan Kemampuan Berhitung Perkalian Melalui Model Cooperatif Tipe Number Head Together (NHT) Berbantuan Media Papan Pintar Perkalian Pada Siswa Kelas II SD', 1.2 (2024), 2437–47.

validasi menunjukkan skor 84% untuk media dan 92% untuk materi, dengan kepraktisan 85% berdasarkan respon siswa. Rata-rata nilai 68,1% menunjukkan peningkatan hasil belajar. Media ini terbukti efektif, layak dan praktis untuk meningkatkan minat belajar.¹¹

c. Penelitian yang dilakukan oleh Desi Ratnasari dan Didi Suhendi (2024) dengan judul *Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas II SD IT Bina Ilmi Lemabang Dengan Menggunakan Media Papan Perkalian*. Hasil penelitian diperoleh bahwa terdapat peningkatan rata-rata nilai dari prasiklus, siklus I, dan siklus II. Dalam praktek pra siklus, terdapat sebanyak 5 peserta didik atau 23,09% yang lulus KKM dan dengan rata-rata Matematika 59. Di praktek perbaikan siklus I, terdapat sebanyak 18 peserta didik atau 69,22% yang lulus KKM dan dengan rata-rata Matematika 79. Sementara itu, dalam praktek siklus II, terdapat sebanyak 24 peserta didik atau 92,31% yang lulus KKM dan dengan rata-rata Matematika 89. Dapat disimpulkan penggunaan media papan perkalian dapat meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik kelas II SD IT Bina Ilmi.¹²

Pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh ketiga peneliti tersebut, yaitu sama-sama menggunakan media papan perkalian. Namun terdapat

¹¹ Ariana Epi Antoh dan others, 'Pengembangan Media Pembelajaran Inovatif', 13.6 (2025), 1744–54.

¹² Desi Ratnasari dan Didi Suhendi, 'Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas II SD IT Bina Ilmi Lemabang Dengan Menggunakan Media Papan Perkalian', *Algebra: Journal of Mathematics, Statistics and Computation*, 1.1 (2024), 9–16 <<https://doi.org/10.60041/algebra.v1i1.67>>.

perbedaan pada penelitian pertama yang dilakukan oleh Aprilia Retnaning Ayu Gumiang dan Arnelia Dwi Yasa fokus untuk Meningkatkan kemampuan berhitung perkalian melalui model kooperatif NHT dengan media papan pintar, dan pada penelitian kedua yang dilakukan oleh Ariana Evi Antoh fokus untuk pengembangan media inovatif dan minat belajar, sedangkan peneliti lebih spesifik pada penggunaan media papan pintar untuk meningkatkan hasil belajar matematika, serta pada penelitian ketiga yang dilakukan oleh Desi Ratnasari dan Didi Suhendi, Meskipun menggunakan media papan perkalian, penelitian ini dilakukan di kelas II, sedangkan proposal ini berfokus pada kelas III.

Berdasarkan penjelasan diatas, meskipun penelitian yang akan dilakukan sama dengan penelitian sebelumnya tentu akan ada perbedaan pada hasil akhirnya, hal itu disebabkan oleh faktor-faktor antara lain: seperti karakteristik siswa, suasana peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, sarana prasana yang mendukung, dan hasil data yang diperoleh.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Belajar adalah proses aktivitas yang dilakukan dengan sengaja untuk melakukan perubahan sikap dan perilaku yang keadaaannya berbeda dari sebelum individu berada dalam situasi belajar dan sesudah melakukan tindakan yang serupa dan yang bersifat menetap.¹³

Belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses di mana suatu organisme berubah perilakunya akibat pengalaman. Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Dua konsep ini menjadi terpadu dalam satu kegiatan dimana terjadi interaksi antara guru dengan siswa, serta siswa dengan siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Belajar dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu lain dan individu dengan lingkungannya sehingga mereka lebih mampu berinteraksi dengan lingkungannya.¹⁴

¹³ Siti Ma'rifah Setiawati, 'Jurnal Bimbingan Dan Konseling FKIP UNIPA', 35.1 (2018), 31–46.

¹⁴ Jurnal Raudhah, Rora Rizky Wandini, dan Maya Rani Sinaga, 'Games Pak Pos Membawa Surat Pada Sintax Model Pembelajaran Tematik', 06.01 (2018), 2338–2163 <<http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah>>.

Hasil belajar adalah keseluruhan kegiatan yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan atau sesuatu yang diperoleh setelah melakukan kegiatan belajar dan menjadi indikator keberhasilan seorang siswa dalam mengikuti pembelajaran.¹⁵ Setelah proses belajar, siswa memperoleh berbagai informasi dan pengetahuan yang sangat berguna sehingga terjadinya perubahan tingkah laku terhadap diri siswa. Jadi siswa dikatakan berhasil, jika terjadi perubahan tingkah laku pada diri siswa tersebut diakibatkan oleh latihan dan pengalaman yang dilakukan.

Hasil belajar dapat berupa keterampilan, nilai, dan sikap. Hasil belajar yang dicapai diharapkan mempunyai efek yang bagus terhadap minat dan bakat siswa. Hasil belajar dapat diperoleh dengan mengadakan evaluasi atau penilaian, dimana evaluasi merupakan proses dari belajar. Hasil belajar yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah penilaian pada aspek kognitif. Penilaian pada aspek kognitif mengenai kemampuan siswa dalam bidang pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis dan sintesis. Penilaian dapat dilakukan melalui ulangan harian maupun ujian akhir dalam bentuk ujian tulis. Penilaian pada aspek afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yaitu

¹⁵ Herneta Fatirani, *Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Sistem Ekskresi Manusia*, ed. by m.hidayat (Lombok Tengah, NTB: Yayasan Insan Cendekia Indonesia Raya, 2022), 37.

penerimaan, partisipasi, penilaian, organisasi, dan pembentukan pola hidup. Penilaian dapat dilakukan dengan menggunakan angket/kusioner, inventar dan pengamatan (observasi).¹⁶

Hasil belajar adalah suatu hasil yang telah dicapai dalam bentuk angka-angka ataupun dalam bentuk skor setelah diberikan dari sebuah tes hasil belajar kepada setiap akhir pembelajaran berlangsung. Nilai yang sudah diperoleh siswa akan menjadi acuan untuk melihat seberapa penguasaan siswa dalam menerima materi pelajaran tersebut.

Hasil belajar pada siswa secara keseluruhan yang dapat menjadi sebuah indikator kompetensi dan juga sebuah derajat perubahan perilaku pada yang bersangkutan. Kompetensi tersebut yang harus dikuasai oleh siswa maka perlu dinyatakan sedemikian rupa supaya bisa dinilai sebagai salah satu wujud dari hasil belajar siswa yang mengacu kepada suatu pengalaman langsung.

Hasil belajar pada hakikatnya yaitu suatu perubahan tingkah laku sebagai bukti dari hasil belajar. Di dalam pengertian yang lebih luas lagi yang mencakup dalam bidang kognitif, afektif, dan juga psikomotorik.¹⁷ Siswa SD berada pada tahap Operasional Konkrit, dimana hasil belajar dipengaruhi oleh pemikiran logis terhadap objek nyata. Untuk mengoptimalkan hasil belajar, guru harus

¹⁶ Julhadi, *Hasil Belajar Peserta Didik*, ed. by Nur Kholik (Tasikmalaya, Jawa Barat: Tasikmalaya, Jawa Barat: Edu Publisher, 2021), 47.

¹⁷ Haryanto, *Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar* (Lombok Tengah, NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022), 27–28.

menciptakan pembelajaran aktif melalui interaksi langsung serta penggunaan media konkret yang sesuai dengan pemahaman siswa. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media papan pintar efektif untuk meningkatkan hasil belajar anak usia 7-12 tahun pada mata pelajaran matematika.¹⁸

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah gambaran dari kemampuan peserta didik yang diperoleh dari kosekuensi penilaian proses belajar peserta didik dan merupakan capaian peserta didik yang dapat diraihnya. Hal ini didapatkan melalui proses pembelajaran dan peserta didik mendapatkan hasil belajar dengan adanya usaha terlebih dahulu.

2. Fungsi Hasil Belajar

Fungsi hasil belajar sangat penting dalam proses belajar yaitu untuk mengetahui atau menillai sejauh mana keberhasilan pengajaran yang telah dilakukan oleh guru.¹⁹ Penilaian digunakan sebagai acuan untuk memperbaiki kegiatan-kegiatan proses pembelajaran, acuan untuk menentukan kenaikan kelas dan kelulusan, alat untuk menyeleksi, alat untuk penempatan, dan alat untuk memberikan motivasi belajar.

¹⁸ Syifa Ismanyanti, 'Implementasi Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget dalam Pembelajaran Matematika', *Pendidikan Matematika*, 2.2 (2023), 55–61.

¹⁹ Primaningkrum Dian Ajeng Retno Utami, Suhendri, "Hubungan Kreativitas Guru Dengan Hasil Belajar Siswa," *Bimbingan Dan Konseling Indonesia* 04, no. 2 (2019): 56–62.

Fungsi evaluasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu fungsi belajar dan fungsi evaluasi program pengajaran. Fungsi evaluasi hasil belajar antara lain:

- a. Fungsi formatif.
- b. Fungsi sumatif.
- c. Fungsi diagnostik.
- d. Fungsi selektif.
- e. Fungsi motivasi

Fungsi evaluasi program pengajaran antara lain:

- a. Laporan untuk sekolah
- b. Laporan untuk orang tua
- c. Laporan untuk masyarakat.²⁰

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi hasil belajar adalah untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan sebelum proses penilaian.

3. Tujuan Hasil Belajar

Tujuan adalah hal yang sangat esensial, baik dalam rangka perencanaan, pelaksanaan maupun penilaian. Penentuan tujuan merupakan langkah pertama dalam membuat perencanaan sehingga dalam pelaksanaannya nanti terarah sesuai dengan tujuan dan hasil

²⁰ Sularsih Assyairini, *Cakap Dan Kreatif Mendidik* (Tasikmalaya, Jawa Barat: Edu Publisher, 2020), 27.

yang ingin dicapai. Tujuan belajar adalah suatu deskripsi mengenai tingkah laku yang diharapkan tercapai oleh siswa setelah berlangsungnya proses belajar. Bidang ini berkaitan dengan perilaku pencapaian belajar yang berhubungan dengan sikap yang sesuai dengan norma dan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat. Belajar memiliki tiga tujuan antara lain:

- a. Mempelajari keterampilan dan pengetahuan tentang materi-materi pelajaran spesifik dan dapat melakukannya dengan lebih cepat, lebih baik dan lebih mudah.
- b. Mengembangkan konseptual umum-mampu belajar menerapkan konsep yang sama ataupun yang berkaitan dengan bidang-bidang lain.
- c. Mengembangkan kemampuan dan sikap pribadi yang secara mudah dapat digunakan dalam segala tindakan.²¹

Tujuan hasil belajar merupakan deskripsi tentang perubahan perilaku yang diinginkan atau deskripsi produk yang menunjukkan bahwa belajar telah terjadi. Berikut adalah tujuan hasil belajar yang perlu diketahui:

- a. Memberikan informasi tentang kemajuan Peserta Didik dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajar melalui berbagai kegiatan belajar.

²¹ Diana Widhi Racmawatin dan Muhammad Iqbal Al Ghazali, *Teori & Konsep Pedagogik*, ed. by Andri dan Irma Irayanti (Penerbit Insania, 2021), 37.

- b. Memberikan informasi yang dapat digunakan untuk membina kegiatan-kegiatan belajar Peserta Didik lebih lanjut, baik keseluruhan kelas maupun masing-masing individu.
- c. Memberikan informasi yang dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan Peserta Didik, menetapkan kesulitan-kesulitannya dan menyarankan kegiatan-kegiatan remedial (perbaikan).
- d. Memberikan informasi yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mendorong motivasi belajar Peserta Didik dengan cara mengenai kemajuannya sendiri dan merangsangnya untuk melakukan upaya perbaikan.
- e. Memberikan informasi tentang aspek tingkah laku Peserta Didik sehingga guru dapat membantu perkembangannya menjadi pribadi yang berkualitas.²²

4. Indikator Hasil Belajar

Terdapat tiga macam hasil belajar, yaitu: a) keterampilan dan kebiasaan, b) pengetahuan dan pengertian, c) sikap, yang masing-masing golongan dapat diisi dengan bahan yang ditetapkan dalam kurikulum sekolah.²³

²² Rupiadi, *Monografi Pengaruh Kemandirian Belajar Peserta Didik Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Buddha* (Sumatra Barat: Insan Cendikia Mandiri, 2022), 44.

²³ Ester Reni Sawitri, *Model Discovery Learning Berbantuan Komik* (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022), 15–16.

Indikator hasil belajar terdiri dari tiga aspek, seperti yang dikemukakan Bloom dalam sudjana, membedakan hasil belajar menjadi tiga aspek sebagai berikut:

a. Ranah Kognitif

Kognitif adalah kemampuan intelektual siswa dalam berfikir, mengetahui, dan memecahkan masalah. Taksonomi bloom menjelaskan bahwa aspek kognitif berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek intelektual, seperti pengetahuan, pemahaman dan keterampilan.

Dalam ranah kognitif diklasifikasikan menjadi enam jenjang proses berpikir, mulai dari jenjang terendah sampai dengan jenjang yang paling tinggi.

Keenam jenjang yang dimaksud adalah:

1. Pengetahuan
2. Pemahaman (*Comprehension*)
3. Penerapan atau aplikasi (*application*)
4. Analisis (*analysis*)
5. Sintesis (*synthesis*)
6. Penilaian atau evaluasi (*Evaluation*).²⁴

²⁴ Keyza Pratama Widiatmika, “Ranah Kognitif, Afektif Dan Psikomotorik Sebagai Objek Evaluasi Hasil Belajar,” *Etika Jurnalisme Pada Koran Kuning : Sebuah Studi Mengenai Koran Lampu Hijau* 16, no. 2 (2015): 39–55.

b. Ranah Afektif

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Aspek afektif merupakan hasil belajar yang berhubungan dengan sikap dan tingkah laku peserta didik seperti perhatian, disiplin, motivasi belajar dan menghargai guru serta teman kelas.²⁵

c. Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik merupakan aspek pembelajaran yang terkait dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah seseorang mengalami pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar ranah psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan dan kemampuan bertindak individu. Hasil belajar ini sebenarnya merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif dan afektif, yang terlihat ketika peserta didik menunjukkan perilaku atau perbuatan sesuai dengan makna yang terkandung dalam ranah kognitif dan afektifnya.²⁶

Berdasarkan macam-macam hasil belajar di atas, Peneliti berfokus pada ranah kognitif (pemahaman) dan ranah psikomotorik untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

²⁵ Sofyan Habibi Anhar, “Analisis Materi Bahan Ajar Sejarah Kebudayaan Islam Mts Kelas IX,” *Qiro’ah: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 13, no. 2 (2023): 76–86, <https://ejurnal.iiq.ac.id/index.php/qiroah/article/view/1214%0Ahttps://ejurnal.iiq.ac.id/index.php/qiroah/article/download/1214/411>.

²⁶ Rizky Pratama Putra, Muhammad Ainul Yaqin, dan Akhmadiyah Saputra, ‘Objek Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam’, *Jurnal Of Islamic And Education Research*, 2.1 (2024), 149–58.

5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Secara umum faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar dibedakan atas dua kategori, yaitu faktor internal dan faktor eksternal kedua faktor tersebut saling memengaruhi dalam proses belajar individu sehingga menentukan kualitas hasil belajar.

1. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu dan dapat memengaruhi hasil belajar individu. Faktor-faktor internal ini meliputi faktor fisiologis dan psikologis.

a. Faktor Fisiologis

Faktor-faktor fisiologis adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu. Faktor-faktor ini dibedakan menjadi dua macam. Pertama, keadaan tonus jasmani. Keadaan tonus jasmani pada umumnya sangat memengaruhi aktivitas belajar seseorang. Kedua, keadaan fungsi jasmani atau fisiologis. Selama proses belajar berlangsung, peran fungsi fisiologi pada tubuh manusia sangat memengaruhi hasil belajar, terutama pancaindra. Pancaindra yang berfungsi dengan baik akan mempermudah aktivitas belajar dengan baik pula. Dalam proses belajar, panca indra merupakan pintu masuk bagi segala informasi yang diterima dan ditangkap oleh manusia sehingga manusia dapat mengenal dunia luar.

b. Faktor Psikologis

Faktor-faktor psikologis adalah keadaan psikologis seseorang yang dapat memengaruhi proses belajar. Beberapa faktor psikologis yang utama memengaruhi proses belajar adalah kecerdasan siswa, motivasi, minat, sikap, dan bakat.²⁷

2. Faktor Eksternal

Adapun faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar antara lain:

a. Aspek Keluarga

Pendidikan keluarga merupakan bagian dari jalur pendidikan luar sekolah. Aspek keluarga terdiri dari:

1) Cara orang tua mendidik anak

Cara orang tua mendidik anak besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Orang tua yang tidak memperhatikan pendidikan anaknya dapat menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajarnya.

2) Suasana Rumah

Guna menjadikan anak belajar dengan baik perlu diciptakan suasana rumah yang tenang dan tenteram. Jika suasana rumah tenang, seorang anak akan betah tinggal di rumah dan anak dapat belajar dengan baik.

²⁷ M. Shoffa Al-faruq & Sukatin Zulqarnain, *Psikologi Pendidikan*, ed. by Sukatin (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2022), 21–22.

b. Aspek Sekolah

Aspek sekolah yang mempengaruhi hasil belajar antara lain:

1) Metode Mengajar

Metode mengajar adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui di dalam mengajar. Metode mengajar yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa.

2) Relasi Guru Dengan Siswa

Guru yang kurang berinteraksi dengan siswa, dapat menyebabkan proses belajar- mengajar kurang lancar.

3) Disiplin

Kedisiplinan sekolah sangat erat hubungannya dengan kerajinan siswa pergi ke sekolah dan juga belajar.

4) Media Pelajaran

Mengusahakan media pelajaran yang baik dan lengkap supaya siswa dapat belajar dan menerima pelajaran dengan baik.

c. Aspek Masyarakat

Aspek masyarakat terdiri dari:

1) Bentuk Kehidupan Masyarakat

Kehidupan masyarakat di sekitar juga dapat mempengaruhi belajar anak. Pengaruh tersebut dapat mendorong semangat anak untuk belajar.

2) Teman Bergaul

Supaya anak dapat belajar dengan baik, maka diusahakan agar siswa memiliki teman bergaul yang baik dan pengawasan dari orang tua serta pendidik harus cukup bijaksana. Pengaruh-pengaruh dari teman bergaul siswa lebih cepat masuk dalam jiwanya daripada yang kita duga. Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap diri siswa, dan sebaliknya.²⁸

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui secara keseluruhan, faktor internal dan eksternal ini memiliki dampak signifikan terhadap hasil belajar siswa. Guna mencapai hasil belajar yang optimal, penting bagi guru dan pihak sekolah untuk memperhatikan dan mengelola faktor-faktor tersebut secara efektif. Strategi yang tepat, siswa dapat mencapai potensi terbaik mereka dalam proses belajar.

B. Media Papan Perkalian

1. Pengertian Media Papan Perkalian

Kata media berasal dari bahasa Latin yang merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti 'perantara' atau 'pengantar'. Jadi secara bahasa media berarti

²⁸ Yulia Pramusinta dan Silviana Nur Faizah, *Belajar Dan Pembelajaran*, ed. by Ummu Khairiyah (Jawa Timur: Nawa Litera Publishing, 2022), 14–15.

pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.²⁹ Media adalah alat komunikasi pengantar pesan dari pembicara kepada pendengar. Guna mempermudah interaksi antara pendidik dan siswa, media pembelajaran mampu memudahkan guru dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa. Media pengajaran merupakan alat bantu mengajar yang ada komponen metodologi, sebagai salah satu lingkungan belajar yang diatur oleh guru.³⁰

Media pembelajaran adalah salah satu sumber daya atau alat yang mampu memudahkan siswa dalam menangkap materi pelajaran dengan lebih baik. Menggunakan media pembelajaran yang tepat akan memberikan hasil terbaik terhadap pemahaman siswa. Media pembelajaran memiliki peran penting dalam mengembangkan mutu pendidikan, termasuk mengembangkan mutu pendidikan dalam mata pelajaran matematika.³¹ Media pembelajaran merupakan sarana pendukung dalam proses belajar yang berfungsi menyampaikan informasi dan pengetahuan dalam interaksi antara pendidik dan peserta didik.³²

²⁹ Ramsah ALI Hayatun Sabariah, Muhamad Ahdor Daenuri, *Pengembangan Media Pembelajaran PAI*, ed. by Rafiqa Noviyanti (Sumatra Barat: CV.AZKA PUSTAKA, 2021), 118.

³⁰ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *MEDIA PENGAJARAN* (Bandung: SBAIgensindo, 2020), 1.

³¹ Fatiha Farazilla, Vivi Rulviana, dan Prestanti Hayuningtyas, 'PT. Media Akademik Publisher Meningkatkan Pemahaman Konsep Perkalian Melalui Media Pembelajaran Papan Perkalian Pada Siswa Kelas III SDN KERTOSARI 01 MADIUN', *Jma*, 2.12 (2024), 3031–5220.

³² Elfiza Elfiza dan others, 'Efektivitas Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Perkalian Di Sekolah Dasar', *Bilangan : Jurnal Ilmiah Matematika, Kebumian Dan Angkasa*, 3.2 (2025), 30–38 <<https://doi.org/10.62383/bilangan.v3i2.463>>.

Papan perkalian merupakan salah satu media bantu dalam mata pelajaran matematika. Penggunaan media papan perkalian yang sederhana siswa dapat dengan mudah dan cepat menghitung perkalian khususnya di kelas bawah. Penemu batang perkalian atau papan perkalian pertama kali dicetuskan oleh seorang bangsawan yang berasal dari Skotlandia yang Bernama John Napier yang lahir di Kastil Merchiston Tahun 1550. John Napier adalah seorang ahli matematika abad ke 16 yang mengembangkan teori logaritma. Dalam bukunya yang berjudul *Rabdologie* yang diterbitkan tahun 1617 menyuguhkan sebuah alat untuk melakukan perkalian yang disebut Tulang Napier atau Papan Perkalian.³³

Media papan perkalian, yaitu alat peraga edukatif berbentuk papan atau kertas interaktif yang digunakan untuk membantu siswa SD memahami konsep perkalian dengan cara konkret dan lebih mudah dipahami. Biasanya media ini dilengkapi tabel perkalian atau papan pintar yang memfasilitasi interaksi langsung siswa dalam melakukan operasi perkalian.³⁴

Papan perkalian merupakan media pembelajaran yang digunakan untuk membantu siswa menghitung perkalian, dalam media papan perkalian ini perkalian dibatasi yaitu dengan hasil

³³ Sriyanti Rahmatunnisa dan others, ‘Pengembangan Media Papan Baper (Batang Perkalian) Dalam Materi Perkalian Pada Pembelajaran Matematika Kelas II SDN Margahayu XIX’, *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 2022, 1–10.

³⁴ Febrianingrum Linda, “Peran Media Papan Perkalian Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Perkalian Kelas V Sd,” *Jurnal Pendidikan Matematika Malikussaleh* 2, no. 2 (2022): 277–78, <https://doi.org/10.29103/jpmm.v2i2.7985>.

perkalian sampai 100 yang disesuaikan dengan kompetensi dasar.

Penggunaan papan perkalian dalam pembelajaran matematika sangat penting karena membantu siswa dalam berpikir secara abstrak.³⁵

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan, media papan perkalian adalah sebuah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi perkalian berulang, dengan menggunakan media papan perkalian dapat melatih anak berpikir cepat dan lebih mudah dalam memahami konsep perkalian. Alat ini berbentuk papan interaktif yang memungkinkan siswa untuk mencari angka yang akan dikalikan dalam sebuah tabel, sehingga mereka dapat melakukan operasi perkalian secara nyata. Hal ini tidak hanya mempermudah pemahaman konsep, tetapi juga akan meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar.

2. Fungsi Media Papan Perkalian

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat berfungsi sebagai fasilitator atau penghubung dari sumber informasi kepada penerima informasi. Media pembelajaran papan perkalian memiliki beberapa fungsi antara lain:

1. Fungsi Kognitif

a) Mengkonkritkan Konsep Abstrak

Media papan perkalian mempermudah konsep perkalian (penjumlahan berulang) menjadi visual konkret.

³⁵ Lisa Ayu Safitri, Huda, dan Widyaningrum.

Sebagai media konkret, ini sesuai dengan tahap operasional konkret yang dikemukakan Piaget yaitu memfasilitasi pemahaman konsep perkalian secara lebih mudah dan cepat.

b) Meningkatkan Kemampuan Berfikir Cepat

Penggunaan media ini memacu peserta didik untuk berfikir lebih cepat dalam mengaitkan angka dasar dengan tahu hasilnya. Hal ini terbukti meningkatkan keterampilan kognitif dan kemandirian siswa.³⁶

2. Fungsi Afektif Dan Psikomotorik

a) Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar

Media interaktif dan visual membuat siswa lebih antusias.

b) Mengaktifkan Psikomotorik dan Interaksi

Media yang menuntut manipulasi tabel angka dapat memperkuat keterlibatan siswa secara langsung. Observasi menunjukkan keterlibatan aktif peserta didik, menghindari pembelajaran pasif.³⁷

3. Tujuan Media Papan Perkalian

Penerapan media ini ada beberapa tujuan yang harus diperhatikan antara lain:

³⁶ Febrianingrum Linda, 227.

³⁷ Liza Fitri Ratnawati¹, dan Dian Estu Prasetyo², ‘Pengaruh Media’, *Jurnal Mimbar Sekolah Dasar*, 3.2 (2024), 183–90.

a. Memfasilitasi pemahaman konsep

Penggunaan media papan perkalian bertujuan untuk mendukung siswa dalam pemahaman konsep perkalian dan meningkatkan pencapaian hasil belajar matematika mereka dalam materi tersebut.³⁸ Media ini membantu konsep perkalian dasar, perkalian sebagai penjumlahan berulang. Misalnya siswa dapat melihat 3×4 didalam tabel perkalian yang hasilnya 12, sehingga memudahkan siswa untuk mencari jawaban tersebut.

b. Membentuk pembelajaran yang lebih variatif

Tujuan lain adalah menyediakan variasi media pembelajaran baru, media ini memungkinkan guru untuk melakukan berbagai aktivitas: simulasi kelompok, kuis, Latihan mandiri, dan permainan edukatif dalam kelas, sehingga proses belajar tidak monoton dan lebih menyenangkan bagi siswa.

c. Meningkatkan keaktifan serta minat belajar

Penggunaan media ini dirancang untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif.³⁹ Siswa menjadi lebih aktif saat menyusun angka sendiri, memindahkan garis perkalian, dan menghitung hasilnya secara visual. Dengan ini bertujuan untuk mendorong keterlibatan aktif siswa dan

³⁸ Reiza dan Veryliana, 446.

³⁹ Oza Aurinta Sandra dan Herry Sanoto, ‘Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Teams Games Tournament Berbantuan Media Papan Pintar Perkalian’, *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 22.1 (2024), 60–72 <<https://doi.org/10.31571/edukasi.v22i1.7327>>.

meningkatkan motivasi belajar matematika.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penerapan media papan perkalian adalah untuk membantu siswa memahami konsep perkalian dengan cara visual, sehingga lebih mudah untuk dicerna. Menggunakan papan perkalian dapat membuat pembelajaran menjadi lebih interaktif, menarik dan meningkatkan motivasi siswa. Media ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk berlatih secara langsung, memperkuat keterampilan mereka dalam perkalian.

4. Langkah-langkah Media Papan Perkalian

Penerapan media papan perkalian perlu diperhatikan langkah-langkah yang dapat diimplementasikan pada media pembelajaran ini.

Langkah-langkah mengimplementasikan media papan perkalian dikelas menurut Fadhilah Uswah sebagai berikut:⁴⁰

a. Tahap Persiapan

- 1) Menentukan kompetensi dasar yang akan dicapai.
- 2) Mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan.
- 3) Lakukan uji penggunaan media papan perkalian.

b. Tahap Pelaksanaan

1) Langkah Pembukaan

⁴⁰ Fadhilah Uswah dan Lailatun Nur Kamalia Siregar, 'Pengembangan Media Papan Perkalian (Paper) Untuk Meningkatkan Kemampuan Perkalian Siswa Kelas II Sekolah Dasar', *ELSE (Elementary School Education Journal)*, 8.3 (2024), 186–96 <<https://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/pgsd>>.

- a) Mengatur kondisi kelas atau tempat duduk yang memungkinkan seluruh peserta didik memperhatikan dengan jelas apa yang sedang ditunjukkan.
- b) Kemukakan tujuan yang harus dicapai oleh peserta didik.
- c) Mengemukakan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh peserta didik.

2) Langkah Pelaksanaan

- a) Memperkenalkan papan perkalian kepada peserta didik.
- b) Guru menjelaskan tujuan dan cara menggunakan media papan perkalian.
- c) Demonstrasi operasional media pembelajaran papan perkalian.
- d) Guru mengajak peserta didik untuk praktik berhitung menggunakan media papan perkalian.
- e) Guru melakukan evaluasi peserta didik melalui *pretest* dan *posttest*.

c. Tahap Mengakhiri

- a) Guru memberikan tugas kepada peserta didik tentang apa yang telah dibahas.
- b) Guru dan peserta didik melakukan evaluasi bersama tentang jalannya proses pembelajaran.

Langkah-langkah mengimplementasikan media papan perkalian dikelas menurut Faqih Hakim Hasibuan sebagai

berikut:

1. Langkah Pembukaan

- a) Mengatur kondisi kelas atau tempat duduk yang memungkinkan seluruh peserta didik memperhatikan dengan jelas apa yang sedang ditunjukan.
- b) Kemukakan tujuan yang harus dicapai oleh peserta didik.
- c) Mengemukakan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh peserta didik.

2. Langkah Pelaksanaan

- a) Guru mencoba meningkatkan hafalan perkalian siswa.
- b) Guru memberi pertanyaan untuk membantu siswa mengingat konsep perkalian dengan menggunakan media papan perkalian.
- c) Guru menunjuk siswa maju kedepan untuk mempraktikan.
- d) Setiap siswa diberi soal yang berkaitan dengan perkalian dengan media papan perkalian.⁴¹

3. Langkah mengakhiri

- a) Guru memberikan tugas kepada peserta didik tentang apa yang telah dibahas.
- b) Guru dan peserta didik melakukan evaluasi bersama

⁴¹ Faqih Hakim Hasibuan, “Penerapan Media Pembelajaran Papan Pintar Di Desa Bah Jambi Application of Multiplication Smart Board Learning Media in Mathematics Lessons” 5 (2024): 48–52.

tentang jalannya proses pembelajaran.

Berdasarkan langkah-langkah diatas peneliti menggunakan langkah-langkah yang sama dengan langkah-langkah yang diimplementasikan oleh Fadillah Uswah.

5. Kelebihan dan Kekurangan Media Papan Perkalian

Media papan perkalian seperti papan pintar, papan bilangan dan papan geser telah digunakan luas di SD untuk membantu peserta didik dalam memahami konsep perkalian. Berbagai penelitian membuktikan hasil positif, tetapi juga memunculkan sejumlah keterbatasan dalam penerepannya. Kelebihan dan kekurangan dapat dilihat dalam penejelasan dibawah ini sebagai berikut:

a. Kelebihan Media Papan Perkalian

- 1) Mempercepat atau mempermudah pemahaman siswa terhadap konsep dasar matematika.
- 2) Siswa jadi lebih mudah memahami perkalian sebagai penjumlahan berulang.
- 3) Meningkatkan keaktifan siswa karena dalam penggunaan media ini siswa dapat berkonstribusi langsung.
- 4) Menumbuhkan pemikiran konkret, menurut piaget media ini efektif untuk anak usia 7-12 tahun.⁴²

⁴² Eka Agustin Wulandari dan Abu Zaeni, ‘Penerapan Media Papan Perkalian Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Berhitung Perkalian Kelas 3’, *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 5.4 (2024), 326–34 <<https://doi.org/10.58401/salimiya.v5i4.1638>>.

b. Kekurangan Media Papan Perkalian

- 1) Media ini memerlukan ketarampilan guru secara khusus, karena jika tidak ditunjang dengan hal itu penerapan media papan perkalian tidak akan efektif.
- 2) Penggunaan media ini memerlukan perencanaan dan persiapan yang cukup matang. Dalam penerapan ini membutuhkan banyak waktu sehingga dalam jam pelajaran kurang efektif.
- 3) Media ini mudah rusak.
- 4) Cakupan materi terbatas, umumnya hanya mendukung perkalian dasar sampai 100. Sehingga kurang fleksibel untuk materi lanjutan seperti pecahan atau perkalian dua angka.⁴³

C. Mata Pelajaran Matematika

1. Pengertian Mata Pelajaran Matematika

Istilah matematika berasal dari kata yunani *mathein* atau *manthenein* yang artinya mempelajari. Mungkin juga kata tersebut erat hubungannya dengan kata sansekerta medha atau widya yang artinya kepandaian, ketahuan, atau intelegensi. Matematika secara umum didefinisikan sebagai bidang ilmu yang mempelajari pola struktur, perubahan dan ruang. Secara informal, dapat pula di sebut

⁴³ Lisa Ayu Safitri, Huda, dan Widyaningrum, ‘Pengembangan Media Paper (Papan Perkalian) Pada Materi Perkalian Siswa Kelas II Sdn 2 Jegong Kabupaten Blora’, *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9.2 (2023), 4002.

sebagai bilangan atau angka.⁴⁴

Matematika merupakan ilmu universal yang mempunyai peranan penting dalam berbagai disiplin ilmu dan mengembangkan daya pikir manusia, serta mendasari perkembangan teknologi modern. Oleh karena itu, mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik dengan kempuan berfikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif serta dapat menyelesaikan masalah yang dihadapinya dalam kehidupan sehari-hari.

Dapat dikatakan bahwa matematika berkenaan dengan konsep-konsep abstrak yang tersusun secara hiraktif dan penalaran bersifat deduktif. Setiap konsep atau prinsip matematika dapat dimengerti secara sempurna jika hanya disajikan kepada peserta didik dalam bentuk-bentuk konkret. Dengan demikian dapatlah dikatakan bahwa betapa pentingnya manipulasi objek-objek dalam bentuk permainan yang dilaksanakan dalam pembelajaran.

Objek-objek matematika bersifat abstrak, hal demikian berpotensi akan memunculkan berbagai kesulitan dalam mempelajarinya, terutama bagi siswa dikelas tingkat rendah, mengingat mereka pada umumnya belum mampu berfikir secara abstrak. Fakta demikian mendorong perlunya media pembelajaran

⁴⁴ Sriyanti Rahmatunnisa and others, ‘Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ Website: Http://Jurnal.Umj.Ac.Id/Index.Php/Semnaslit E-ISSN:2745-6080 Pengembangan Media Papan Baper (Batang Perkalian) Dalam Materi Perkalian Pada Pembelajaran Matematika Kelas II SDN Margahayu XIX’, *Pengembangan Media Papan Baper (Batang Perkalian) Dalam Materi Perkalian Pada Pembelajaran Matematika Kelas II SDN Margahayu XIX*, 2022, 4 <<http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit>>.

yang dapat memberikan pengalaman visual kepada siswa dalam berinteraksi dengan objek-objek matematika yang bersifat abstrak tersebut.⁴⁵

Dapat disimpulkan pembelajaran matematika adalah proses pemberian pengalaman belajar kepada peserta didik melalui serangkaian kegiatan yang terencana sehingga peserta didik memperoleh pengetahuan tentang matematika yang telah dipelajari dan mampu memahami dengan baik tentang materi yang diajarkan.

2. Karakteristik Mata Pelajaran Matematika

Matematika tidak hanya belajar menghitung, tetapi lebih berfungsi sebagai disiplin ilmu untuk mengembangkan cara berpikir logis, deduktif, abstrak, sistematis dan kreatif. Oleh karena itu, karakteristik mata pelajaran matematika penting dipahami dalam rangka merancang strategi pembelajaran yang sesuai dan efektif bagi siswa di berbagai jenjang Pendidikan.⁴⁶

Matematika memiliki beberapa karakteristik yakni sebagai berikut:

1. Memiliki Objek Kajian yang Abstrak

Kajian atau materi matematika terdiri dari objek abstrak yang sulit untuk dipelajari. Objek abstrak matematika meliputi

⁴⁵ Almira Amir, ‘Pembelajaran Matematika Sd Dengan Menggunakan Media Manipulatif’, *Forum Paedagogik*, VI.1 (2014), 78.

⁴⁶ Ridhatul Jannah, ‘Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Matematika Terhadap Hasil Belajar Di Sekolah Dasar’, *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2.4 (2024), 1991–98 <<https://doi.org/10.60126/maras.v2i4.550>>.

fakta, konsep, operasi, dan prinsip. Fakta dalam pembelajaran matematika merupakan suatu kesepakatan yang meliputi simbol, notasi, dan aturan dalam operasi hitung. Objek operasi dalam matematika yakni aturan penggerjaan perhitungan. Sedangkan prinsip matematika yakni hubungan antara beberapa objek dalam matematika yang terdiri dari beberapa fakta dan konsep yang berhubungan dengan operasi dalam matematika.

2. Bertumpu pada Kesepakatan

Pembahasan matematika menggunakan suatu kesepakatan yang di dalamnya berisi fakta untuk dapat dikomunikasikan dengan mudah menggunakan simbol matematika. Salah satu contohnya yakni menggunakan simbol atau simbol angka seperti 1,2,3,4,5,... untuk berkomunikasi dalam pembahasan matematika.

3. Berpola Simbol Deduktif

Matematika memiliki pola simbol deduktif, berarti pola penggerjaan matematika berdasarkan pada pembuktian kebenaran. Suatu konsep aturan matematika yang telah ditemukan harus dibuktikan kebenarannya secara umum.

4. Konsisten dalam Sistem

Matematika terdiri dari berbagai simbol yang berisi prinsip matematika yang saling terkait ataupun tidak saling terkait. Sistem matematika yang saling terkait yaitu simbol

dalam satu pembahasan, contohnya simbol pada aljabar. Sedangkan simbol dalam matematika yang tidak terkait, yakni tidak memiliki hubungan prinsip antara simbol satu dengan simbol lainnya. Salah satu contohnya yakni simbol aljabar tidak terkait dengan simbol geometri. Kedua simbol tersebut memiliki prinsip yang berbeda. Menurut Wardhani, bahwa dalam suatu simbol matematika berlaku hukum konsistensi, artinya tidak terjadi kontradiksi di dalam sebuah makna ataupun nilai kebenarannya.

5. Memiliki Simbol yang Kosong dari Arti

Matematika terdiri dari simbol kosong dari arti, maksudnya yaitu simbol matematika tidak memiliki arti apabila simbol tersebut tidak dikaitkan dengan konteks tertentu. Simbol-simbol matematika yang abstrak tidak memiliki arti sehingga perlu konteks pembahasan atau pembicaraan untuk mengartikan simbol tersebut.⁴⁷

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran matematika memiliki karakteristik yang meliputi objek kajian yang abstrak, penggunaan simbol deduktif, dan ketergantungan pada kesepakatan. Karakteristik ini menjadikan matematika sebagai disiplin ilmu yang tidak hanya mengajarkan

⁴⁷ Isrok'atun Amalia Rosmala, *Model-Model Pembelajaran Matematika*, ed. by Bunga Sri Fatmawati (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 78–80.

perhitungan, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir logis, kritis, dan kreatif. Oleh karena itu, penting untuk menggunakan media pembelajaran yang tepat, seperti madpen paper, untuk membantu siswa memahami konsep-konsep matematika yang abstrak dan mendukung keterlibatan aktif mereka dalam proses belajar. Dengan demikian, pemahaman matematika dapat ditingkatkan secara efektif dan menyenangkan.

3. Tujuan dan Manfaat Mata Pelajaran Matematika

a. Tujuan Mata Pelajaran Matematika

Matematika mempunyai sebagai tujuan, antara lain memberikan ilmu kepada peserta didik supaya mempunyai keahlian dalam menguraikan konsep matematika, memakai penalaran pola, sanggup membongkar permasalahan, mengkomunikasikan gagasan, memakai simbol, dan memiliki perilaku menghargai manfaat matematika. Senada dengan itu, NCM (*National Council of Teachers of Mathematics*) juga mengatakan kalau keahlian pemecahan permasalahan merupakan tujuan utama dari pembelajaran matematika.⁴⁸

Adapun tujuan dari mata pelajaran matematika di SD antara lain:

1. Memahami konsep bilangan bulat dan pecahan, operasi

⁴⁸ Fahrurrozi dan Edwita, *Model-Model Pembelajaran Kreatif Dan Berpikir Kritis Di Sekolah Dasar* (Jakarta Timur: UNJ PRESS, 2022), 240.

hitung dan sifat-sifatnya, serta menggunakan dalam pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

2. Memahami konsep dasar dan bangun ruang sederhana, unsur-unsur dan sifat-sifatnya, serta menerapkannya dalam pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari.
3. Memahami konsep ukuran dan pengukuran berat, panjang, luas, volume, sudut, waktu, kecepatan, debit, serta mengaplikasikan dalam pemecahan masalah sehari-hari.
4. Memahami konsep pengumpulan data, penyajian data dengan menggunakan tabel, gambar dan grafik (diagram), mengurutkan data, rentangan data, rentangan hitung, modus, serta menerapkannya dalam pemecahan masalah sehari-hari.
5. Memiliki sikap menghargai matematika dan kegunaannya dalam kehidupan.
6. Memiliki kemampuan berpikir logis, kritis, dan kreatif.⁴⁹
Berdasarkan tujuan diatas dapat disimpulkan Mata pelajaran matematika bertujuan untuk memberikan keterampilan dan pengetahuan dasar kepada siswa agar mampu memahami konsep matematika, menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, serta mengembangkan kemampuan berpikir logis, kritis, dan kreatif. Pengajaran matematika diharapkan dapat meningkatkan

⁴⁹ Yuliana Susanti, “Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Media Berhitung Di Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa,” *EDISI : Jurnal Edukasi Dan Sains* 2, no. 3 (2020): 435–48, <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>.

kemampuan siswa dalam memecahkan masalah, dan menghargai manfaat matematika.

b. Manfaat Mata Pelajaran Matematika

Adapun ada beberapa manfaat untuk mata pelajaran matematika antara lain:

1. Untuk meningkatkan kemampuan berhitung dalam perkembangan kognitif anak, pembelajaran berhitung ini diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berfikir logis dan sistematis sejak dini.
2. Supaya peserta didik dapat mengembangkan dan mampu mengenal angka-angka dalam pembelajaran matematika.
3. Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari.
4. Meningkatkan kemampuan siswa menggunakan konsep-konsep yang telah dipelajari dalam berbagai situasi nyata.
5. Meningkatkan kemampuan analisis dan sintesis.
6. Matematika melatih kemampuan analisis dan berpikir logis. Siswa belajar bagaimana memecahkan masalah dengan cara yang terstruktur.
7. Meningkatkan pengetahuan motorik.⁵⁰

⁵⁰ Andre Purwanto, Asep Amam, dan Ai Tusi Fatimah, ‘Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran Matematika’, *Proceeding Galuh Mathematics National Conference*, 4.1 (2024), 94–100 <<http://ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/insania/article/view/1500/1098>>.

4. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Matematika

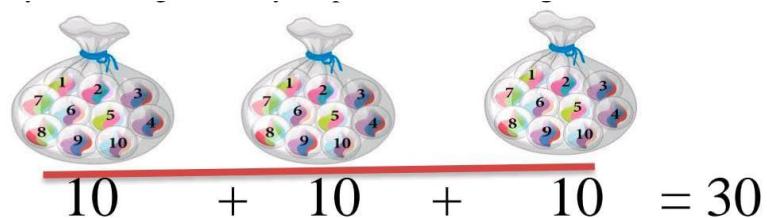
Perkalian merupakan aritmatika dasar dimana angka dilipatgandakan sesuai dengan bilangan pengalinya. Materi perkalian pada kelas rendah merupakan lanjutan dari materi penjumlahan. Perkalian $a \times b$ diartikan sebagai penjumlahan bilangan b sebanyak a kali, yaitu : $a \times b = b + b + b + \dots + b$ sebanyak a .

1) Perkalian sebagai penjumlahan berulang

Contoh:

Ada 3 kantong kelereng, setiap kantong berisi 10 kelereng.

Berapa jumlah seluruh kelereng tersebut?



Gambar 1.1 Contoh Soal

Terdapat tiga kali penjumlahan bilangan 10

Jadi, banyak kelereng seluruhnya adalah $10 + 10 + 10 = 3 \times 10$

$$= 30$$

Perhatikan contoh bilangan lainnya seperti berikut!

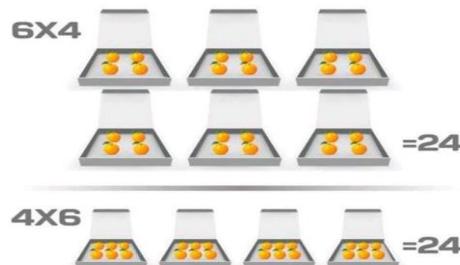
a) $4 \times 7 = 7 + 7 + 7 + 7 = 28$

b) $6 \times 9 = 9 + 9 + 9 + 9 + 9 + 9 = 54$

c) $9 \times 2 = 9 + 9 = 18$

2) Sifat pertukaran kedua kumpulan perkalian

Bandingkan kedua kumpulan jeruk dibawah ini. Apakah jumlahnya sama?



Gambar 1.2 Contoh Soal

Dari gambar dapat dilihat kedua kumpulan jeruk sama banyak. Jadi, $6 \times 4 = 4 \times 6 = 24$. Hasil perkalian akan tetap sama walaupun kedua bilangan yang dikalikan ditukar posisinya. Sifat ini dinamakan sifat pertukaran perkalian.

3) Perkalian dengan bilangan 0, 1, dan 2

- a) Suatu bilangan jika dikalikan 0, hasilnya adalah 0.

Contoh:

$$4 \times 0 = 0 + 0 + 0 + 0 = 0$$

$$0 \times 4 = 4 \times 0 = 0$$

- b) Suatu bilangan jika dikalikan 1, hasilnya adalah bilangan itu sendiri.

Contoh:

$$2 \times 1 = 1 + 1 = 2$$

$$1 \times 2 = 1 + 1 = 2$$

- c) Suatu bilangan jika dikalikan 2, hasilnya dapat ditentukan dengan menjumlahkan bilangan tersebut sebanyak 2 kali.

Contoh:

$$2 \times 3 = 3 + 3 = 6$$

Kompetensi Dasar dan Indikator yang harus dicapai peserta didik adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1. Melakukan perkalian dua angka dan Menjelaskan sifat-sifat operasi hitung perkalian pada bilangan cacah	3.1.1. Menjelaskan sifat-sifat operasi hitung perkalian pada bilangan cacah sebagai angka penjumlahan berulang 3.1.2. Mengetahui perkalian sebagai sifat pertukaran 3.1.3. Memahami hubungan antara perkalian dan penjumlahan
4.1. Menyelesaikan masalah yang melibatkan penggunaan sifat-sifat operasi hitung perkalian pada bilangan cacah.	4.1.1. Mempraktikan perkalian menggunakan media papan perkalian dengan benar 4.1.2. menyajikan hasil percobaan tentang perkalian dengan menggunakan media.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan teori maka dapat diambil rumusan pada penelitian Tindakan kelas ini yaitu “Apabila dalam pembelajaran matematika menggunakan menggunakan media papan perkalian dengan memperhatikan langkah-langkah yang sesuai, maka dapat meningkatkan hasil belajar matematika materi perkalian siswa kelas III di SD Negeri 3 Sidomulyo”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah aspek penelitian yang memberikan informasi atau petunjuk kepada peneliti tentang bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Informasi ilmiah yang dijelaskan dalam definisi operasional sangat membantu peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang sama, karena berdasarkan itu, ia akan mengetahui bagaimana caranya melakukan pengukuran terhadap variabel yang dibangun berdasarkan konsep yang sama. Dengan demikian, peneliti dapat menentukan apakah tetap menggunakan prosedur pengukuran yang sama atau diperlukan pengukuran yang baru.⁵¹

Definisi operasional variabel adalah seperangkat pedoman yang komprehensif untuk mengamati dan mengukur variabel atau ide untuk menilai kesempurnaanya.⁵² Variabel adalah atribut sekaligus objek yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel merupakan sesuatu objek yang menjadi objek pengamatan penelitian, sering juga disebut sebagai faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang akan diteliti.

⁵¹ Aty Herawati Benny Pasaribu, *Metode Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis* (Tangerang, Banten: MEDIA EDU PUSTAKA, 2022), 67.

⁵² Ahmad Khairul Nuzuli, *Dasar Dasar Penulisan Karya Ilmiah* (Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2023), 56.

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau sesuatu yang menjadi perhatian suatu titik perhatian suatu penelitian. Dan dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel adalah sebuah objek yang menjadi sifat atau nilai seseorang yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵³ Dalam penelitian ini variabel yang akan diteliti sebagai objek tindakan yaitu variabel bebas dan variabel terikat, penjelasannya sebagai berikut:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas disebut juga variabel (X). Variabel bebas (*Independent Variable*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya variabel terikat.⁵⁴ Pada penelitian ini variabel bebasnya adalah penggunaan media papan perkalian dalam proses belajar mengajar untuk mencapai proses pembelajaran.

Berikut langkah-langkah dalam mengimplementasikan media pembelajaran papan perkalian sebagai berikut:

1) Langkah Pembukaan

- a) Membuka pembelajaran dengan mengucap salam dan berdo'a untuk memulai pembelajaran.
- b) Kemukakan tujuan yang harus dicapai oleh peserta didik.

⁵³ Dedeng Irawan dan Ade Gunawan, *Metode Penitian Ekonomi Dan Bisnis*, ed. by Rifa UI Nisa (Medan: UMSU, 2025), 61.

⁵⁴ Ilham Agustian dan Harius Eko Saputra, "Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan Di PT.Jasaraharja Putra Cabang Bengkulu," *Profesional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik* 6, no. 1 (2019): 42–60, <https://doi.org/10.37676/professional.v6i1.837>.

- c) Mengemukakan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh peserta didik.

2) Langkah Pelaksanaan

- a) Menjelaskan konsep dasar perkalian kepada siswa.
- b) Guru memperkenalkan dan menjelaskan cara menggunakan media papan perkalian kepada peserta didik.
- c) Demonstrasi operasional media pembelajaran papan perkalian.
- d) Guru mengajak peserta didik untuk praktik berhitung menggunakan media papan perkalian.
- e) Guru melakukan evaluasi peserta didik melalui *pretest* dan *posttest*.

3) Tahap Mengakhiri

- a) Guru memberikan tugas kepada peserta didik tentang apa yang telah dibahas.
- b) Guru dan peserta didik melakukan evaluasi bersama tentang jalannya proses pembelajaran.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat atau variabel *dependen* yang dilambangkan menggunakan huruf Y merupakan variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat tidak dimanipulasi, melainkan variasinya dilakukan pengamatan mendalam terkait *output* yang

dihasilkan akibat munculnya variabel bebas.⁵⁵ Biasanya variabel terikat merupakan syarat yang hendak dijelaskan oleh peneliti. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika.

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran matematika yang diperoleh melalui *pre-test* dan *posttest* yang diberikan kepada peserta didik sebelum dan sesudah siklus 1 dan siklus II.

Tabel 3.1
Indikator Pembelajaran Matematika di Kelas III.

No	Indikator Pembelajaran Matematika kelas III	Ranah Indikator
1.	Peserta didik mampu menyebutkan sifat-sifat operasi hitung perkalian pada bilangan cacah sebagai angka penjumlahan berulang.	C1
2.	Peserta didik mampu menjelaskan perkalian sebagai sifat pertukaran dan mampu Memahami hubungan antara perkalian dan penjumlahan.	C2
3.	Menerapkan perkalian menggunakan media papan perkalian	C3
4.	Mempraktikan dan menyajikan perkalian menggunakan media papan perkalian dengan benar	P1

Keterangan: C1 : Pengetahuan
C2 : Pemahaman
C3 : Penerapan
P1 : Menirukan

⁵⁵ Diana Widhi Racmawati, *Metodologi Penelitian*, ed. by Ayu Purnamasari (Makasar: Cendika Publisher, 2022), 81.

B. Lokasi Penelitian

Deskripsi Lokasi penelitian merupakan Gambaran atau Lokasi secara keseluruhan tempat terjadinya suatu penelitian. Penelitian Tindakan kelas ini dilakukan di SD Negeri 3 Sidomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur. Adapun Lokasi penelitian di SD Negeri 3 Sidomulyo adalah sebagai berikut:

1. Sejarah Singkat Berdirinya SD Negeri 3 Sidomulyo

SD Negeri 3 Sidomulyo merupakan salah satu satuan Pendidikan dengan jenjang SD di Sidomulyo, Kec. Sekampung, Kab. Lampung Timur, Lampung. Dalam menjalankan kegiatannya, SD Negeri 3 Sidomulyo berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sejarah berdirinya SD Negeri 3 Sidomulyo ini adalah didirikan pada tahun 1989 yang pertama kali dipimpin oleh Ibu Sri Jumiati Sebagai kepala sekolah di SD Negeri 3 Sidomulyo, yang awal berdirinya berada berlokasi di Desa Sidomulyo. Sejak berdirinya SD Negeri 3 Sidomulyo selama 36 tahun ini telah mengalami 6 Kali pergantian kepala sekolah, pergantian kepala sekolah ini sebagai berikut:

Tabel 3.2
Pergantian Kepala Sekolah di SDN 3 Sidomulyo

No	Nama Kepala Sekolah	Tahun
1.	Ibu Sri Jumiati, S.Pd, SD	1989-1994
2.	Bapak Jahri, A.Ma.Pd	1994-2000
3.	Bapak Supriyadi, S.Pd, SD	2000-2006
4.	Bapak Suwarjan, S.Pd, SD	2006-2014
5.	Bapak Sugeng, S.Pd, SD	2014-2020
6.	Bapak Muhamad Suyatno, M.Pd.I	2020-Sekarang

Berdasarkan dari ke enam Kepala sekolah diatas merupakan orang-orang yang berjasa di SD Negeri 3 Sidomulyo yang ditugaskan untuk memajukan organisasi sekolah sesuai dengan kebutuhan, dan memimpin sekolah dalam rangka untuk pendayagunaan sumber daya sekolah secara maksimal.

2. Visi, Misi dan Tujuan SD Negeri 3 Sidomulyo

Visi, misi, dan tujuan yang ada di SD Negeri 3 Sidomulyo adalah sebagai berikut:

1) Visi Sekolah

Terwujudnya siswa yang cerdas, berprestasi, berilmu, berbudi pekerti sehingga berkompetensi belandaskan iman dan taqwa.

2) Misi Sekolah

Menanamkan keyakinan atau akidah melalui pengalaman ajaran agama, serta mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan, mengembangkan pengetahuan dibidang IPTEK, bahasa, olahraga dan seni budaya sesuai dengan bakat, minat dan potensi siswa, Melaksanakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan, mengoptimalkan penerapan program sekolah secara efektif dalam setiap kegiatan yang berorientasi pada semangat keunggulan.

3) Tujuan Sekolah

Tujuan yang diharapkan oleh UPTD SDN 3 Sidomulyo dalam implementasi kurikulum sebagai bentuk dan cara mewujudkan misi sekolah yang ditetapkan yaitu untuk mengoptimalkan sarana prasarana sekolah untuk menunjang pembelajaran yang memotivasi kegiatan belajar, membentuk peserta didik yang taat dan tepat waktu melaksanakan ibadah, meningkatkan simpati dan empati peserta didik dalam kepedulian sosial.

Berdasarkan dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa visi dan misi merupakan hal yang sangat penting untuk lembaga sekolah, dengan visi dapat menjadikan kompas bagi sekolah tersebut dan juga menjadi inspirasi untuk menggerakkan seluruh roda organisasi. Sedangkan misi sekolah merupakan cara yang tepat untuk mengantarkan lembaga sekolah mencapai atau mendekati impian yang dicita-citakan oleh sekolah tersebut. SDN 3 Sidomulyo mempunyai tujuan untuk menciptakan dan mencerdaskan siswa, dan perilaku yang perilaku yang religius di lingkungan dalam maupun luar sekolah.

3. Keadaan Sarana dan Prasarana SD Negeri 3 Sidomulyo

Adapun sarana dan prasarana di SD Negeri 3 Sidomulyo dapat dilihat melalui tabel dibawah ini:

Tabel 3.3
Data Sarana dan Prasarana di SDN 3 Sidomulyo

No	Jenis Prasarana	Jumlah	Keadaan Bangunan
1.	Ruang Kelas	6	Baik
2.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3.	Ruang Guru/ Kantor	1	Baik
4.	Parkir	1	Baik
5.	Kantin	1	Baik
6.	Dapur	1	Baik
7.	Perpustakaan	1	Baik
9.	Kamar Mandi	2	Baik

Sumber Dokumentasi SDN 3 Sidomulyo 2025

Secara umum sarana dan prasarana yang ada cukup mendukung terlaksananya pembelajaran di SD Negeri 3 Sidomulyo, walaupun terdapat kekurangan beberapa bagian yaitu kurangnya alat peraga.

4. Data Guru dan Pegawai SD Negeri 3 Sidomulyo

Proses pembelajaran di SDN 3 Sidomulyo tidak lepas dari adanya tenaga pendidik serta dibantu oleh pengelola administrasi, keadaan jumlah tenaga guru dan tenaga kependidikan di SDN 3 Sidomulyo berjumlah 10 orang yang terdiri dari 4 perempuan, dan 6 laki-laki. Data guru dan pegawai yang ada di SDN 3 Sidomulyo dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.4
Data Guru dan Pegawai di SDN 3 Sidomulyo

No	Nama Guru	PNS/ Non PNS	Jabatan Guru
1.	Ismani, S.Pd	PNS	Guru PJOK
2.	Mawar, S.Pd.	PNS	Guru Kelas
3.	Muhammad Suyatno, M.Pd.I.	PNS	Kepala Sekolah

4.	Sulaiman Wijaya, S.Pd.	PNS	Guru Kelas
5.	Tulus Mardiansah, S.Pd.	PNS	Guru Kelas
6.	Nettin Oktaviningtyas, S.Pd.	PNS	Guru Kelas
7.	Aziz Muslim, S.Pd.	Non PNS	Guru PAI
8.	Medi Astoto, S.Pd.	Non PNS	Guru Kelas
9.	Erma Safitri, S.Pd.	Non PNS	Guru Kelas
10.	Vela Setiana, S.Pd.	Non PNS	Guru Kelas

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa Data Guru dan Pegawai yang ada di SDN 3 Sidomulyo berjumlah 10 orang. Dengan 1 kepala sekolah, 7 guru kelas, 2 guru mata pelajaran.

5. Data Peserta Didik SDN 3 Sidomulyo

Jumlah keseluruhan peserta didik di SDN 3 Sidomulyo dari kelas 1 sampai kelas 6 yaitu berjumlah 93 peserta didik yang terdiri dari 53 perempuan dan 40 Laki-laki. Adapun jumlah peserta didik di SDN 3 Sidomulyo adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Data Peserta Didik di SDN 3 Sidomulyo

No	Nama Ruang	Jumlah Peserta Didik		Jumlah
		L	P	
1.	Kelas 1	6	9	15
2.	Kelas 2	5	11	16
3.	Kelas 3	11	8	19
4.	Kelas 4	8	7	15
5.	Kelas 5	3	10	13
6.	Kelas 6	7	8	15
Jumlah Keseluruhan		40	53	93

Sumber Dokumentasi SDN 3 Sidomulyo

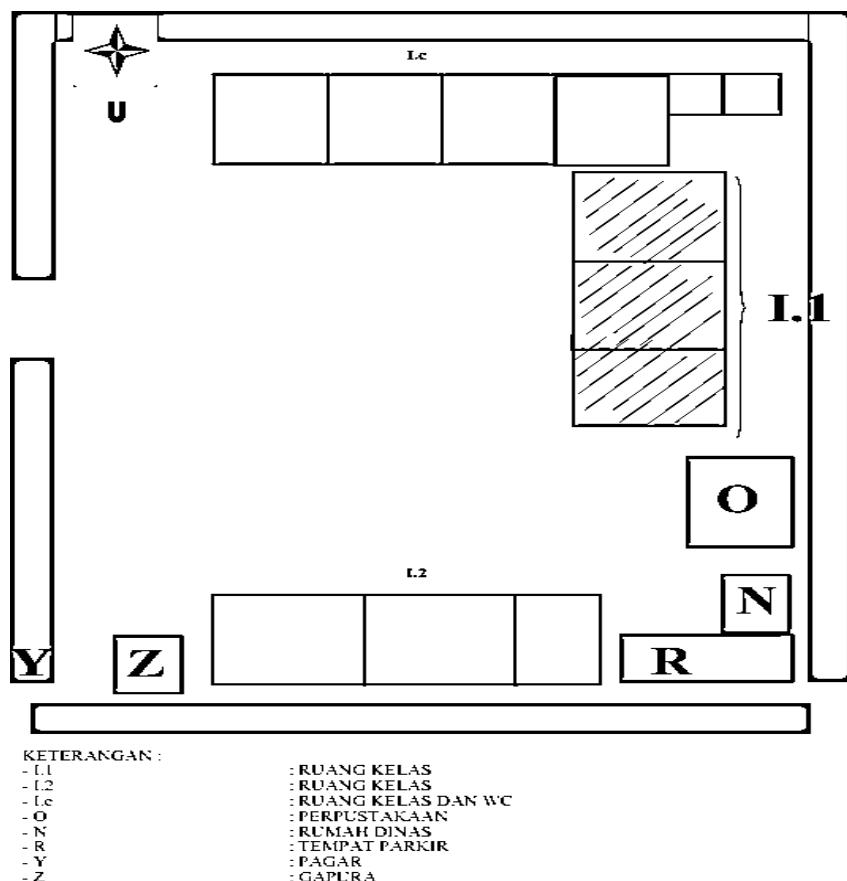
Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa keadaan peserta didik di SDN 3 Sidomulyo sangat baik. Peneliti mengambil kelas III karena penelitian Tindakan Kelas ini yang menjadi subjek

utama dalam penelitian adalah peserta didik kelas III di SDN 3 Sidomulyo yang berjumlah 19 peserta didik.

6. Denah Lokasi

SDN 3 Sidomulyo merupakan SD yang letaknya di samping jalan raya dan berbatasan langsung dengan desa Sidomukti, jadi peserta didik yang ada di SDN 3 Sidomulyo ini tidak hanya berdomisili di Desa Sidomulyo melainkan juga peserta yang berdomisili di Desa Sidomukti. Adapun denah di SDN 3 Sidomulyo dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar. 3.1
Denah Lokasi SDN 3 Sidomulyo



C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek yang digunakan peneliti yaitu peserta didik di kelas III semester ganjil tahun pelajaran 2025/2026. Jumlah Peserta Didik di kelas III sebanyak 19 Peserta Didik.

2. Objek Penelitian

a. Tempat Penelitian

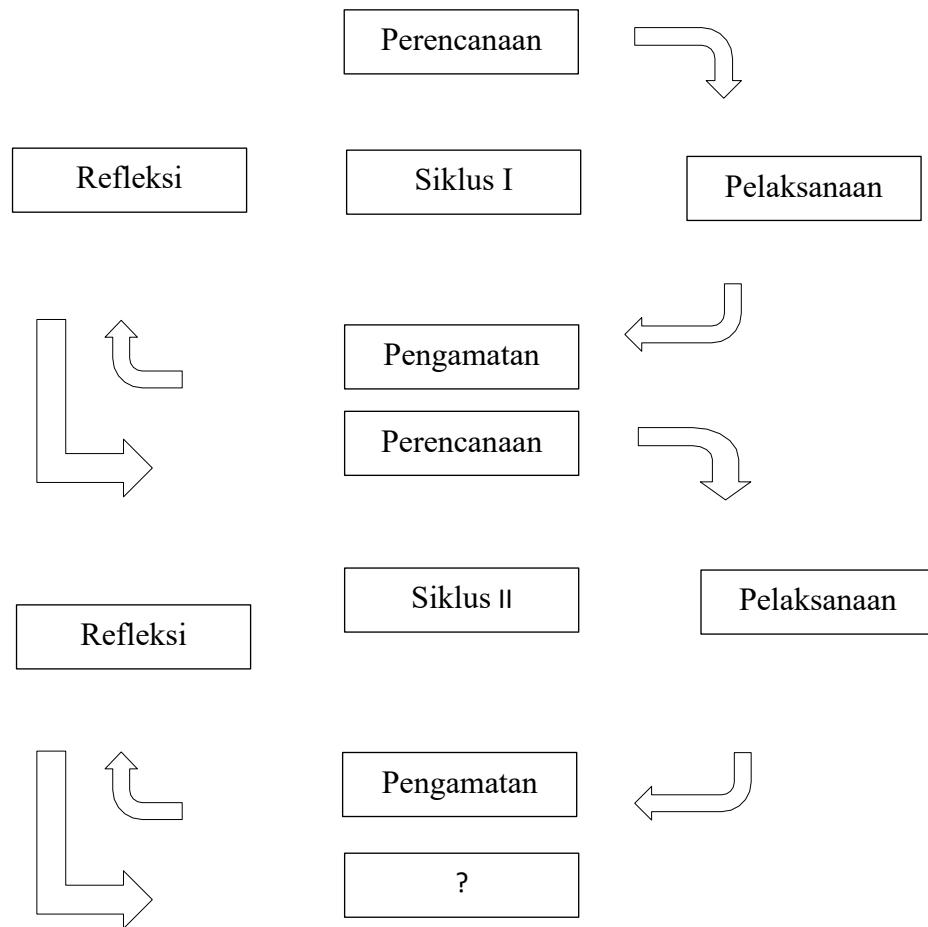
Penelitian tindakan kelas dilaksanakan di kelas III SD Negeri 3 Sidomulyo yang beralamat di Jalan Sidomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten lampung Timur.

b. Waktu Penelitian

Peneliti ini akan dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2025/2026. Penelitian mengacu pada kalender akademik dan materi pembelajaran yang disesuaikan dengan jadwal pelajaran di sekolah tersebut. PTK memerlukan beberapa siklus untuk membutuhkan proses belajar yang efektif di kelas.

D. Rencana Tindakan

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Prosedur penelitian Tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus dengan model yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto, setiap siklus terdiri dari empat tahap kegiatan yaitu: Perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Adapun tahapan tersebut sebagai berikut:

Gambar. 3.2**Siklus Penelitian Tindakan Kelas Menurut Suharsimi Arikunto.⁵⁶**

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa penelitian Tindakan kelas dilakukan dalam 2 siklus, setiap siklusnya terdiri dari 4 tahap kegiatan yaitu: tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Secara lebih rinci prosedur penelitian tiap siklusnya sebagai berikut:

⁵⁶ Supardi Susharimi Arikunto dan Suhardjono, *Penelitian Tindakan Kelas*, ed. by Suryani (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 42.

Siklus 1

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan proses pembelajaran mata pelajaran matematika materi perkalian menggunakan media pembelajaran papan perkalian.

Adapun langkah-langkah perencanaannya adalah sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan (RPP, silabus, dan materi pelajaran).
- b. Mempersiapkan sumber, bahan dan media atau alat pelajaran yang akan digunakan.
- c. Mempersiapkan lembar kegiatan peserta didik atau tugas-tugas yang akan diberikan kepada peserta didik pada saat pembelajaran dimulai.
- d. Mempersiapkan lembar pengamatan dan lembar observasi.
- e. Mempersiapkan perangkat tes hasil tindakan.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini yang dilakukan adalah melaksanakan pembelajaran yang berorientasi dari RPP, setiap siklus terdiri 3 kali pertemuan, berikut kegiatannya:

a. Kegiatan Awal

- 1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, dan berdoa untuk memulai pembelajaran.

- 2) Guru mengecek kehadiran siswa dengan melakukan presensi.
- 3) Guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari yaitu perkalian.
- 4) Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran yang akan dipelajari.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru menjelaskan materi konsep dasar perkalian kepada peserta didik dengan menghubungkan materi pelajaran dengan pengalaman sehari-hari.
- 2) Guru memperkenalkan dan menjelaskan cara menggunakan media media papan perkalian atau yang disebut papan perkalian.
- 3) Guru menunjukan dan memberikan contoh Langkah-langkah yang jelas dan demostrasi secara langsung bagaimana menghitung konsep perkalian dengan menggunakan media papan perkalian.
- 4) Perwakilan peserta didik diminta untuk maju kedepan mempraktikan materi ajar menggunakan alat peraga yang telah disiapkan.
- 5) Guru mengatur jalannya percobaan yang dilakukan oleh peserta didik.
- 6) Melakukan Latihan atau evaluasi

d) Kegiatan Penutup

- 1) Guru Bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- 2) Guru menutup pembelajaran dengan doa dan mengucap salam.

3. Tahap Pengamatan (Observasi)

Tahap observasi ini dilakukan bersamaan dengan tahap pelaksanaan. Pada tahap ini dilakukan pengamatan atau observasi terhadap proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran papan perkalian dengan menggunakan lembar observasi. Tahap observasi ini bertujuan untuk melihat sejauh mana siswa terlibat aktif dalam permainan papan perkalian dan bagaimana mereka berinteraksi dengan teman-teman serta guru. Melalui pengamatan langsung, dapat diketahui tingkat *antusiasme* dan kesulitan yang dihadapi siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

4. Tahap Refleksi

Tahap refleksi melibatkan analisis hasil observasi. Hasil observasi ini dikumpulkan untuk mengevaluasi efektifitas permainan papan perkalian dalam meningkatkan pemahaman konsep perkalian. Hasil observasi yang telah dilakukan pada siklus I maka dilakukan refleksi pada keseluruhan Langkah dan rangkaian proses Tindakan sebagai rujukan untuk mengetahui Tingkat keberhasilan dan kegagalan.

Setelah hasil refleksi diperoleh, selanjutnya akan dilakukan atau direncanakan ke siklus berikutnya. Apabila target yang diinginkan tercapai maka siklus dapat berhenti. Namun apabila belum tercapai maka perlu diadakan Tindakan selanjutnya yaitu ke siklus II dengan memperbaiki Tindakan di siklus I.

Siklus II

Pelaksanaan siklus II dilakukan berdasarkan hasil refleksi dari siklus I. Dengan demikian, hasil observasi digunakan sebagai bahan untuk melakukan refleksi, dan hasil refleksi pada siklus I menjadi dasar dalam perbaikan proses pembelajaran pada siklus II. Jika pembelajaran pada siklus I belum memuaskan, kegiatan dan hasil belajar masih rendah, maka dilanjutkan ke tahap siklus II. Pelaksanaan siklus II bertujuan untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang diperlukan maka perlu adanya Teknik pengumpulan data yang digunakan secara tepat dan sesuai terkait masalah hasil belajar peserta didik kelas III SD Negeri 3 Sidomulyo, maka peneliti menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Tes

Tes adalah sebuah instrument atau prosedur yang sistematis untuk mengukur suatu sampel tingkah laku. Tes juga dapat diartikan

sebagai himpunan pertanyaan yang harus dijawab atau pertanyaan-pertanyaan yang harus dipilih, ditanggapi atau tugas-tugas yang harus dilakukan oleh peserta tes dengan tujuan untuk mengukur pengetahuan, kecerdasan, atau kemampuan suatu aspek tertentu dari peserta tes.⁵⁷

Tes merupakan serangkaian pertanyaan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan atau bakat yang dimiliki oleh individu maupun kelompok.⁵⁸ Dalam memperoleh data mengenai hasil belajar peserta didik di kelas III maka peneliti menggunakan tes *pre-test* untuk mengukur hasil belajar peserta didik dengan KKM pada mata pelajaran matematika.

2. Metode Observasi

Observasi adalah salah satu Teknik utama yang digunakan dalam penelitian Tindakan kelas (PTK). Teknik ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data secara langsung dari interaksi yang terjadi dalam kelas atau lingkungan sekolah. Observasi bertujuan untuk mencatat berbagai aspek yang relevan, seperti perilaku siswa, interaksi antara guru dan siswa, serta dinamika kelas secara keseluruhan. Observasi memberikan wawasan yang

⁵⁷ Abdul Hamid, *Penyusunan Tes Tertulis*, ed. by Fungki (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 7.

⁵⁸ Adhi Kusumastuti, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020), 86.

mendalam mengenai efektivitas Tindakan yang telah diterapkan, serta dampaknya terhadap proses pembelajaran.⁵⁹

Observasi digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang terjadi di lapangan dan mencatat hasil pengamatan menggunakan alat observasi terhadap hal-hal yang akan diamati atau diteliti. Tujuan dari penggunaan metode observasi ini adalah untuk mengetahui secara langsung bagaimana proses pembelajaran matematika di kelas III SD Negeri 3 Sidomulyo.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengamatan secara langsung untuk mendapatkan data yang diperoleh peneliti sesuai dengan pembahasan.⁶⁰ Teknik dokumentasi dalam penelitian digunakan untuk memperoleh data atau informasi mengenai hal-hal atau variabel yang berupa gambar dan data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih actual dan sesuai dengan masalah penelitian, pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode

⁵⁹ Petrus Amburura, *Metode Penulisan Penelitian Tindakan Kelas Dan Sekolah*, ed. by Nanny Mayasari (Jawa Barat: Wedina Media Utama, 2025), 43.

⁶⁰ Ilham Agustian dan Harius Eko Saputra, 'Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan Di PT.Jasaraharja Putra Bengkulu', 45.

survei. Tujuan metode dokumentasi ini untuk mengetahui Gambaran nyata dilapangan.⁶¹

Metode dokumentasi digunakan untuk mengetahui jumlah keseluruhan peserta didik, guru dan struktur organisasi di SD Negeri 3 Sidomulyo. Dokumentasi yang diambil peneliti yaitu seperti: Sejarah tentang sekolah SD Negeri 3 Sidomulyo, visi-misi, keadaan sarana dan prasarana yang ada di SD Negeri 3 Sidomulyo, data guru dan karyawan, data peserta didik, denah Lokasi, serta RPP mata pelajaran matematika.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang akurat. Instrumen penelitian juga dapat diartikan sebagai alat untuk mengumpulkan, mengelola, menganalisis dan menyajikan data-data secara sistematis dan objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis.⁶²

Penelitian ini metode utama yang digunakan oleh peneliti adalah lembar observasi guru dalam mengimplementasikan pembelajaran dengan menggunakan media papan perkalian. Berikut lembar observasi guru sebagai berikut:

⁶¹ Anggy Giri Prawiyogi dan others, ‘Penggunaan Media Big Book Untuk Menumbuhkan Minat Membaca Di Sekolah Dasar’, *Jurnal Basicedu*, 5.1 (2021), 446–52 <<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>>.

⁶² Hamni Fadilah Nasution, ‘Instrumen Penelitian Dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif’, *Etika Jurnalisme Pada Koran Kuning : Sebuah Studi Mengenai Koran Lampu Hijau*, 16.2 (2015), 39–55.

1. Lembar Observasi

Tabel 3.6
Lembar Observasi Aktivitas Guru
Menggunakan Media Papan Perkalian

No	Aspek penilaian	Skor				Jumlah skor
		1	2	3	4	
1.	Kegiatan Pendahuluan					
	a. Guru mempersiapkan (RPP)					
	b. Guru membuka pembelajaran dengan baik					
	c. Guru menanyakan Kembali pelajaran sebelumnya					
	d. Guru mengkondisikan kelas					
	e. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik					
	f. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran					
2	Kegiatan Inti					
	a. Guru memperkenalkan media papan perkalian kepada peserta didik					
	b. Guru menjelaskan tujuan dan cara menggunakan media untuk menghitung perkalian					
	c. Guru mendemonstrasikan media pembelajaran papan perkalian					
	d. Guru meminta siswa untuk maju kedepan untuk mempraktikan materi ajar menggunakan alat peraga yang telah disiapkan.					
	e. Guru mengelola kelas dengan efektif dan melakukan evaluasi.					
	f. Guru mengelola kelas dengan efektif dan melakukan evaluasi.					
3.	Kegiatan Penutup					
	a. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya					
	b. Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan					

	materi pada akhir pembelajaran					
	c. Guru menutup pembelajaran					
	Jumlah Skor					
	Presentase (%)					

Keterangan:

- a. Sangat Baik = 4 80-90 = Sangat Baik
- b. Baik = 3 70-79 = Baik
- c. Cukup = 2 60-69 = Cukup
- d. Kurang = 1 50-59 = Kurang

Nilai dihitung menggunakan rumus presentase yaitu:

$$P = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Lembar observasi untuk peserta didik adalah sebagai berikut:

Tabel. 3.7
Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik
Menggunakan Media Papan Perkalian

No	Nama Peserta Didik	Jumlah Aktivitas Belajar Peserta Didik				Jumlah skor
		1	2	3	4	
1.	Ais Zulhidah Maher					
2.	Ajeng Praitiwi					
3.	Alka Maritza					
4.	Elfan Naza Kusuma					
5.	Elsa Ayu Febriani					
6.	Evan Fernando					
7.	Evan Pranata					
8.	Fadhil Annafi					
9.	Haura Al-Kayisa					
10.	Kaesang Dewaning					
11.	Mei Elivia Putri					
12.	Muhammad Danil					
13.	Muhammad Furqon					

14.	Nabila Setya					
15.	Radit Saputra					
16.	Regar					
17.	Risky Agung Pratama					
18.	Salsabila Oktaviaiyanti					
19.	Vikto Okyan Zulfano					
Jumlah						
Presentase (%)						
Rata-rata						

Adapun aspek penilaian aktivitas belajar peserta didik sebagai berikut:

1. Peserta didik mampu memperhatikan penjelasan guru dalam menyebutkan sifat-sifat perkalian.
2. Peserta didik mampu menjelaskan perkalian menggunakan media kepada teman lainnya.
3. Peserta didik mampu mempraktikkan media dengan benar
4. Peserta didik antusias dalam menyajikan menggunakan media media papan perkalian.

Keterangan:

- | | | |
|----------------|-----|---------------------|
| a. Sangat Baik | = 4 | 80-90 = Sangat Baik |
| b. Baik | = 3 | 70-79 = Baik |
| c. Cukup | = 2 | 60-69 = Cukup |
| d. Kurang | = 1 | 50-59 = Kurang |

Kriteria Penskoran

Nilai dihitung menggunakan rumus presentase yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Jumlah siswa yang aktif

N = Jumlah peserta didik

2. Instrumen Tes

Tes adalah salah satu metode utama untuk mengumpulkan data dan informasi tentang kemampuan dan karakteristik peserta didik. Tes digunakan sebagai alat evaluasi untuk mengukur pengetahuan, keterampilan dan sikap peserta didik.⁶³ Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua tahap tes yaitu tes *pretest* dan *posttest*. Tes ini digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar. Soal tes yang digunakan dalam penelitian ini disusun berdasarkan buku paket.

Tabel 3.8

Kisi-kisi Soal Siklus I Ranah Kognitif

No	Indikator	Ranah Indikator	No. Soal	Jumlah Soal
1	3.1.1. menyebutkan sifat-sifat operasi hitung perkalian sebagai angka penjumlahan berulang	C1	9 dan 10	2 butir
2	3.1.2. menjelaskan perkalian sebagai sifat pertuanan	C2	6,7, dan 8	3 butir

⁶³ Supianto Supianto dan others, ‘Workshop Penyusunan Instrumen Tes Bagi Guru Sekolah Dasar’, *Adimas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7.2 (2023), 117–24 <<https://doi.org/10.24269/adi.v7i2.7323>>.

3	3.1.3. Menerapkan perkalian menggunakan media papan perkalian dengan benar	C3	1,2,3,4, dan 5	5 butir
Jumlah				10

Keterangan : C1 : Pengetahuan

C2 : Pemahaman

C3 : Penerapan

Tabel. 3.9

Kisi-Kisi Soal Siklus II Ranah Kognitif

No	Indikator	Ranah Indikator	No. Soal	Jumlah Soal
1	3.1.1. menyebutkan sifat-sifat operasi hitung perkalian sebagai angka penjumlahan berulang	C1	9 dan 10	2 butir
2	3.1.2. menjelaskan perkalian sebagai sifat pertuanan	C2	6,7, dan 8	3 butir
3	3.1.3. Menerapkan perkalian menggunakan media papan perkalian dengan benar	C3	1,2,3,4, dan 5	5 butir
Jumlah				10

Keterangan : C1 : Pengetahuan

C2 : Pemahaman

C3 : Penerapan

G. Teknik Aalysis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan kualitatif. Data aktivitas belajar dan hasil belajar peserta didik akan dideskripsikan setelah melalui pengolahan data dengan rumus sebagai berikut:

1. Analisis Kuantitatif

a. Menghitung Nilai Rata-Rata

Menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\Sigma X}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata kelas

ΣX = Jumlah nilai tes seluruh peserta didik

n = Banyaknya data⁶⁴

b. Menghitung Presentase

Hasil data dapat dianalisis dengan menggunakan rumus presentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Persentase

f: Jumlah siswa yang mendapatkan nilai ≥ 75

n: Jumlah data.⁶⁵

⁶⁴ Marilyn lasarus kondolayuk, Sudirman, Suri toding lembang, *STATISTIKA PENDIDIKAN*, ed. by Suci Haryanti (Jawa Barat: MEDIA SAINS INDONESIA, 2023), 94.

⁶⁵ Adam Malik dan Minan Chusni, *Pengantar Statistika Pendidikan* (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2018), 88.

2. Analisis kualitatif

Analisis kualitatif dilakukan untuk mengamati kegiatan belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung di setiap siklus menggunakan lembar obeservasi. Hasil data yang diperoleh dicatat dalam instrumen yang tersedia, lalu data tersebut dianalisis dalam bentuk presentase (%).

H. Indikator Keberhasilan

Indikator merupakan tolak ukur keberhasilan tindakan pembelajaran yang akan dicapai. Keberhasilan belajar merupakan prestasi peserta didik yang mencapai proses belajar mengajar. Untuk mengetahui keberhasilan belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika dari siklus I ke siklus II yaitu peningkatan hasil belajar yang ditandai dengan tercapainya KKM mata pelajaran matematika peserta didik mencapai ≥ 75 dengan peningkatan keberhasilan belajar minimal 75% di akhir siklus.⁶⁶

⁶⁶ Nurul Hidayah, “Optimalisasi Hasil Belajar Pada Materi Perkalian Melalui Media Papan Pintar Perkalian (PAPINKA) Dengan Menggunakan Model Discovery Learning Pada Siswa Kelas 3” 1, no. 2 (2024): 842–48.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Penggunaan Media Papan Perkalian untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Materi Perkalian Kelas III di SD Negeri 3 Sidomulyo

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Matematika materi perkalian peserta didik kelas III SDN 3 Sidomulyo dengan menggunakan media papan perkalian. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus dengan setiap siklusnya terdiri dari 3 kali pertemuan, sehingga 2 siklus 6 kali pembelajaran. Penelitian ini dilakukan pada BAB 3 dengan materi perkalian. Tahap dalam penelitian ini antara lain:

1. Kondisi Awal

Berdasarkan hasil pra-survei di kelas III SDN 3 Sidomulyo, tentang rendahnya hasil belajar Matematika tersebut disebabkan oleh beberapa faktor. Peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi saat guru memaparkan materi, dan sebagian peserta didik mengobrol serta bermain di kelas yang mengganggu proses pembelajaran. Pada proses pembelajaran masih berpusat pada guru dan kurangnya penggunaan media yang sesuai dengan materi sehingga peserta didik kurang memahami apa yang dijelaskan oleh guru yang berakibat rendahnya hasil belajar matematika di kelas III SD Negeri 3 Sidomulyo.

Peneliti memberikan solusi dengan menggunakan media papan perkalian. Metode yang diberikan telah disesuaikan dengan materi yang diajarkan. Media papan perkalian ini cocok digunakan untuk mengatasi permasalahan pada mata pelajaran matematika materi perkalian di kelas III SDN 3 Sidomulyo.

Sebelum diberikan perlakuan menggunakan media papan perkalian kepada peserta didik, peneliti melakukan *pre-test* terlebih dahulu pada Selasa, 4 November 2025 pukul 9.30 sampai 10.30 untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Matematika materi perkalian. Berikut pelaksanaan *pre-test* yang dilakukan oleh Peserta Didik kelas III SDN 3 Sidomulyo:

Gambar 4.1
Peserta didik sedang mengerjakan *pre-test*



Kemudian hasil *pre-test* peserta didik diketahui pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1
Data Hasil Belajar *pre-test* Peserta Didik Kelas III
SDN 3 Sidomulyo

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	≥ 75	Tuntas	2	11%
2.	< 75	Tidak Tuntas	17	89%
Jumlah			19	100%

Berdasarkan data hasil belajar *pre-test* peserta didik diatas, didapatkan nilai maksimal yang dicapai peserta didik adalah sebesar (80). Sedangkan untuk nilai minimum nya yaitu (10) dengan nilai rata-rata 39 dari 19 siswa. Hasil *pre-test* dapat diketahui peserta didik belum mencapai kriteria ketuntasan minimal ≥ 75 .

Peneliti memberikan solusi untuk masalah hasil belajar matematika dengan menggunakan media papan perkalian pada saat proses pembelajaran di kelas III SDN 3 Sidomulyo. Tujuannya adalah untuk memperbaiki hasil belajar matematika. sehingga peneliti menerapkan media papan perkalian pada siklus I dan siklus II.

2. Pelaksanaan Siklus I

Kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan siklus 1 dengan menggunakan media papan perkalian dilaksanakan pada pertemuan pertama pada Selasa 4 November 2025, pertemuan kedua dilakukan pada Rabu 5 November 2025, dan pertemuan ketiga dilaksanakan pada Senin 10 November 2025, adalah sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan Tindakan

Perencanaan penelitian pada siklus 1 dengan menggunakan media papan perkalian pada mata pelajaran Matematika materi perkalian di kelas III SDN 3 Sekampung, peneliti mempersiapkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Melakukan koordinasi dengan guru kelas.
- b. Menetapkan waktu pelaksanaan pada siklus 1.
- c. Mempersiapkan perangkat pembelajaran yang digunakan yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), mata pelajaran matematika pada materi Perkalian menggunakan media papan perkalian dengan penerapan metode demonstrasi, sebagai rencana kegiatan yang akan dilakukan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.
- d. Peneliti mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran yaitu media papan perkalian.
- e. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas peserta didik dan kinerja guru dalam proses pembelajaran.
- f. Mempersiapkan alat dokumentasi berupa kamera untuk mengumpulkan data yang ada disekolah.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus 1 dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan. Pada pertemuan pertama dilakukan pada Selasa 4

November 2025, pertemuan kedua dilakukan pada Rabu 5 November 2025, dan pertemuan ketiga dilaksanakan pada Senin 10 November 2025.

a) Pertemuan pertama

Pertemuan pertama dilakukan pada Selasa 4 November 2025 pukul 10.30 sampai 11.30 WIB dengan berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada siklus 1 menjelaskan materi “perkalian sebagai penjumlahan berulang” dengan menggunakan alat peraga berupa papan perkalian, kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan ini meliputi:

1) Kegiatan Awal

Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak peserta didik untuk berdo'a menurut keyakinan masing-masing. Guru mengecek kehadiran siswa dengan melakukan absensi dan mengkondisikan tempat duduk peserta didik sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan, guru mengajukan pertanyaan terkait materi yang akan diajarkan. Guru menyampaikan tujuan mempelajari perkalian sebagai penjumlahan berulang supaya peserta didik memahami bahwa perkalian adalah singkatan dari penjumlahan berulang dari bilangan yang sama dan manfaatnya membantu peserta didik dapat menghubungkan konsep penjumlahan dan perkalian dengan

menunjukkan cara menggabungkan angka-angka bernilai sama.

2) Kegiatan Inti

Guru memperkenalkan nama media yang telah disiapkan kepada peserta didik yaitu papan perkalian. Guru memberikan contoh sederhana kepada siswa dengan menghubungkan materi pelajaran perkalian dengan menghitung bekas jajan yang ada dilaci peserta didik. Kemudian guru menulis materi yang akan dibahas dan menjelaskan kepada peserta didik terkait perkalian sebagai penjumlahan berulang. Setelah menjelaskan materi guru memberikan contoh pertanyaan kepada peserta didik yang mendorong mereka untuk berkontribusi aktif dalam pembelajaran dan guru memberikan kesempatan peserta didik untuk menjawab.

Gambar 4.2
Guru memperkenalkan media papan perkalian
Kepada peserta didik



Guru membagi peserta didik ke dalam 2 kelompok untuk diberikan tugas terkait materi perkalian sebagai penjumlahan berulang. Setelah dibagi kelompok guru membantu peserta didik dengan menggunakan media dan mendemonstrasikannya. Guru mempertanyakan kesulitan yang siswa hadapi terkait materi. Guru memberikan LKPD kepada siswa untuk mengukur pemahaman siswa di setiap pertemuan.

3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik terkait dengan materi yang telah diajarkan dan guru memberikan penguatan kepada peserta didik. Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Guru menunjuk ketua kelas untuk memimpin do'a, kemudian guru menutup pembelajaran dengan mengucap salam.

b) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua dilakukan pada Rabu, 5 November 2025 pukul 10.30 sampai 11.30 WIB dengan berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada siklus 1 menjelaskan materi “Perkalian sebagai sifat pertukaran” dengan menggunakan alat peraga berupa papan perkalian, kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan ini meliputi:

1) Kegiatan Awal

Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak peserta didik untuk berdo'a menurut keyakinan masing-masing. Guru mengecek kehadiran siswa dengan melakukan absensi dan mengkondisikan tempat duduk peserta didik sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. Guru mengajukan pertanyaan terkait materi yang akan diajarkan dan menyampaikan tujuan mempelajari materi yaitu membantu peserta didik memahami bahwa urutan angka dalam perkalian tidak mengubah hasil kali. Manfaatnya mempelajari sifat pertukaran membuat matematika menjadi lebih mudah dipahami, efisien, dan dapat diterapkan secara luas.

2) Kegiatan Inti

Guru mempertanyakan kembali kepada peserta didik nama media yang dibawa oleh guru. Guru memberikan contoh sederhana kepada siswa dengan menghubungkan materi pelajaran perkalian dengan menghitung buku peserta didik. Kemudian guru menulis materi yang akan dibahas dan menjelaskan kepada peserta didik terkait “perkalian sebagai sifat pertukaran”.

Guru menjelaskan materi serta memberikan contoh pertanyaan kepada peserta didik yang mendorong mereka

untuk terlibat aktif dalam pembelajaran dan guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya dan menjawab. Guru memberikan tugas terkait materi “perkalian sebagai sifat pertukaran” yang ada dibuku cetak. Guru menunjuk salah satu siswa untuk maju menghitung perkalian dengan menggunakan media papan perkalian dengan benar. Guru memberi contoh langkah-langkah yang jelas dan mendemonstrasikan secara langsung dengan mengaitkan materi yang dipelajari menggunakan media papan perkalian yang benar dan tepat. Guru mempertanyakan kesulitan yang siswa hadapi terkait materi. Guru memberikan LKPD kepada siswa.

Gambar 4.3
Guru mempraktikkan dalam menggunakan
media papan perkalian



3) Kegiatan Penutup

Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik terkait dengan materi yang telah diajarkan dan guru memberikan penguatan kepada peserta didik. Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Guru menunjuk ketua kelas untuk memimpin do'a, kemudian guru menutup pembelajaran dengan mengucap salam.

c) Pertemuan ketiga

Pertemuan ketiga dilakukan pada Senin, 10 November 2025 pukul 10.30 sampai 11.30 WIB dengan berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada siklus 1 menjelaskan materi “Perkalian dengan bilangan 0, 1, dan 2” dengan menggunakan alat peraga berupa papan perkalian, kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan ini meliputi:

1) Kegiatan Awal

Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak peserta didik untuk berdo'a menurut keyakinan masing-masing. Guru mengecek kehadiran siswa dengan melakukan absensi. Guru mengajukan pertanyaan tentang materi perkalian dan menyampaikan tujuan mempelajari materi ini adalah untuk mengembangkan pemahaman konseptual siswa untuk materi matematika yang

lebih maju. Manfaat dari mempelajari materi ini adalah mengajarkan konsep dasar matematika yang penting dalam kehidupan sehari-hari.

2) Kegiatan Inti

Guru memberikan contoh sederhana kepada siswa dengan menghubungkan materi perkalian dengan menghitung sepatu yang dipakai peserta didik. Kemudian guru menulis materi yang akan dibahas dan menjelaskan kepada peserta didik terkait “perkalian dengan bilangan 0, 1, dan 2”. Setelah menjelaskan materi guru memberikan contoh pertanyaan kepada peserta didik yang mendorong mereka untuk terlibat aktif dalam pembelajaran dan guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya dan menjawab.

Guru memberikan tugas terkait materi “perkalian dengan bilangan 0, 1, dan 2” yang ada dibuku cetak. Guru menunjuk salah satu siswa untuk maju menghitung perkalian dengan menggunakan media papan perkalian dengan benar. Guru memberi contoh langkah-langkah yang jelas dan mendemonstrasikan secara langsung dengan mengaitkan materi yang dipelajari menggunakan media papan perkalian yang benar dan tepat. Guru mempertanyakan kesulitan yang

siswa hadapi terkait materi. Guru memberikan LKPD kepada siswa.

Gambar 4.4
Peserta Didik mendemonstrasikan media papan perkalian



3) Kegiatan Penutup

Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik terkait dengan materi yang telah diajarkan dan guru memberikan penguatan kepada peserta didik. Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Guru menunjuk ketua kelas untuk memimpin do'a, kemudian guru menutup pembelajaran dengan mengucap salam.

Setelah diberikan perlakuan menggunakan media papan perkalian pada siklus 1, kemudian dilanjutkan pada Senin 10 November 2025 untuk dilaksakannya *post-test* 1

siklus 1 kepada peserta didik. Jenis tes berupa soal essay yang berjumlah 10 butir soal.

Gambar 4.5
Kegiatan Peserta Didik Mengerjakan
Post-test 1 Siklus I



3. Hasil Observasi Siklus 1

Setelah tahapan Tindakan, tahapan berikutnya adalah tahapan observasi dan pengamatan. Pada tahap ini dilakukan observasi secara langsung dengan menggunakan format observasi yang telah disusun dan melakukan penelitian hasil tindakan. Penelitian ini dilakukan oleh mahasiswi Bernama Wulandari sebagai *observer*.

Ada beberapa tahapan dalam melakukan observasi yang pertama adalah observasi kegiatan aktivitas pembelajaran peserta didik dengan menggunakan media papan perkalian. Berikut daftar observasi peserta didik, diantaranya:

Tabel 4.2
Data Rata-rata Persentase Aktivitas Belajar Peserta Didik
Menggunakan Media Papan Perkalian Siklus 1

No	Aspek yang diamati	Pertemuan			Jumlah Rata-Rata	Ket
		1	2	3		
1.	Peserta didik mampu memperhatikan penjelasan guru dalam menyebutkan sifat-sifat perkalian.	34%	46%	59%	46%	E
2.	Peserta didik mampu menjelaskan perkalian menggunakan media kepada teman lainnya	30%	46%	57%	44%	E
3.	Peserta didik mampu mempraktikkan media dengan benar	41%	54%	64%	53%	D
4.	Peserta didik antusias dalam menyajikan perkalian menggunakan media papan perkalian.	39%	57%	66%	54%	D
Rata-rata		36%	51%	62%	49%	E

Penskoran:

81%-100%: A (sangat baik)

71%-80% : B (baik)

61%-70% : C (Cukup)

50%-60% : D (kurang)

>50% : E (Tidak Baik)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa peserta didik ketika memperhatikan penjelasan guru yaitu 34% pada pertemuan pertama, pada pertemuan kedua 46% dan pada

pertemuan ketiga yaitu 59%, sehingga dapat dihitung rata-ratanya adalah 46%. Pada aspek kedua yaitu menjelaskan perkalian menggunakan media dalam siklus ini yaitu pada pertemuan pertama yaitu 30% pada pertemuan kedua yaitu 46% Dan pada pertemuan ketiga yaitu 57% dan dihitung rata-ratanya mencapai 44%.

Pada aspek ketiga yaitu peserta didik mampu mempraktikkan media dengan benar. Pada pertemuan pertama yaitu 41% pada pertemuan kedua yaitu 54% dan pada pertemuan ketiga yaitu 64% dan dihitung rata-ratanya mencapai 53%. Pada aspek terakhir yaitu Peserta didik antusias menggunakan media papan perkalian dan dipertemuan ini peserta didik menyajikan hasil di setiap pertemuan, pada pertemuan pertama yaitu 39%, pada pertemuan kedua yaitu 57%, dan pada pertemuan ketiga yaitu 66%, Sehingga memperoleh hasil rata-rata 54%.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil rata-rata observasi aktivitas peserta didik mengalami peningkatan disetiap pertemuan. Pada siklus 1 pertemuan pertama rata-rata 36%. pada pertemuan kedua rata-rata menunjukkan peningkatan yaitu 51%. Sedangkan pada pertemuan ketiga rata-rata hasil observasi peserta didik menunjukkan peningkatan yakni 62%. Sehingga diketahui keseluruhan rata-rata observasi aktivitas peserta didik pada mata

pelajaran matematika di siklus 1 menunjukkan 49%. Untuk hasil catatan penskoran dari pengamatan terhadap peserta didik dalam proses pembelajaran tergolong kategori kurang baik atau perolehan hasil observasi hasil peserta didik dapat dilihat sebagaimana terlampir dalam lampiran.

Selanjutnya yaitu hasil observasi guru dengan menggunakan media papan perkalian pada siklus 1. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, hasil belajar guru pun diamati oleh observer. Aktivitas yang akan dilakukan oleh guru saat proses pembelajaran berlangsung mempengaruhi aktivitas bagi peserta didik. Hasil pengamatan yang akan dilakukan oleh peneliti mengenai aktivitas guru saat proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3
Data Hasil Aktivitas Guru Menggunakan
Media Papan Perkalian Siklus 1

NO	Aspek Penilaian	Pertemuan		
		1	2	3
1	Kegiatan Pendahuluan			
	a. Guru mempersiapkan (RPP)	3	3	3
	b. Guru membuka pembelajaran dengan baik	2	2	2
	c. Guru menanyakan Kembali pelajaran sebelumnya	1	2	2
	d. Guru mengkondisikan kelas	1	3	3
	e. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik	1	1	2
	f. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran	2	2	3
2	Kegiatan Inti			

	a. Guru memperkenalkan media papan perkalian kepada peserta didik	3	3	3
	b. Guru menjelaskan tujuan dan cara menggunakan media untuk menghitung perkalian	2	3	3
	c. Guru mendemonstrasikan media pembelajaran papan perkalian	2	2	3
	d. Guru mengajak peserta didik untuk praktik berhitung menggunakan papan perkalian	2	3	4
	e. Guru mengelola kelas dengan efektif dan melakukan evaluasi.	1	2	3
3	Kegiatan Penutup			
	a. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya	3	3	4
	b. Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan materi	2	2	2
	c. Guru menutup pembelajaran	3	4	4
	Jumlah Skor	28	35	41
	Persentase	50%	63%	73%
	Keterangan	D	C	B

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa aktivitas guru pada siklus 1 mengalami peningkatan. Hal ini dikarenakan guru awalnya belum dapat memaksimalkan menggunakan media papan perkalian dan lama kelamaan guru mulai memahami langkah-langkahnya. Pada pertemuan pertama persentase aktivitas guru sebanyak 50%, sedangkan pada pertemuan kedua mencapai 63%, dan pertemuan ketiga mencapai 73%.

Setelah itu untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah diberi perlakuan menggunakan media papan perkalian pada siklus 1, guru memberikan soal *post-test* kepada peserta didik kelas III SDN 3 Sidomulyo yang berjumlah 19 peserta

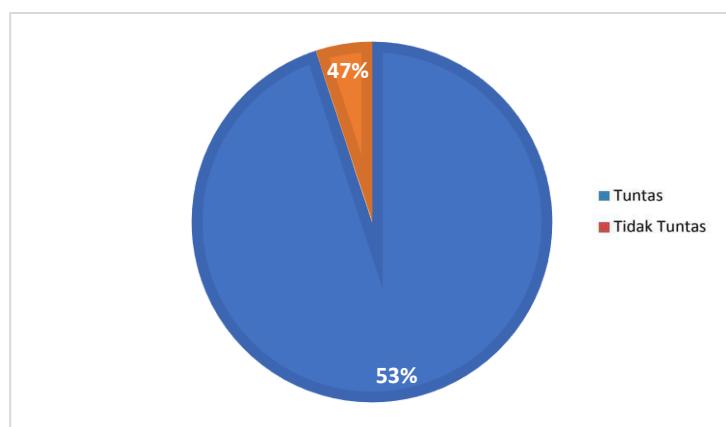
didik dengan KKM Matematika 75. Berikut ini data hasil belajar *post-test* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Belajar *Post-test* Siklus 1

No	Nilai	Kategori	Jumlah	Persentase
1.	≥ 75	Tuntas	10	53%
2.	< 75	Tidak Tuntas	9	47%
Jumlah			19	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 19 peserta didik, terdapat 53% peserta didik yang tuntas dan 47% peserta didik yang belum tuntas setelah peserta didik mendapatkan materi yang diberikan oleh guru. Untuk lebih jelasnya, grafik hasil belajar *post-test* siklus 1 terdapat pada gambar berikut ini:

Gambar 4.6
Hasil Belajar *Post-test* Siklus 1



Berdasarkan tabel grafik diatas, setelah diberi perlakuan menggunakan media papan perkalian, hasil belajar peserta didik pada *post-test* 1 mengalami peningkatan menjadi 53%.

Meskipun telah terjadi peningkatan pada siklus 1, namun masih belum mencapai target yang diharapkan oleh peneliti. Target yang diharapkan oleh peneliti yaitu 75%.

Permasalahan hasil belajar matematika yang menyebabkan belum tercapainya target yang diharapkan peneliti karena dipengaruhi oleh beberapa faktor yang terdapat pada siklus 1, diantaranya yaitu guru belum tepat mengkondisikan kelas dalam menggunakan media papan perkalian.

Langkah-langkah penerapan media yang dilakukan oleh guru pada siklus 1 belum maksimal, selain itu ketika guru menjelaskan materi pelajaran, banyak peserta didik yang tidak memperhatikan guru dan asik mengobrol dengan teman sebangkunya, sehingga banyak peserta didik yang belum paham terkait materi yang dijelaskan oleh guru, masih banyak peserta didik yang masih pasif dan malu untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Hal tersebut menyebabkan hasil belajar peserta didik pada siklus 1 masih rendah dan belum mencapai target yang diharapkan oleh peneliti, oleh karena itu peneliti harus melakukan tindakan lanjutan yaitu ke siklus selanjutnya.

4. Refleksi Siklus 1

Berdasarkan hasil pengamatan pada kegiatan siklus 1 ditemukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Terdapat peserta didik yang tidak memperhatikan penjelasan dari guru ketika guru sedang menjelaskan materi.
- b. Terdapat peserta didik yang belum memahami konsep perkalian yang disebabkan peserta didik tidak serius dalam proses pembelajaran.
- c. Kekurangan media papan perkalian yang mengakibatkan peserta didik tidak tepat waktu dalam menyelesaikan tugasnya.
- d. Terdapat peserta didik yang belum aktif selama mengikuti pelajaran seperti tidak berani untuk maju kedepan dan tidak berani bertanya untuk menggunakan media yang benar.

Berdasarkan refleksi siklus 1 tindakan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu:

- a. Guru seharusnya lebih memberikan motivasi serta memberikan reward kepada peserta didik supaya lebih fokus dalam mengikuti dan mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru.
- b. Guru sebaiknya lebih tegas terhadap peserta didik yang bermalas-malasan dalam belajar dikelas.
- c. Guru harus menambah media di siklus berikutnya.
- d. Guru sebaiknya lebih memberikan penguatan kepada peserta didik agar lebih aktif dikelas, dan lebih berani untuk bertanya dan maju didepan kelas.

3. Pelaksanaan Siklus II

Berdasarkan refleksi terhadap siklus 1, maka diadakan perencanaan yang lebih baik terhadap pelaksanaan siklus II dengan harapan bahwa pelaksanaan siklus II dapat mencapai indikator keberhasilan. Hal-hal yang dilakukan selama pelaksanaan siklus II yang akan dilaksanakan pada pertemuan pertama pada Senin 17 November 2025, pertemuan kedua pada Selasa 18 November 2025, dan pertemuan ketiga pada Rabu 19 November 2025, adalah sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan Tindakan

Perencanaan penelitian pada siklus II dengan menggunakan media papan perkalian pada mata pelajaran matematika materi perkalian di kelas III SDN 3 Sekampung, peneliti mempersiapkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Melakukan koordinasi dengan guru kelas.
- b. Menetapkan waktu pelaksanaan pada siklus II
- c. Mempersiapkan perangkat pembelajaran yang digunakan yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), mata pelajaran matematika pada materi Perkalian menggunakan media papan perkalian dengan penerapan metode demonstrasi, sebagai rencana kegiatan yang akan dilakukan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.

- d. Peneliti mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran yaitu media papan perkalian.
- e. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas peserta didik dan kinerja guru dalam proses pembelajaran.
- f. Mempersiapkan alat dokumentasi berupa kamera untuk mengumpulkan data yang ada disekolah.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan.

a. Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada Senin 17 November 2025 pukul 10.30 sampai 11.30 WIB dengan berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada siklus II menyempurnakan materi di siklus I “perkalian sebagai penjumlahan berulang” dengan menggunakan alat peraga berupa papan perkalian, kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan ini meliputi:

1) Kegiatan Awal

Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak peserta didik untuk berdo'a menurut keyakinan masing-masing. Guru mengecek kehadiran siswa dengan melakukan absensi dan mengkondisikan tempat

duduk peserta didik sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan, sebelum memulai pembelajaran guru melanjutkan kegiatan dengan mengkondisikan kesiapan siswa untuk belajar dengan merapikan tempat duduk. Kemudian guru membagikan soal *pre-test* untuk mengetahui kemampuan siswa.

2) Kegiatan Inti

Guru kembali mengingatkan kembali peserta didik terkait materi yang sudah disampaikan pada minggu yang lalu yaitu “perkalian sebagai penjumlahan berulang”. Guru memberikan stimulus kepada siswa dengan menghubungkan materi pelajaran perkalian dengan menghitung kertas origami yang telah disiapkan oleh guru. Guru menjelaskan materi menggunakan permen lalu salah satu peserta didik ditunjuk untuk maju dan mengalikan jumlah permen tersebut dengan menggunakan media papan perkalian.

Setelah menjelaskan selesai guru memberikan contoh pertanyaan kepada semua peserta didik yang mendorong mereka untuk berkontribusi aktif dalam pembelajaran dan guru memberikan kesempatan peserta didik untuk menjawab. Guru membagi peserta didik ke dalam 2 kelompok untuk diberikan tugas terkait materi perkalian sebagai penjumlahan berulang. Setelah dibagi

kelompok guru menunjuk acak beberapa siswa maju ke depan untuk mewakili kelompok dan menjawab langsung menggunakan media dan bahan yang telah disiapkan yaitu permen jika jawaban peserta didik benar guru memberikan reward kepada peserta didik. Guru mempertanyakan kesulitan yang siswa hadapi terkait materi. Guru memberikan LKPD kepada siswa untuk mengukur pemahaman siswa di setiap pertemuan.

Gambar. 4.7
Guru mendemonstrasikan perkalian berulang menggunakan papan perkalian



3) Kegiatan Penutup

Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik terkait dengan materi yang telah diajarkan dan guru memberikan penguatan kepada peserta didik. Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Guru menunjuk ketua kelas untuk memimpin

do'a, kemudian guru menutup pembelajaran dengan mengucap salam.

b. Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada Selasa 18 November 2025 pukul 10.30 sampai 11.30 WIB dengan berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada siklus II menyempurnakan materi di siklus I “perkalian sebagai sifat pertukaran” dengan menggunakan alat peraga berupa papan perkalian, kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan ini meliputi:

1) Kegiatan Awal

Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak peserta didik untuk berdo'a menurut keyakinan masing-masing. Guru mengecek kehadiran siswa dengan melakukan absensi dan mengkondisikan tempat duduk peserta didik sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. Guru mengajukan pertanyaan terkait materi yang akan diajarkan dan menyampaikan tujuan mempelajari materi ini yaitu membantu peserta didik memahami bahwa urutan angka dalam perkalian tidak mengubah hasil kali. Manfaatnya mempelajari sifat pertukaran membuat matematika menjadi lebih mudah dipahami, efisien, dan dapat diterapkan secara luas.

2) Kegiatan Inti

Guru mengulas kembali materi yang sudah disampaikan pada minggu yang lalu. Guru menghubungkan materi pelajaran perkalian dengan menghitung kotak MBG yang ada dikelas. Kemudian guru menjelaskan materi menggunakan cocholatos lalu salah satu peserta didik ditunjuk untuk maju dan mengkalikan jumlah cocholatos tersebut dengan menggunakan media papan perkalian yang bertujuan supaya peserta didik terbiasa dengan perkalian. Setelah menjelaskan selesai guru memberikan contoh pertanyaan kepada semua peserta didik yang mendorong mereka untuk berkontribusi aktif dalam pembelajaran dan guru memberikan kesempatan peserta didik untuk menjawab.

Guru membagi peserta didik ke dalam 3 kelompok untuk diberikan tugas terkait materi perkalian sebagai sifat pertukaran. Setelah dibagi kelompok guru menunjuk acak beberapa siswa maju ke depan untuk mewakili kelompok dan menjawab langsung menggunakan media dan bahan yang telah disiapkan yaitu cocholatos jika jawaban peserta didik benar guru memberikan reward kepada peserta didik. Guru mempertanyakan kesulitan yang siswa hadapi terkait

materi. Guru memberikan LKPD kepada siswa untuk mengukur pemahaman siswa di setiap pertemuan.

Gambar. 4.8
Guru menjelaskan perkalian sebagai sifat pertukaran menggunakan media



3) Kegiatan Penutup

Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik terkait dengan materi yang telah diajarkan dan guru memberikan penguatan kepada peserta didik. Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Guru menunjuk ketua kelas untuk memimpin do'a, kemudian guru menutup pembelajaran dengan mengucap salam.

c. Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada Rabu 19 November 2025 pukul 8.00 sampai 9.30 WIB dengan berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada siklus II menyempurnakan materi di siklus I “perkalian sebagai bilangan 0, 1, dan 2” dengan menggunakan alat peraga berupa papan perkalian dan pulpen, kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan ini meliputi:

1) Kegiatan Awal

Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak peserta didik untuk berdo'a menurut keyakinan masing-masing. Guru mengecek kehadiran siswa dengan melakukan absensi dan mengkondisikan tempat duduk peserta didik sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.

Guru mengajukan pertanyaan tentang materi perkalian dan menyampaikan tujuan mempelajari materi ini adalah untuk mengembangkan pemahaman konseptual siswa untuk materi matematika yang lebih maju. Manfaat dari mempelajari materi ini adalah mengajarkan konsep dasar matematika yang penting dalam kehidupan sehari-hari.

2) Kegiatan Inti

Guru mencatat materi yang sudah disampaikan pada minggu yang lalu dan peserta didik mencatat dengan lengkap. Guru menghubungkan materi perkalian dengan menghitung barang yang ada dikelas. Kemudian guru menjelaskan materi menggunakan pulpen yang dirakit guru lalu guru memberikan kesempatan untuk salah satu peserta didik memberanikan diri maju dan mengerjakan dengan menggunakan media papan perkalian. Setelah selesai menjelaskan guru memberikan contoh pertanyaan kepada semua peserta didik yang mendorong mereka untuk berkontribusi aktif dalam pembelajaran dan guru memberikan kesempatan peserta didik untuk menjawab.

Gambar. 4.9
Peserta Didik menggunakan media papan perklian



Guru membagi peserta didik ke dalam 4 kelompok untuk diberikan tugas terkait materi “perkalian dengan bilangan 0, 1, dan 2”. Setelah dibagi kelompok guru menunjuk acak beberapa siswa maju ke depan untuk mewakili kelompok dan menjawab langsung menggunakan media dan bahan yang telah disiapkan yaitu rakitan pulpen jika jawaban peserta didik benar guru memberikan reward kepada peserta didik. Guru mempertanyakan kesulitan yang siswa hadapi terkait materi. Guru memberikan LKPD kepada siswa untuk mengukur pemahaman siswa di setiap pertemuan.

3) Kegiatan Penutup

Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik terkait dengan materi yang telah diajarkan dan guru memberikan penguatan kepada peserta didik. Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Guru menunjuk ketua kelas untuk memimpin do'a, kemudian guru menutup pembelajaran dengan mengucap salam.

Selanjutnya pada Rabu 19 November 2025 peneliti memberikan *post-test* II yang dilaksanakan pada siklus II. Jenis tesnya yaitu soal essay berjumlah 10 butir soal. Pada *post-test* I masih banyak peserta didik yang belum dapat

menjawab soal dengan benar dan tepat waktu atau masih dibawah KKM, untuk itu dilaksankannya *post-test* II.

Gambar. 4.10
Kegiatan Peserta Didik mengerjakan *Post-test* II
Siklus II



3. Hasil Observasi Siklus II

Setelah tahapan Tindakan, tahapan berikutnya adalah tahapan observasi dan pengamatan. Pada tahap ini dilakukan observasi secara langsung dengan menggunakan format observasi yang telah disusun dan melakukan penelitian hasil tindakan. Penelitian ini dilakukan oleh mahasiswi Bernama Wulandari sebagai *observer*.

Ada beberapa tahapan dalam melakukan observasi yang pertama adalah observasi kegiatan aktivitas pembelajaran peserta didik dengan menggunakan media papan perkalian. Pada tahap ini dilakukan observasi yang telah disusun dan melakukan penilaian terhadap hasil format observasi dan evaluasi yang sudah disiapkan.

Berikut daftar observasi peserta didik, diantaranya:

Tabel 4.5
Data Rata-rata Persentase Aktivitas Belajar
Peserta Didik Menggunakan Media Papan Perkalian Siklus 11

No	Aspek yang diamati	Pertemuan			Jumlah Rata-Rata	Ket
		1	2	3		
1.	Peserta didik mampu memperhatikan penjelasan guru dalam menyebutkan sifat-sifat perkalian.	61%	72%	89%	74%	B
2.	Peserta didik mampu menjelaskan perkalian menggunakan media kepada teman lainnya	68%	80%	79%	79%	B
3.	Peserta didik mampu mempraktikkan media dengan benar	71%	79%	91%	80%	B
4.	Peserta didik antusias dalam menyajikan perkalian menggunakan media media papan perkalian.	70%	83%	92%	82%	A
Rata-rata		68%	79%	90%	79%	B

Penskoran:

81%-100%: A (sangat baik)

71%-80% : B (baik)

61%-70% : C (Cukup)

50%-60% : D (kurang)

>50% : E (Tidak Baik)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa peserta didik ketika memperhatikan penjelasan guru yaitu 61% pada pertemuan pertama, pada pertemuan kedua 72% dan pada pertemuan ketiga yaitu 89%, sehingga dapat dihitung rata-ratanya adalah 74%. Pada aspek kedua yaitu menjelaskan perkalian menggunakan media dalam siklus ini yaitu pada pertemuan pertama yaitu 68%, pada pertemuan kedua yaitu 80% Dan pada pertemuan ketiga yaitu 89% dan dihitung rata-ratanya mencapai 79%.

Pada aspek ketiga yaitu peserta didik mampu mempraktikkan media dengan benar. pada pertemuan pertama yaitu 71%, pada pertemuan kedua yaitu 79%, dan pada pertemuan ketiga yaitu 91% dan dihitung rata-ratanya mencapai 80%. Pada aspek terakhir yaitu Peserta didik antusias ketika proses pembelajaran menggunakan media media papan perkalian dan dipertemuan ini peserta didik menyajikan hasil di setiap pertemuan, pada pertemuan pertama yaitu 70%, pada pertemuan kedua yaitu 83%, dan pada pertemuan ketiga yaitu 92%. Sehingga memperoleh hasil rata-rata 82%.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil observasi aktivitas peserta didik mengalami peningkatan disetiap pertemuan. Dapat dilihat dari rata-ratanya pada siklus 1I pertemuan pertama ke pertemuan kedua meningkat sebanyak 11%. pada pertemuan kedua ke pertemuan ketiga meningkat sebanyak

11%. Rata-rata seluruh aspek pada siklus II adalah 79% dalam catatan penskoran observasi peneliti tergolong kategori baik.

Selanjutnya yaitu hasil observasi guru dengan menggunakan media papan perkalian pada siklus 1I. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, hasil belajar guru pun diamati oleh observer. Aktivitas yang akan dilakukan oleh guru saat proses pembelajaran berlangsung mempengaruhi aktivitas bagi peserta didik. Hasil pengamatan yang akan dilakukan oleh peneliti mengenai aktivitas guru saat proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6
Data Hasil Aktivitas Guru Menggunakan
Media Papan Perkalian Siklus 1I

NO	Aspek Penilaian	Pertemuan		
		1	2	3
1	Kegiatan Pendahuluan			
	a. Guru mempersiapkan (RPP)	4	4	4
	b. Guru membuka pembelajaran dengan baik	3	3	4
	c. Guru menanyakan Kembali pelajaran sebelumnya	3	3	4
	d. Guru mengkondisikan kelas	3	4	4
	e. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik	3	3	3
	f. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran	2	3	3
2	Kegiatan Inti			
	a. Guru memperkenalkan media papan perkalian kepada peserta didik	4	4	4
	b. Guru menjelaskan tujuan dan cara menggunakan media untuk menghitung perkalian	2	4	4
	c. Guru mendemonstrasikan media pembelajaran papan perkalian	4	4	4

	d. Guru mengajak peserta didik untuk praktik berhitung menggunakan papan perkalian	3	4	4
	e. Guru mengelola kelas dengan efektif dan melakukan evaluasi.	2	2	4
3	kegiatan Penutup			
	a. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya	2	3	3
	b. Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan materi	2	2	3
	c. Guru menutup pembelajaran	4	4	4
	Jumlah Skor	41	47	52
	Persentase	73%	84%	93%
	Keterangan	B	A	A

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa aktivitas guru pada siklus II mengalami peningkatan. Hal ini dikarenakan guru sudah dapat memaksimalkan menggunakan media papan perkalian dan guru juga sudah memahami proses pembelajaran menungguan media papan perkalian dan telah melakukan evaluasi dari siklus 1. Pada pertemuan pertama persentase aktivitas guru sebanyak 73%, sedangkan pada pertemuan kedua mencapai 84%, dan pertemuan ketiga mencapai 93%.

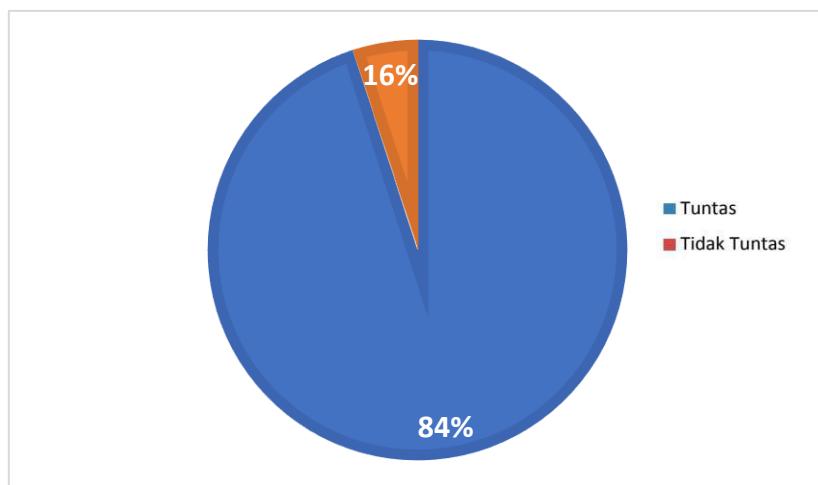
Setelah itu untuk mengetahui hasil belajar peserta didik berdasarkan tes hasil belajar pada siklus II, guru memberikan soal *post-test* kepada peserta didik kelas III SDN 3 Sidomulyo yang berjumlah 19 peserta didik dengan KKM Matematika 75. Berikut ini data hasil belajar *post-test* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Belajar *Post-test* Siklus II

No	Nilai	Kategori	Jumlah	Persentase
1.	≥ 75	Tuntas	16	84%
2.	< 75	Tidak Tuntas	3	16%
Jumlah			19	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 19 peserta didik, terdapat 16 peserta didik atau 84% yang tuntas dan 3 peserta didik atau 16% yang belum tuntas. Untuk lebih jelasnya, grafik hasil belajar *post-tes* siklus II terdapat pada gambar berikut ini:

Gambar. 4.11
Hasil Belajar Matematika *Post-test*
Siklus II



Penjelasan tersebut menerangkan bahwa hasil belajar Peserta Didik menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan belajar pada Peserta Didik setelah diberikan tindakan menggunakan media papan perkalian. Maka dapat diketahui dalam siklus II hasil belajar Peserta Didik telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu minimal 75%. Sedangkan dalam penelitian ini yaitu

tercapainya hasil belajar pada mata pelajaran Matematika dengan rata-rata ketuntasan mencapai 84%.

Faktor yang mendorong terjadinya peningkatan dari siklus I ke siklus II, diantaranya yaitu pada siklus I guru belum memahami dengan baik proses pembelajaran menggunakan langkah-langkah media, sedangkan pada siklus II guru sudah dengan maksimal menjalankan langkah-langkah menggunakan media papan perkalian dengan baik, sehingga hasil belajar Peserta Didik juga lebih meningkat dari siklus sebelumnya. Selain itu, pada siklus II Peserta Didik juga lebih aktif pada saat proses pembelajaran menggunakan media papan perkalian, karena dalam menggunakan media ini terdapat suatu percobaan (mempraktekkan) yang menjadikan Peserta Didik antusias dan berani bertanya terkait langkah-langkah yang dilakukan dan materi yang sedang dipelajari, sehingga pada siklus II hasil belajar Peserta Didik meningkat dan telah mencapai target yang diharapkan.

4. Releksi Siklus II

Hasil penelitian siklus II dapat diketahui bahwa dengan menggunakan media papan perkalian mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan baik dibandingkan pada saat siklus 1, maka ada beberapa hal yang dapat disimpulkan untuk meningkatkan hasil pembelajaran, antara lain:

- a. Peserta didik lebih serius dalam memperhatikan penjelasan guru pada saat proses pembelajaran.
- b. Peserta didik lebih antusias dengan menggunakan media papan perkalian, dan guru memberikan reward sehingga membuat peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran.
- c. Guru menambah media sehingga peserta didik tepat waktu dalam mengerjakan soal.
- d. Peserta didik lebih berani untuk maju kedepan mendemonstrasikan materi pelajaran menggunakan alat peraga yang sudah dipersiapkan.
- e. Adanya peningkatan hasil belajar peserta didik yang telah memenuhi target yaitu 75% sehingga tidak perlu melaksanakan pada tahap siklus selanjutnya.

4. Peningkatan Hasil Belajar Siklus 1 dan Siklus II

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka peneliti memperoleh Gambaran secara umum dari penelitian tersebut, antara lain:

1. Analisis Hasil Observasi Aktivitas Belajar Peserta Didik

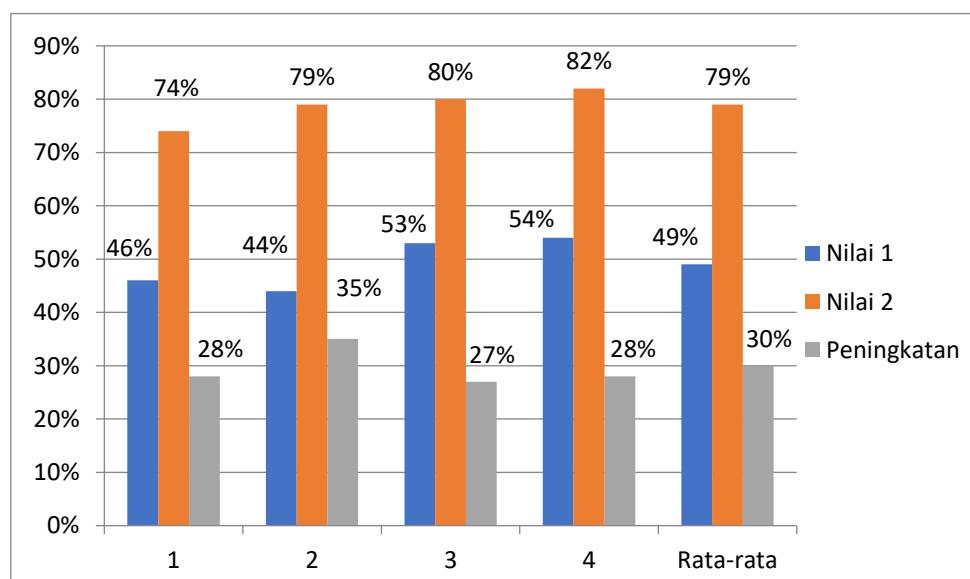
Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh pada rata-rata persentase aktivitas belajar dengan menggunakan media papan perkalian pada siklus 1 dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8
Data Rata-rata Aktivitas Pembelajaran Peserta Didik
Menggunakan Media Papan Perkalian Siklus 1 dan Siklus II

No	Aspek yang diamati	Siklus		Peningkatan
		I	II	
1.	Peserta didik mampu memperhatikan penjelasan guru dalam menyebutkan sifat-sifat perkalian.	46%	74%	28%
2.	Peserta didik mampu menjelaskan perkalian menggunakan media kepada teman lainnya.	44%	79%	35%
3.	Peserta didik mampu mempraktikkan media dengan benar	53%	80%	27%
4.	Peserta didik antusias dalam menyajikan perkalian menggunakan media papan perkalian.	54%	82%	28%
Rata-rata		49%	79%	30%

Untuk lebih jelasnya, grafik aktivitas pembelajaran siklus 1 dan II dapat dilihat pada gambar grafik berikut ini:

Gambar. 4.12
Persentase Aktivitas Pembelajaran Peserta Didik
Siklus 1 dan Siklus II



Aktivitas peserta didik pada siklus 1 dan II pada setiap aspek yang diamati adalah sebagai berikut:

- a. Peserta didik mampu memperhatikan penjelasan guru dalam menyebutkan sifat-sifat perkalian.

Aktivitas peserta didik dalam memperhatikan penjelasan guru pada saat proses pembelajaran pada siklus 1 mendapatkan 46%, hal ini dikeranakan terdapat peserta didik yang kurang memperhatikan guru dan asik mengobrol dengan teman sebangkunya sehingga tidak fokus pada apa yang dijelaskan oleh guru. Sedangkan pada siklus II peserta didik dapat memperhatikan dengan seksama sehingga memperoleh rata-rata 74%.

Hal ini menunjukkan bahwa menggunakan media papan perkalian pada materi perkalian dapat memudahkan peserta didik untuk memahami materi perkalian, dikarenakan media papan perkalian memiliki kelebihan yang lebih memudahkan untuk menemukan jawaban yang Dimana peserta didik dirangsang untuk lebih aktif dan terlibat langsung dalam pembelajaran dengan mencoba melakukan sendiri. Sehingga persentase pada siklus 1 dan II mengalami peningkatan sebanyak 28%.

- b. Peserta didik mampu menjelaskan perkalian menggunakan media kepada teman lainnya.

Peserta didik menjelaskan perkalian menggunakan media kepada temannya dalam proses pembelajaran siklus I mencapai 44%. Hal tersebut dikarenakan peserta didik belum terlalu paham terkait materi dan belum percaya diri untuk menjelaskan di depan. Dalam permasalahan tersebut guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk lebih berani menjelaskan di depan. Sehingga pada siklus II hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan mencapai 79% dan mengalami peningkatan dengan rata-rata 35%.

- c. Peserta didik mampu mempraktikkan media dengan benar

Hasil peserta didik dalam mempraktikkan media dalam proses pembelajaran pada siklus 1 mencapai 53%. Hal tersebut dikarenakan pada saat proses pembelajaran banyak peserta didik yang masih takut salah dan tidak percaya diri untuk maju sehingga peserta didik belum paham dalam menggunakan media tersebut. Dalam permasalahan tersebut guru memberikan reward kepada peserta didik untuk lebih bersemangat dan peserta didik harus tampil percaya diri di dalam kelas. Sehingga di siklus II mengalami peningkatan mencapai 80% dan mengalami peningkatan rata-rata 27%.

- d. Peserta didik antusias dalam menyajikan perkalian menggunakan media media papan perkalian.

Peserta didik antusias ketika proses pembelajaran menggunakan media media papan perkalian dalam proses pembelajaran pada siklus 1 mencapai 54%. Hal tersebut dikarenakan pada saat proses pembelajaran peserta didik masih malu dan tidak percaya diri untuk terlibat dalam pembelajaran, peserta didik merasa takut dan salah ketika melakukan percobaan dalam menggunakan media. Dalam permasalahan tersebut guru memberikan motivasi kepada peserta didik supaya lebih berani untuk mencoba, dan peserta didik juga harus tampil percaya diri di dalam kelas. Sehingga pada siklus II aktivitas peserta didik mengalami peningkatan mencapai 82% dan mengalami peningkatan rata-rata sebesar 28%.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan aktivitas pembelajaran peserta didik pada saat menggunakan media papan perkalian telah mengalami peningkatan dari siklus 1 ke siklus II atau dapat dikategorikan baik.

2. Analisis Hasil Observasi Aktivitas Guru

Selanjutnya, hasil observasi aktivitas guru telah diperoleh dan guru sudah melaksanakan semua aspek yang diamati, meskipun ada aspek yang belum terpenuhi maksimal.

Untuk melihat perbandingan aktivitas guru pada siklus I dan II dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

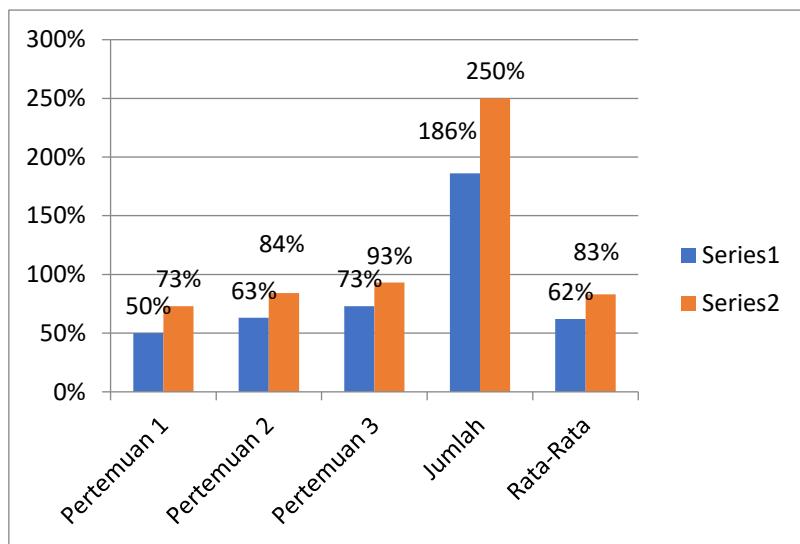
Tabel. 4.9

Aktivitas Guru Pada Siklus 1 dan Siklus II

Siklus	Pertemuan			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
Siklus 1	50%	63%	73%	186%	62%
Siklus II	73%	84%	93%	250%	83%
Peningkatan	23%	21%	20%	64%	21%

Untuk lebih jelasnya data aktivitas guru pada siklus I dan siklus II dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

Gambar. 4.13
Persentase Aktivitas Guru Siklus 1 dan Siklus II



Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat dijelaskan bahwa rata-rata aktivitas guru pada siklus I adalah 62% dan pada siklus II adalah 83%. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa mengalami peningkatan pada aktivitas yang dilakukan oleh guru sebanyak 21%. Adanya peningkatan tersebut karena guru

bersama peneliti mengevaluasi kembali kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I dan memperbaiki aktivitas guru pada siklus II saat proses pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan aktivitas guru pada saat menggunakan media papan perkalian telah mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II atau dapat dikategorikan dalam kategori baik.

3. Analisis Hasil Belajar Peserta Didik Siklus 1 dan Siklus II

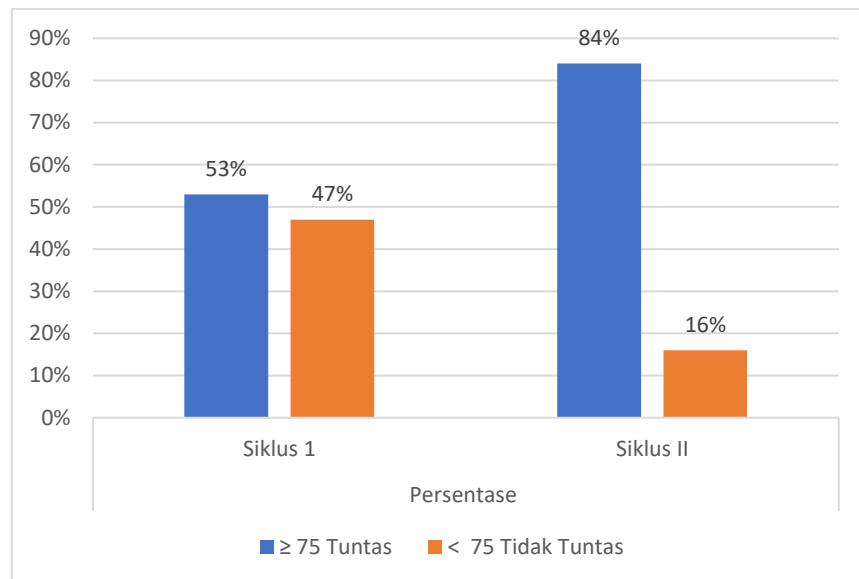
Hasil penelitian 2 siklus yang telah dilakukan memperoleh hasil belajar Matematika kelas III dengan menggunakan media papan perkalian pada siklus 1 dan siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel. 4.10
Persentase Hasil Belajar Peserta Didik
Siklus 1 dan Siklus II

No	Nilai	kategori	Jumlah		Persentase	
			Siklus I	Siklus II	Siklus 1	Siklus II
1.	≥ 75	Tuntas	10	16	53%	84%
2.	< 75	Tidak Tuntas	9	3	47%	16%
Jumlah			19	19	100%	100%

Untuk lebih jelasnya, grafik hasil belajar pada siklus I dan II dapat dilihat dibawah ini:

Gambar. 4.14
Peningkatan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik
Siklus 1 dan Siklus II



Pada tabel grafik di atas menunjukkan bahwa hasil belajar pada siklus II lebih baik dibanding pada saat post test siklus 1. Pada siklus 1 terdapat 10 peserta didik yang tuntas dan 9 peserta didik yang belum tuntas, sedangkan pada siklus II terdapat 16 peserta didik yang tuntas dan 3 peserta didik yang belum tuntas. Pada siklus 1, persentase ketuntasan hasil belajar mencapai 53% dan pada siklus II meningkat mencapai 84%. Jadi dalam hal tersebut, terjadi peningkatan hasil belajar dari siklus 1 dan siklus II sebesar 31%. Maka dalam hal ini target yang diinginkan peneliti tercapai untuk ketuntasan hasil belajar peserta didik pada siklus tersebut.

Peningkatan dari hasil belajar diatas dikarena dalam siklus II guru sudah menjalankan langkah-langkah menggunakan media papan perkalian dengan maksimal, sehingga hasil belajar peserta

didik lebih meningkat dari siklus 1. Pada siklus II peserta didik juga dapat lebih aktif dan mulai berani dibandingkan pada saat siklus 1, pada siklus II peserta didik mulai tertarik dan aktif ketika guru menjelaskan menggunakan media papan perkalian.

B. PEMBAHASAN

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas adalah kegiatan penelitian untuk mendapatkan kebenaran dan manfaat dengan cara melakukan Tindakan secara kolaboratif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kondisi serta kualitas pembelajaran di kelas. Penelitian ini dilakukan untuk melihat Tingkat kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan hasil belajar siswa serta meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil analisis data terhadap hasil belajar guru dan siswa diperoleh dari pembelajaran yang berlangsung telah memenuhi kriteria pembelajaran dengan menggunakan media papan perkalian. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini, maka hal-hal yang perlu dianalisis adalah sebagai berikut:

a. Data Hasil Belajar Guru

Hasil Belajar yang dilakukan guru menggunakan media papan perkalian dari siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari skor yang diperoleh pada siklus I dengan nilai rata-rata 62% kategori cukup, sedangkan pada siklus II dengan nilai rata-rata 83% kategori sangat baik. Dengan demikian data tersebut menunjukkan

bahwa hasil belajar guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan media papan perkalian dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebanyak 21%. Hasil belajar guru dalam melaksanakan pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir sudah terlaksana sesuai dengan rencana yang telah disusun pada RPP I dan II.

b. Data Hasil Observasi Aktivitas Belajar Peserta Didik

Berdasarkan hasil rata-rata pengamatan aktivitas belajar peserta didik selama pembelajaran mengalami peningkatan, dengan rata-rata 49% kategori kurang baik pada siklus I, sedangkan pada siklus II dengan rata-rata 79% kategori baik. Sehingga rata-rata dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebanyak 30%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil observasi aktivitas belajar peserta didik di SDN 3 Sidomulyo Kelas III selama menggunakan media papan perkalian berlangsung dengan baik.

c. Data Hasil Belajar Siswa

Guna mengetahui hasil belajar siswa telah meningkat atau tidak maka dilakukan tes. Dari hasil tes pada siklus I mendapat perolehan nilai ketuntasan 53% dengan kategori kurang baik sedangkan pada siklus II mendapat 84% dengan kategori sangat baik. Jika dilihat pada siklus II mengalami peningkatan sebanyak 31%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa kelas III SDN 3

Sidomulyo dengan menggunakan media papan perkalian sudah mencapai target yang di harapkan peneliti.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti ini secara umum telah mampu menjawab rumusan masalah. Media papan perkalian telah diterapkan sebagai alat pembelajaran untuk membantu siswa mengatasi kesulitan dalam berhitung perkalian.⁶⁷ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model pembelajaran CTL untuk melanjutkan pembelajaran yang sebelumnya digunakan oleh guru.

Model pembelajaran CTL merupakan konsep belajar di mana guru menghadirkan situasi dunia nyata ke dalam kelas dan mendorong siswa mengaitkan pengetahuan yang dimilikinya dengan kehidupan sehari-hari.⁶⁸ Model pembelajaran CTL dengan menggunakan metode demonstrasi hanya membantu penerapan media papan perkalian dengan efesien. Dari hasil belajar yang terus meningkat terbukti bahwa penelitian ini telah mampu memecahkan permasalahan rendahnya hasil belajar matematika pada materi perkalian siswa kelas III SDN 3 Sidomulyo dengan menggunakan media papan perkalian.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Desi Ratnasari dan Didi Suhendi berdasarkan hasil yang diperoleh dan dipaparkan pada bab hasil dan pembahasan disimpulkan bahwa dengan menggunakan media papan perkalian mampu membuat peningkatan

⁶⁷ Eka Agustin Wulandari and Zaeni, "Penerapan Media Papan Perkalian Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Berhitung Perkalian Kelas 3."

⁶⁸ Syah Suranta Putri Limbong, *MODEL PEMBELAJARAN CTL DAN RME TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA* (GEUPEDIA, 2022), 21.

dalam hasil belajar matematika pada siswa kelas II SD IT Bina Ilmi Lemabang.⁶⁹ Pembaharuan dalam penelitian ini terletak pada hasil dari skripsi ini membuktikan bahwa media papan perkalian berperan signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sifat operasi hitung perkalian di kelas III SD Negeri 3 Sidomulyo, penelitian ini juga menambah nilai dalam hal keterlibatan siswa dan evaluasi guru. Peningkatan hasil belajar dengan rata-rata ketuntasan 84% menggambarkan keberhasilan implementasi media yang lebih interaktif dan produktif.

⁶⁹ Desi Ratnasari and Didi Suhendi, “Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas II SD IT Bina Ilmi Lemabang Dengan Menggunakan Media Papan Perkalian.”

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas dari pembahasan yang sudah dijelaskan di atas bahwa persentase hasil belajar peserta didik kelas III SDN 3 Sidomulyo pada pembelajaran matematika dengan materi perkalian menggunakan media papan perkalian pada hasil belajar *post-test* I siklus I persentase ketuntasan yang diperoleh adalah 53% sebanyak 10 peserta didik yang tuntas, sedangkan pada siklus II persentase ketuntasan *post-test* II yaitu 84% sebanyak 16 Peserta Didik yang tuntas melebihi KKM yaitu 75%. Dalam hal ini dapat dibuktikan bahwa adanya peningkatan persentase dari siklus I dengan siklus II yaitu sebesar 31%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media papan perkalian dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas III SDN 3 Sidomulyo.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan uraian sebelumnya dari proses belajar mengajar mata pelajaran matematika materi perkalian lebih efektif dan lebih memberikan hasil belajar yang lebih optimal bagi peserta didik, maka disampaikan saran sebagai berikut:

1. Untuk Kepala Sekolah

Diharapkan pihak sekolah lebih memberikan motivasi kepada guru mata pelajaran matematika yang akan menerapkan pembelajaran

dengan menggunakan media papan perkalian dalam proses belajar mengajar.

2. Untuk Guru

Diharapkan media papan perkalian ini dijadikan alternatif yang dapat dijadikan kontribusi pemikiran dan informasi khususnya pada guru mata pelajaran matematika dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, karena dengan diterapkannya media papan perkalian ini peserta didik menjadi lebih aktif dan menarik perhatian peserta didik sehingga dapat membantu pemahaman peserta didik dalam mata pelajaran matematika khususnya materi perkalian.

3. Bagi Peserta Didik

Diharapkan peserta didik lebih tertarik memahami materi melalui usahanya sendiri dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hamid. *Penyusunan Tes Tertulis*. Edited by Fungki. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Adam Malik dan Minan Chusni. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2018.
- Adhi Kusumastuti. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020.
- Ajeng Retno Utami, Suhendri, Primaningkrum Dian. “Hubungan Kreativitas Guru Dengan Hasil Belajar Siswa.” *Bimbingan Dan Konseling Indonesia* 04, no. 2 (2019): 56–62.
- Amir, Almira. “Pembelajaran Matematika Sd Dengan Menggunakan Media Manipulatif.” *Forum Paedagogik VI*, no. 1 (2014): 78.
- Anhar, Sofyan Habibi. “Analisis Materi Bahan Ajar Sejarah Kebudayaan Islam Mts Kelas IX.” *Qiro’ah: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 13, no. 2 (2023): 76–86. <https://ejurnal.iiq.ac.id/index.php/qiroah/article/view/1214%0Ahttps://ejurnal.iiq.ac.id/index.php/qiroah/article/download/1214/411>.
- Antoh, Ariana Epi, Pendidikan Guru, Sekolah Dasar, and Universitas Negeri Surabaya. “Pengembangan Media Pembelajaran Inovatif” 13, no. 6 (2025): 1744–54.
- Apriyanto, Eko Hidayat. “Matematika Pada Materi Perkalian Siswa Kelas 2 Sd Negeri Purwodadi 02 Dengan Media Papan.” *JGURUKU:Jurnal Penelitian Guru* 1 (2023): 176–83.
- Assyairini, Sularsih. *Cakap Dan Kreatif Mendidik*. Tasikmalaya, Jawa Barat: Edu Publisher, 2020.
- Benny Pasaribu, Atty Herawati. *Metode Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis*. Tanggerang, Banten: MEDIA EDU PUSTAKA, 2022.
- Dedeng Irawan dan Ade Gunawan. *Metode Penlitian Ekonomi Dan Bisnis*. Edited by Rifa UI Nisa. Medan: UMSU, 2025.
- Desi Ratnasari, and Didi Suhendi. “Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas II SD IT Bina Ilmi Lemabang Dengan Menggunakan Media Papan Perkalian.” *Algebra: Journal of Matematics, Statistics and Computation* 1, no. 1 (2024): 9–16. <https://doi.org/10.60041/algebra.v1i1.67>.
- Diana Widhi Racmawati. *Metodologi Penelitian*. Edited by Ayu Purnamasari. Makasar: Cendika Publisher, 2022.
- Diana Widhi Racmawatin dan Muhammad Iqbal Al Ghazali. *Teori & Konser Pedagogik*. Edited by Andri dan Irma Irayanti. Penerbit Insania, 2021.
- Eka Agustin Wulandari, and Abu Zaeni. “Penerapan Media Papan Perkalian Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Berhitung Perkalian Kelas 3.” *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam* 5, no. 4 (2024): 326–34.

- <https://doi.org/10.58401/salimiya.v5i4.1638>.
- Elfiza Elfiza, Darma Nuraini, Adrias Adrias, and Fadila Suciana. “Efektivitas Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Perkalian Di Sekolah Dasar.” *Bilangan: Jurnal Ilmiah Matematika, Kebumian Dan Angkasa* 3, no. 2 (2025): 30–38. <https://doi.org/10.62383/bilangan.v3i2.463>.
- Fahrurrozi, Edwita, dkk. *Model-Model Pembelajaran Kreatif Dan Berfikir Kritis Di Sekolah Dasar*. Jakarta Timur: UNJ PRESS, 2022.
- Farazilla, Fatiha, Vivi Rulviana, and Prestanti Hayuningtyas. “PT. Media Akademik Publisher Meningkatkan Pemahaman Konsep Perkalian Melalui Media Pembelajaran Papan Perkalian Pada Siswa Kelas III SDN KERTOSARI 01 MADIUN.” *Jma* 2, no. 12 (2024): 3031–5220.
- Febrianingrum Linda. “Peran Media Papan Perkalian Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Perkalian Kelas V Sd.” *Jurnal Pendidikan Matematika Malikussaleh* 2, no. 2 (2022): 277–78. <https://doi.org/10.29103/jpmm.v2i2.7985>.
- Gumilang, Aprilia Retnaning Ayu, and Arnelia Dwi Yasa. “Peningkatan Kemampuan Berhitung Perkalian Melalui Model Cooperatif Tipe Number Head Together (NHT) Berbantuan Media Papan Pintar Perkalian Pada Siswa Kelas II SD” 1, no. 2 (2024): 2437–47.
- Hamni Fadilah Nasution. “Instrumen Penelitian Dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif.” *Etika Jurnalisme Pada Koran Kuning : Sebuah Studi Mengenai Koran Lampu Hijau* 16, no. 2 (2015): 39–55.
- Haryanto. *Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar*. Lombok Tengah, NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022.
- Hasibuan, Faqih Hakim. “Penerapan Media Pembelajaran Papan Pintar Di Desa Bah Jambi Application of Multiplication Smart Board Learning Media in Mathematics Lessons” 5 (2024): 48–52.
- Hayatun Sabariah, Muhamad Ahdor Daenuri, Ramsah ALI. *Pengembangan Media Pembelajaran PAI*. Edited by Rafiqa Noviyanti. Sumatra Barat: CV.AZKA PUSTAKA, 2021.
- Herneta Fatirani. *Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Sistem Ekskresi Manusia*. Edited by m.hidayat. Lombok Tengah, NTB: Yayasan Insan Cendekia Indonesia Raya, 2022.
- Ilham Agustian dan Harius Eko Saputra. “Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan Di PT.Jasaraharja Putra Cabang Bengkulu.” *Profesional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik* 6, no. 1 (2019): 42–60. <https://doi.org/10.37676/professional.v6i1.837>.
- ismanyanti, syifa. “[55-61]+Syifa+Ismayanti.” *Pendidikan Matematika* 2, no. 2 (2023): 55–61.
- Isrok’atun Amalia Rosmala. *Model-Model Pembelajaran Matematika*. Edited by

- Bunga Sri Fatmawati. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Jannah, Ridhatul, Ridha Addina Soraya, Ahmad Suriansyah, and Celia Cinantya. “Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Matematika Terhadap Hasil Belajar Di Sekolah Dasar.” *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin* 2, no. 4 (2024): 1991–98. <https://doi.org/10.60126/maras.v2i4.550>.
- Julhadi. *Hasil Belajar Peserta Didik*. Edited by Nur Kholik. Tasikmalaya, Jawa Barat: Tasikmalaya, Jawa Barat: Edu Publisher, 2021.
- Lisa Ayu Safitri, Choirul Huda, and Ari Widyaningrum. “Pengembangan Media Paper (Papan Perkalian) Pada Materi Perkalian Siswa Kelas II Sdn 2 Jegong Kabupaten Blora.” *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9, no. 2 (2023): 3999–4009. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1074>.
- Ma’rifah Setiawati, Siti. “Jurnal Bimbingan Dan Konseling FKIP UNIPA.” *Jurnal Bimbingan Dan Konseling FKIP UNIPA* 35, no. 1 (2018): 31–46.
- Nafisah, Syifaun. “Penerapan Media Pembelajaran Papan Pintar Dalam Pembelajaran Matematika Kelas Dua Uptd Sdn 1 Juntinyuat” 1, no. 3 (2023): 208–16.
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. *MEDIA PENGAJARAN*. Bandung: SBAIgensi, 2020.
- Nasrulloh, Muhammad Farid, Nailu Aini Basyiroh, Nanang Khuzaini, Fitri Umardiyah, and Khusnul Khotimah. “Pelatihan Penggunaan Media Pembelajaran Matematika Menggunakan Papan Pintar Perkalian Untuk Meningkatkan Kemampuan Aritmatika Siswa.” *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5, no. 1 (2024): 18–22. <https://doi.org/10.32764/abdimaspen.v5i1.4010>.
- Nurul Hidayah. “Optimalisasi Hasil Belajar Pada Materi Perkalian Melalui Media Papan Pintar Perkalian (PAPINKA) Dengan Menggunakan Model Discovery Learning Pada Siswa Kelas 3” 1, no. 2 (2024): 842–48.
- Nuzuli, Ahmad Khairul. *Dasar Dasar Penulisan Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2023.
- Petrus Amburura. *Metode Penulisan Penelitian Tindakan Kelas Dan Sekolah*. Edited by Nanny Mayasari. Jawa Barat: Wedina Media Utama, 2025.
- Praviyogi, Anggy Giri, Tia Latifatu Sadiah, Andri Purwanugraha, and Popy Nur Elisa. “Penggunaan Media Big Book Untuk Menumbuhkan Minat Membaca Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 5, no. 1 (2021): 446–52. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>.
- Purwanto, Andre, Asep Amam, and Ai Tusi Fatimah. “Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran Matematika.” *Proceeding Galuh Mathematics National Conference* 4, no. 1 (2024): 94–100. <http://ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/insania/article/view/1500/1098>.

- Putra, Rizky Pratama, Muhammad Ainul Yaqin, and Akhmadiyah Saputra. "Objek Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam :" *Jurnal Of Islamic And Education Research* 2, no. 1 (2024): 149–58.
- Rahmatunnisa, Sriyanti, Imam Mutjaba, Rahma Pinasti, Rizky Aulia Barokah, and Shoffy Izzatur Rahmah. "Pengembangan Media Papan Baper (Batang Perkalian) Dalam Materi Perkalian Pada Pembelajaran Matematika Kelas II SDN Margahayu XIX." *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 2022, 1–10.
- Rahma, Pinasti. "Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ Website: <Http://Jurnal.Umj.Ac.Id/Index.Php/Semnaslit> E-ISSN:2745-6080 Pengembangan Media Papan Baper (Batang Perkalian) Dalam Materi Perkalian Pada Pembelajaran Matematika Kelas II SDN Margahayu XIX." *Pengembangan Media Papan Baper (Batang Perkalian) Dalam Materi Perkalian Pada Pembelajaran Matematika Kelas II SDN Margahayu XIX*, 2022. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit>.
- Ratnawati1, Dian Estu Prasetyo2, Liza Fitri. "Pengaruh Media." *Jurnal Mimbar Sekolah Dasar* 3, no. 2 (2024): 183–90.
- Raudhah, Jurnal, Rora Rizky Wandini, and Maya Rani Sinaga. "Games Pak Pos Membawa Surat Pada Sintax Model Pembelajaran Tematik" 06, no. 01 (2018): 2338–2163. <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah>.
- Reiza, Putra Aditya, and Purnamasari Veryliana. "Pengaruh Penggunaan Media Papan Perkalian Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas II SDN Karangayang Gunung 02 Semarang" 08, no. 03 (2025): 444–52.
- Rijal, Akmal, and Riduan Febriandi. "Pengembangan Media Papan Cerdas Perkalian Pada Muatan Pelajaran Matematika Untuk Siswa Kelas Ii Sekolah Dasar." *Primary Education Journal Silampari* 3, no. 1 (2021): 27–37.
- Rumahombar, Veronika. "Peningkatkan Kemampuan Berhitung Perkalian Dengan Media Papan Pintar Pada Siswa Kelas Ii-B." *Quaerite Veritatem : Jurnal Pendidikan* 3, no. 2 (2024): 182–96. <https://doi.org/10.53842/qvj.v3i2.51>.
- Rupiadi. *Monograf Pengaruh Kemandirian Belajar Peserta Didik Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Buddha*. Sumatra Barat: Insan Cendikia Mandiri, 2022.
- Sandra, Oza Aurinta, and Herry Sanoto. "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Teams Games Tournament Berbantuan Media Papan Pintar Perkalian." *Edukasi: Jurnal Pendidikan* 22, no. 1 (2024): 60–72. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v22i1.7327>.
- Sawitri, Ester Reni. *Model Discovery Learning Berbantuan Komik*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022.
- Siregar, Fadhilah Uswah dan Lailatun Nur Kamalia. "Pengembangan Media Papan Perkalian (Paper) Untuk Meningkatkan Kemampuan Perkalian Siswa Kelas Ii Sekolah Dasar." *ELSE (Elementary School Education Journal)* 8, no. 3 (2024):

- 186–96. <https://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/pgsd>.
- Sudirman, Burhamuddin, Fitriani. *Teori-Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Edited by Muyassarah Kahar, Nurhayati. Jawa Tengah: PT.Pena Persada Kerta Utama, 2024.
- Sudirman, suri toding lembang, marilyn lasarus kondolayuk. *STATISTIKA PENDIDIKAN*. Edited by Suci Haryanti. Jawa Barat: MEDIA SAINS INDONESIA, 2023.
- Supianto, Supianto, Sri Marmoah, Jenny Indrastoeti Siti Poerwanti, Sukarno Sukarno, Siti Istiyati, and Hasan Mahfud. “Workshop Peyusunan Instrumen Tes Bagi Guru Sekolah Dasar.” *Adimas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 7, no. 2 (2023): 117–24. <https://doi.org/10.24269/adi.v7i2.7323>.
- Susanti, Yuliana. “Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Media Berhitung Di Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa.” *EDISI: Jurnal Edukasi Dan Sains* 2, no. 3 (2020): 435–48. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>.
- Susharimi Arikunto, Suhardjono, Supardi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Edited by Suryani. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Syah Suranta Putri Limbong. *MODEL PEMBELAJARAN CTL DAN RME TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA*. GEUPEDIA, 2022.
- Widiatmika, Keyza Pratama. “Ranah Kognitif, Afektif Dan Psikomotorik Sebagai Objek Evaluasi Hasil Belajar.” *Etika Jurnalisme Pada Koran Kuning : Sebuah Studi Mengenai Koran Lampu Hijau* 16, no. 2 (2015): 39–55.
- Yulia Pramusinta dan Silviana Nur Faizah. *Belajar Dan Pembelajaran*. Edited by Ummu Khairiyah. Jawa Timur: Nawa Litera Publishing, 2022.
- Zulqarnain, M. Shoffa Al-faruq & Sukatin. *Psikologi Pendidikan*. Edited by Sukatin. Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2022.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Outline

PENGGUNAAN MEDIA PAPAN PERKALIAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATERI PERKALIAN KELAS III DI SD NEGERI 3 SIDOMULYO

OUTLINE

- HALAMAN SAMPUL**
- HALAMAN JUDUL**
- HALAMAN NOTA DINAS**
- HALAMAN PERSETUJUAN**
- HALAMAN PENGESAHAN**
- ABSTRAK**
- HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN**
- HALAMAN MOTTO**
- HALAMAN PERSEMBAHAN**
- KATA PENGANTAR**
- DAFTAR ISI**
- DAFTAR TABEL**
- DAFTAR GAMBAR**
- DAFTAR LAMPIRAN**
- BAB 1 PENDAHULUAN**
 - A. Latar Belakang
 - B. Identifikasi Masalah
 - C. Batasan Masalah
 - D. Rumusan Masalah
 - E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
 - F. Penelitian Yang Relevan
- BAB II LANDASAN TEORI**
 - A. HASIL BELAJAR**
 1. Pengertian Hasil Belajar
 2. Fungsi Hasil Belajar
 3. Tujuan Hasil Belajar
 4. Indikator Hasil Belajar
 5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar
 - B. MEDIA PAPAN PERKALIAN**
 1. Pengertian Media Papan Perkalian
 2. Fungsi Media Papan Perkalian
 3. Tujuan Media Papan Perkalian
 4. Langkah-Langkah Media Papan Perkalian
 5. Kelebihan Dan Kekurangan Media Papan Perkalian
 6. Penerapan Media Papan Perkalian
 - C. PEMBELAJARAN MATEMATIKA**
 1. Pengertian Mata Pelajaran Matematika
 2. Karakteristik Mata Pelajaran Matematika
 3. Tujuan dan Manfaat Mata Pelajaran Matematika

4. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Matematika

D. HIPOTESIS PENELITIAN

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Definisi Operasional Variabel
- B. Lokasi Penelitian
 - 1. Sejarah Singkat Berdirinya SDN 3 Sidomulyo
 - 2. Visi, Misi dan Tujuan SDN 3 Sidomulyo
 - 3. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 3 Sidomulyo
 - 4. Data Guru dan Karyawan
 - 5. Data Peserta Didik SDN 3 Sidomulyo
 - 6. Denah Lokasi SDN 3 Sidomulyo
- C. Subjek dan Objek Penelitian
- D. Rencana Tindakan
- E. Teknik Pengumpulan Data
- F. Instrumen Penelitian
- G. Teknik Analisis Data
- H. Indikator Keberhasilan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

- 1. Penggunaan Media Papan Perkalian untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Materi Perkalian Kelas III di SD Negeri 3 Sidomulyo
 - a. Kondisi Awal
 - b. Pelaksaaan Siklus I
 - c. Pelaksaaan Siklus II

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

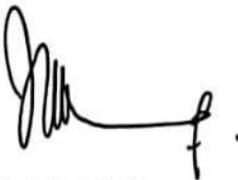
RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,

Pembimbing

Metro, 29 Oktober 2025

Mahasiswa


Khodijah, M.Pd.I
 NIP. 198612172015032006


Wulandari
 NPM. 2201032027

Lampiran 2 Silabus

SILABUS PEMBELAJARAN MATEMATIKA

Satuan Pendidikan : SD Negeri 3 Sidomulyo
 Kelas/ Semester : III (Tiga) / 1
 Materi : Perkalian

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Matematika	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan perkalian dua angka dan menjelaskan sifat-sifat operasi hitung perkalian pada bilangan cacah Menyelesaikan masalah yang melibatkan penggunaan sifat-sifat operasi hitung perkalian pada bilangan cacah. 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan sifat-sifat operasi hitung perkalian pada bilangan cacah sebagai angka penjumlahan berulang Mengetahui perkalian sebagai sifat perkalian 	<ul style="list-style-type: none"> Perkalian Sebagai Penjumlahan Berulang Sifat-sifat Perukaran Perkalian Perkalian dengan bilangan 0, 1, dan 2 	Isian singkat	1 x pertemuan (6x 35 menit)	Buku Cetak kelas III

		menggunakan media papan		



Sidomulyo, 30 Oktober 2022
Guru Kelas III

Suryo
Sulaiman Wijaya, S.Pd
NIP.19840523202211010

Lampiran 3 RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD NEGERI 3 SIDOMULYO
 Kelas / Semester : III / 1
 Fase : B
 Mata Pelajaran : Matematika
 BAB : 3. Perkalian
 Siklus : I
 Alokasi Waktu : 3 x pertemuan (6 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melitust membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Mata Pelajaran, Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Matematika

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1. Menjelaskan sifat-sifat operasi hitung perkalian pada bilangan cacah	3.1.1. Menjelaskan sifat-sifat operasi hitung perkalian pada bilangan cacah sebagai angka penjumlahan berulang
	3.1.2. Mengetahui perkalian sebagai sifat pertukaran
	3.1.3. Memahami hubungan antara perkalian dan penjumlahan

4.1. Menyelesaikan masalah yang melibatkan penggunaan sifat-sifat operasi hitung perkalian pada bilangan cacah.	4.1.1. Mempraktikkan perkalian menggunakan media papan perkalian dengan benar 4.1.2. menyajikan hasil percobaan tentang perkalian dengan menggunakan media.
---	--

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan konsep dasar perkalian.
2. Siswa dapat menghitung hasil perkalian bilangan bulat dengan tepat.
3. Siswa dapat menerapkan perhitungan perkalian dalam situasi kehidupan sehari-hari.

D. Materi Pembelajaran

1. Konsep dasar perkalian sebagai penjumlahan berulang
2. Menghitung hasil perkalian sebagai sifat pertukaran
3. Perkalian dengan bilangan 0, 1, dan 2

E. Model, Pendekatan dan Metode Pembelajaran

- Model : Contextual Teaching and Learning
 Pendekatan : Saintifik
 Metode Pembelajaran : Demonstrasi dan Penugasan

F. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka Pembelajaran dengan mengucap Salam, dan berdoa untuk memulai pembelajaran. • Guru mengecek kehadiran siswa dengan melakukan presensi. • Guru mengajak siswa untuk bernyanyi sebelum memulai pembelajaran. • Guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari • Guru menyampaikan manfaat Pembelajaran yang akan dipelajari 	10 menit
----------------------	---	----------

Kegiatan inti	<p style="text-align: center;">Pertemuan 1</p> <p>1. Pengenalan Materi (konstruktivisme)</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru memperkenalkan dan menjelaskan konsep dasar perkalian kepada siswa menggunakan media papan perkalian. b. Guru memberikan contoh sederhana kepada siswa dengan menghubungkan materi pelajaran dengan pengalaman sehari-hari siswa. c. Guru menjelaskan materi terkait sebagai penjumlahan berulang. <p>2. Inkuiiri dan Eksplorasi (Inkuiiri)</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru membagikan beberapa contoh pertanyaan perkalian sebagai penjumlahan berulang kepada siswa dan mengajukan pertanyaan yang mendorong mereka untuk berkonstribusi aktif dalam pembelajaran. <p>3. Diskusi dan Tanya Jawab (Tanya Jawab)</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan dari teman sekelas mereka. <p>4. Komunitas Belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru membagi siswa ke dalam kelompok kecil dan diberikan tugas terkait materi yang telah disampaikan. b. Guru meminta siswa untuk berkolaborasi antara anggota kelompok. <p>5. Pemodelan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru menunjukkan kepada siswa bagaimana menghitung perkalian dengan menggunakan media papan perkalian. b. Guru memberikan contoh langkah-langkah yang jelas dan demonstrasi secara langsung bagaimana 	45 menit
---------------	---	----------

	<p>menerapkan konsep-konsep yang telah dipelajari untuk menghitung perkalian.</p> <p>6. Refleksi</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru memberi waktu kepada siswa untuk merefleksikan apa yang telah dipelajari selama kegiatan ini. Tanyakan kepada siswa tentang kesulitan yang mereka hadapi dan apa yang mereka pelajari dari pengalaman ini. <p>7. Penilaian Otentik</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru memberikan LKPD kepada siswa. Gunakan kriteria penilaian yang jelas, seperti keakuratan, ketepatan, dan kreativitas dalam menggunakan media papan perkalian. 	
	<p>Pertemuan 2</p> <p>1. Pengenalan Materi (konstruktivisme)</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan konsep dasar perkalian kepada siswa menggunakan media papan perkalian. Guru memberikan contoh sederhana kepada siswa dengan menghubungkan materi pelajaran dengan pengalaman sehari-hari siswa. Guru menjelaskan materi terkait perkalian sebagai sifat pertukaran. <p>2. Inkuiiri dan Eksplotasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru membagikan beberapa contoh perkalian sebagai sifat pertukaran kepada siswa dan mengajukan pertanyaan yang mendorong mereka untuk berkontribusi aktif dalam pembelajaran. <p>3. Diskusi dan Tanya Jawab</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan dari teman sekelas mereka. 	

	<p>4. Komunitas Belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru membagi siswa ke dalam kelompok kecil dan diberikan tugas terkait materi yang telah disampaikan. b. Guru meminta siswa untuk berkolaborasi antara anggota kelompok. <p>5. Pemodelan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru menunjukkan kepada siswa bagaimana menghitung perkalian dengan menggunakan media papan perkalian. b. Guru memberikan contoh langkah-langkah yang jelas dan demonstrasi secara langsung bagaimana menerapkan konsep-konsep yang telah dipelajari untuk menghitung perkalian. <p>6. Refleksi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru memberi waktu kepada siswa untuk merefleksikan apa yang telah dipelajari selama kegiatan ini. b. Tanyakan kepada siswa tentang kesulitan yang mereka hadapi dan apa yang mereka pelajari dari pengalaman ini. <p>7. Penilaian Otentik</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan LKPD kepada siswa. b. Gunakan kriteria penilaian yang jelas, seperti keakuratan, ketepatan, dan kreativitas dalam menggunakan media papan perkalian. 	
	<p>Pertemuan 3</p> <p>1. Pengenalan Materi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru menjelaskan konsep dasar perkalian kepada siswa menggunakan media papan perkalian. 	

	<p>b. Guru memberikan contoh sederhana kepada siswa dengan menghubungkan materi pelajaran dengan pengalaman sehari-hari siswa.</p> <p>4. Guru menjelaskan materi terkait perkalian dengan bilangan 0, 1, dan 2.</p> <p>2. Inkuiri dan Eksplorasi (Inkuiri)</p> <p>a. Guru membagikan beberapa pertanyaan perkalian dengan bilangan 0, 1, dan 2 kepada siswa dan mengajukan pertanyaan yang mendorong mereka untuk berkontribusi aktif dalam pembelajaran.</p> <p>3. Diskusi dan Tanya Jawab</p> <p>a. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan dari teman sekelas mereka.</p> <p>4. Komunitas Belajar</p> <p>a. Guru membagi siswa ke dalam kelompok kecil dan diberikan tugas terkait materi yang telah disampaikan.</p> <p>b. Guru meminta siswa untuk berkolaborasi antara anggota kelompok.</p> <p>5. Pemodelan</p> <p>a. Guru menunjukkan kepada siswa bagaimana menghitung perkalian dengan menggunakan media papan perkalian.</p> <p>b. Guru memberikan contoh langkah-langkah yang jelas dan demonstrasi secara langsung bagaimana menerapkan konsep-konsep yang telah dipelajari untuk</p>	
--	---	--

	<p>menghitung perkalian.</p> <p>6. Refleksi</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru memberi waktu kepada siswa untuk merefleksikan apa yang telah dipelajari selama kegiatan ini. Tanyakan kepada siswa tentang kesulitan yang mereka hadapi dan apa yang mereka pelajari dari pengalaman ini. <p>7. Penilaian Otentik</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru memberikan LKPD kepada siswa. Gunakan kriteria penilaian yang jelas, seperti keakuratan, ketepatan, dan kreativitas dalam menggunakan media papan perkalian. 	
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Siswa diberikan pertanyaan terkait dengan materi Guru memberikan penguatan kepada peserta didik Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Guru menutup pembelajaran dan salah satu siswa memimpin doa. 	10 Menit

G. Penilaian

Penilaian Sikap: Lembar Observasi

Penilaian Pengetahuan: Tes

Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja

a. Instrumen Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Aspek															
		Disiplin				Jujur				Peduli				Percaya diri			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.																	
2.																	
3.																	
4.																	

b. Instrumen Penilaian Keterampilan

No	Nama Siswa	Kriteria	Aspek			
			4	3	2	1
1.		Sesuai dengan perintah				
2.		Ketepatan dalam menjawab pertanyaan				
3.		Informasi presentasi disampaikan secara jelas, lengkap, dan relevan dengan topik/tema yang didiskusikan.				
Dst						

Pedoman Penskoran

KETERANGAN :

100

Skor Nilai = Skor yang diperoleh ×

Skor maksimal

4 : Sangat baik

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

c. Penilaian Pengetahuan

Dalam bentuk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). *Terlampir*

Asesmen Sumatif

Asesmen Sumatif Lingkup Materi dilaksanakan:

- a. Jenis assesmen : Penugasan
- b. Bentuk Asessmen : Tertulis
- c. Instrumen : Terlampir

H. Media/Alat, Bahan dan Sumber Belajar

1. Sumber Pembelajaran:

- a. Buku Matematika SD kelas III
- b. Lembar Kerja Peserta Didik

2. Media dan Alat Pembelajaran

- a. Papan perkalian
- b. Papan tulis
- c. Spidol

Mengetahui,
Kepala SDN 3 Sidomulyo

Sidomulyo, 30 Oktober 2025
Guru Kelas III




Sulaiman Wijaya, S.Pd.
 NIP.19840523022211010

Sidomulyo, 24 Juli 2025
Mahasiswa


Wulandari
 NPM.2201032027

Lampiran 4 LKPD

LKPD (Pertemuan I)

Latihan 39

Isilah titik-titik berikut.

1.



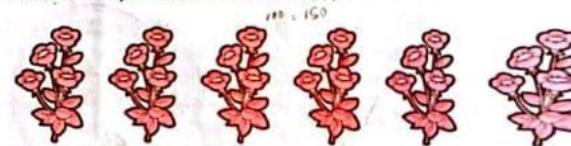
Ada ... gelas, setiap gelas berisi ... sendok.
 Jadi, jumlah sendok ... + ... + ... =
 Ditulis dalam perkalian: ... × ... =

2.



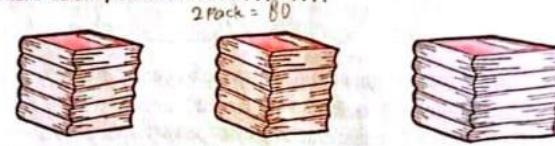
Ada ... kotak pensil, setiap kotak berisi ... pensil.
 Jadi, jumlah pensil ... + ... + ... + ... + ... =
 Ditulis dalam perkalian: ... × ... =

3.



Ada ... tangkai bunga, setiap tangkai ada ... kuntum bunga.
 Jadi, jumlah bunga ... + ... + ... + ... + ... + ... =
 Ditulis dalam perkalian: ... × ... =

4.



Ada ... tumpuk buku, setiap tumpuk terdiri ... buku.
 Jadi, jumlah buku ... + ... + ... =
 Ditulis dalam perkalian: ... × ... =

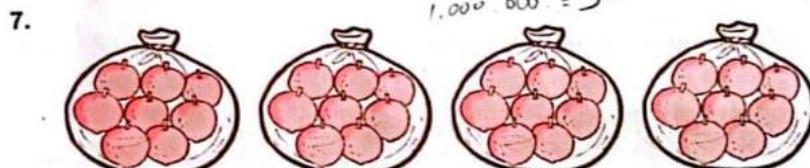


Ada ... kursi, setiap kursi mempunyai ... kaki kursi.

Jadi, jumlah kaki kursi ... + ... + ... + ... + ... =

Ditulis dalam perkalian: ... × ... =

$1,000 \times 5 = 5,000$



Ada ... kantong jeruk, setiap kantong berisi ... jeruk.

Jadi, jumlah jeruk ... + ... + ... + ... =

Ditulis dalam perkalian: ... × ... =

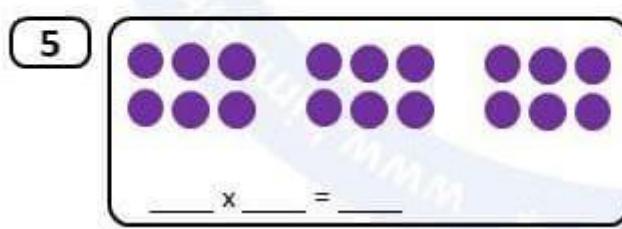
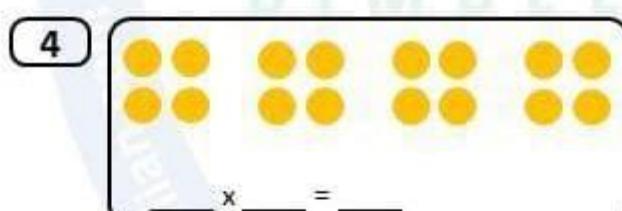
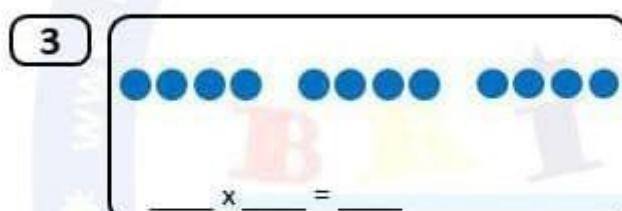
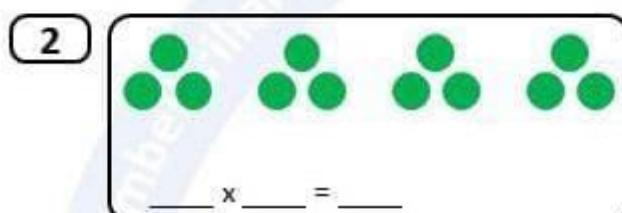
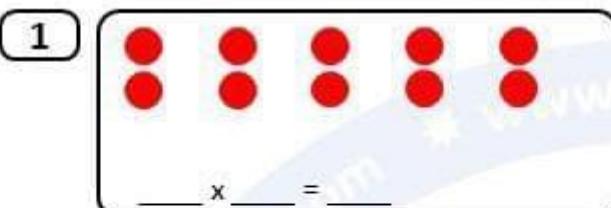
LKPD (Pertemuan II)**Latihan 40**

Tuliskan penjumlahan berikut menjadi perkalian.

- | | |
|---|--|
| 1. $1 + 1 + 1 = \dots \times \dots$ | 6. $7 + 7 + 7 = \dots \times \dots$ |
| 2. $2 + 2 + 2 = \dots \times \dots$ | 7. $8 + 8 + 8 = \dots \times \dots$ |
| 3. $3 + 3 + 3 + 3 = \dots \times \dots$ | 8. $9 + 9 + 9 = \dots \times \dots$ |
| 4. $4 + 4 + 4 = \dots \times \dots$ | 9. $10 + 10 + 10 + 10 + 10 = \dots \times \dots$ |
| 5. $5 + 5 + 5 + 5 = \dots \times \dots$ | 10. $16 + 16 + 16 + 16 + 16 + 16 + 16 + 16 = \dots \times \dots$ |

LKPD (Pertemuan III)

Hitunglah Nomor 1-5 Menggunakan Media Papan Perkalian!



6. Ayah memiliki 6 ekor sapi. Masing-masing sapi memiliki 4 buah kaki, berapa total kaki dari sapi-sapi ayah?

Jawaban:

7. Ibu memiliki 9 bungkus wafer. Setiap bungkus berisi 8 buah wafer. Berapakah semua jumlah wafer yang dimiliki ibu?

Jawaban:

8. Nisa memiliki 6 kotak pewarna. Setiap kotak berisi 8 biji, berapakah total pewarna yang dimiliki nisa?

Jawaban:

9. Dalam suatu hari rizal memancing 9 ikan. Apabila 8 hari, ikan yang berhasil dikumpulkan rizal ada berapa?

Hitunglah menggunakan penjumlahan berulang!

Jawaban:

10. Pak Imron seorang penjual buah. Di tokonya terdapat 7 keranjang buah jeruk. Setiap keranjangnya itu berisi 8 buah jeruk. Berapa banyak buah jeruk yang ada di toko Pak Imron? Hitunglah menggunakan penjumlahan berulang!

Jawaban:



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RRP)**

Satuan Pendidikan	: SD NEGERI 3 SIDOMULYO
Kelas / Semester	: III / 1
Fase	: B
Mata Pelajaran	: Matematika
BAB	: 3. Perkalian
Siklus	: II
Alokasi Waktu	: 3 x pertemuan (6 x 35 menit)

H. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melitust membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhhlak mulia

I. Mata Pelajaran, Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Matematika

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1. Menjelaskan sifat-sifat operasi hitung perkalian pada bilangan cacah	3.1.1. Menjelaskan sifat-sifat operasi hitung perkalian pada bilangan cacah sebagai angka penjumlahan berulang
	3.1.2. Mengetahui perkalian sebagai sifat pertukaran
	3.1.3. Memahami hubungan antara perkalian dan penjumlahan
4.1. Menyelesaikan masalah yang	4.1.1. Mempraktikkan perkalian

melibatkan penggunaan sifat-sifat operasi hitung perkalian pada bilangan cacah.	menggunakan media papan perkalian dengan benar 4.1.2. menyajikan hasil percobaan tentang perkalian dengan menggunakan media.
---	---

J. Tujuan Pembelajaran

4. Siswa dapat menjelaskan konsep dasar perkalian.
5. Siswa dapat menghitung hasil perkalian bilangan bulat dengan tepat.
6. Siswa dapat menerapkan perhitungan perkalian dalam situasi kehidupan sehari-hari.

K. Materi Pembelajaran

5. Konsep dasar perkalian sebagai penjumlahan berulang
6. Menghitung hasil perkalian sebagai sifat pertukaran
7. Perkalian dengan bilangan 0, 1, dan 2

L. Model, Pendekatan dan Metode Pembelajaran

- Model : Contextual Teaching and Learning
 Pendekatan : Saintifik
 Metode Pembelajaran : Demonstrasi dan Penugasan

M. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka Pembelajaran dengan mengucap Salam, dan berdoa untuk memulai pembelajaran. • Guru mengecek kehadiran siswa dengan melakukan presensi. • Guru mengajak siswa untuk bernyanyi sebelum memulai pembelajaran. • Guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari • Guru menyampaikan manfaat Pembelajaran yang akan dipelajari 	10 menit
Kegiatan inti	Pertemuan 1	45 menit

	<p>8. Pengenalan Materi (konstruktivisme)</p> <p>d. Guru meningatkan kembali konsep dasar perkalian kepada siswa menggunakan media papan perkalian.</p> <p>e. Guru memberikan contoh sederhana kepada siswa dengan menghubungkan materi pelajaran dengan pengalaman sehari-hari siswa.</p> <p>f. Guru menjelaskan materi terkait sebagai penjumlahan berulang.</p> <p>9. Inkuiiri dan Eksplorasi (Inkuiiri)</p> <p>b. Guru membagikan beberapa contoh pertanyaan perkalian sebagai penjumlahan berulang kepada siswa dan mengajukan pertanyaan yang mendorong mereka untuk berkontribusi aktif dalam pembelajaran.</p> <p>10. Diskusi dan Tanya Jawab (Tanya Jawab)</p> <p>b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan dari bahan yang telah disiapkan oleh guru.</p> <p>11. Komunitas Belajar</p> <p>c. Guru membagi siswa ke dalam kelompok kecil dan diberikan tugas terkait materi yang telah disampaikan.</p> <p>d. Guru meminta siswa untuk berkolaborasi antara anggota kelompok.</p> <p>12. Pemodelan</p> <p>c. Guru menunjukkan kepada siswa bagaimana menghitung perkalian dengan menggunakan media papan perkalian.</p> <p>d. Guru memberikan contoh langkah-langkah yang jelas dan demonstrasi secara langsung bagaimana menerapkan konsep-konsep yang telah</p>	
--	---	--

	<p>dipelajari untuk menghitung perkalian.</p> <p>13. Refleksi</p> <ul style="list-style-type: none"> c. Guru memberi waktu kepada siswa untuk merefleksikan apa yang telah dipelajari selama kegiatan ini. d. Tanyakan kepada siswa tentang kesulitan yang mereka hadapi dan apa yang mereka pelajari dari pengalaman ini. <p>14. Penilaian Otentik</p> <ul style="list-style-type: none"> c. Guru memberikan LKPD kepada siswa. d. Gunakan kriteria penilaian yang jelas, seperti keakuratan, ketepatan, dan kreativitas dalam menggunakan media papan perkalian. 	
	<p>Pertemuan 2</p> <p>8. Pengenalan Materi (konstruktivisme)</p> <ul style="list-style-type: none"> d. Guru mengingatkan dan menjelaskan Kembali konsep dasar perkalian kepada siswa menggunakan media papan perkalian. e. Guru memberikan contoh sederhana kepada siswa dengan menghubungkan materi pelajaran dengan pengalaman sehari-hari siswa. f. Guru menjelaskan materi terkait perkalian sebagai sifat pertukaran. <p>9. Inkuiiri dan Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> c. Guru membagikan beberapa contoh perkalian sebagai sifat pertukaran kepada siswa dan mengajukan pertanyaan yang mendorong mereka untuk berkontribusi aktif dalam pembelajaran. <p>10. Diskusi dan Tanya Jawab</p> <ul style="list-style-type: none"> d. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan dari teman sekelas mereka. 	

	<p>11. Komunitas Belajar</p> <p>c. Guru membagi siswa ke dalam kelompok kecil dan diberikan tugas terkait materi yang telah disampaikan.</p> <p>d. Guru meminta siswa untuk berkolaborasi antara anggota kelompok.</p> <p>12. Pemodelan</p> <p>c. Guru menunjukkan kepada siswa bagaimana menghitung perkalian dengan menggunakan media papan perkalian.</p> <p>d. Guru memberikan contoh langkah-langkah yang jelas dan demonstrasi secara langsung bagaimana menerapkan konsep-konsep yang telah dipelajari untuk menghitung perkalian.</p> <p>13. Refleksi</p> <p>c. Guru memberi waktu kepada siswa untuk merefleksikan apa yang telah dipelajari selama kegiatan ini.</p> <p>d. Tanyakan kepada siswa tentang kesulitan yang mereka hadapi dan apa yang mereka pelajari dari pengalaman ini.</p> <p>14. Penilaian Otentik</p> <p>c. Guru memberikan LKPD kepada siswa.</p> <p>d. Gunakan kriteria penilaian yang jelas, seperti keakuratan, ketepatan, dan kreativitas dalam menggunakan media papan perkalian.</p>	
	<p>Pertemuan 3</p> <p>8. Pengenalan Materi</p> <p>c. Guru memberi catatan dan menjelaskan konsep dasar perkalian kepada siswa menggunakan media papan</p>	

	<p>perkalian.</p> <p>d. Guru memberikan contoh sederhana kepada siswa dengan menghubungkan materi pelajaran dengan pengalaman sehari-hari siswa.</p> <p>8. Guru menjelaskan materi terkait perkalian dengan bilangan 0, 1, dan 2.</p> <p>9. Inkuiiri dan Eksplorasi (Inkuiiri)</p> <p>b. Guru membagikan beberapa pertanyaan perkalian dengan bilangan 0, 1, dan 2 kepada siswa dan mengajukan pertanyaan yang mendorong mereka untuk berkontribusi aktif dalam pembelajaran.</p> <p>10. Diskusi dan Tanya Jawab</p> <p>b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan dari teman sekelas mereka.</p> <p>11. Komunitas Belajar</p> <p>c. Guru membagi siswa ke dalam kelompok kecil dan diberikan tugas terkait materi yang telah disampaikan.</p> <p>d. Guru meminta siswa untuk berkolaborasi antara anggota kelompok.</p> <p>12. Pemodelan</p> <p>c. Guru menunjukkan kepada siswa bagaimana menghitung perkalian dengan menggunakan media papan perkalian.</p> <p>d. Guru memberikan contoh langkah-langkah yang jelas dan demonstrasi secara langsung bagaimana menerapkan konsep-</p>	
--	--	--

	<p>konsep yang telah dipelajari untuk menghitung perkalian.</p> <p>13. Refleksi</p> <p>c. Guru memberi waktu kepada siswa untuk merefleksikan apa yang telah dipelajari selama kegiatan ini.</p> <p>d. Tanyakan kepada siswa tentang kesulitan yang mereka hadapi dan apa yang mereka pelajari dari pengalaman ini.</p> <p>14. Penilaian Otentik</p> <p>c. Guru memberikan LKPD kepada siswa.</p> <p>d. Gunakan kriteria penilaian yang jelas, seperti keakuratan, ketepatan, dan kreativitas dalam menggunakan media papan perkalian.</p>	
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberikan pertanyaan terkait dengan materi • Guru memberikan penguatan kepada peserta didik • Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya. • Guru menutup pembelajaran dan Salah satu siswa memimpin doa. 	10 Menit

N. Penilaian

Penilaian Sikap: Lembar Observasi

Penilaian Pengetahuan: Tes

Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja

c. Instrumen Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Aspek															
		Disiplin				Jujur				Peduli				Percaya diri			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.																	
2.																	
3.																	
4.																	

d. Instrumen Penilaian Keterampilan

No	Nama Siswa	Kriteria	Aspek			
			4	3	2	1
1.		Sesuai dengan perintah				
2.		Ketepatan dalam menjawab pertanyaan				
3.		Informasi presentasi disampaikan secara jelas, lengkap, dan relevan dengan topik/tema yang didiskusikan.				
Dst						

Pedoman Penskoran

KETERANGAN :

100

Skor Nilai = Skor yang diperoleh ×

Skor maksimal

4 : Sangat baik

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

c. Penilaian Pengetahuan

Dalam bentuk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). *Terlampir*

Asesmen Sumatif

Asesmen Sumatif Lingkup Materi dilaksanakan:

- a. Jenis assesmen : Penugasan
- b. Bentuk Asessmen : Tertulis
- c. Instrumen : Terlampir

H. Media/Alat, Bahan dan Sumber Belajar

1. Sumber Pembelajaran:

- a. Buku Matematika SD kelas III
- b. Lembar Kerja Peserta Didik

2. Media dan Alat Pembelajaran

- a. Papan perkalian
- b. Papan tulis
- c. Spidol

Mengetahui,
Kepala SDN 3 Sidomulyo

Sidomulyo, 30 Oktober 2025
Guru Kelas III




Sulaiman Wijaya, S.Pd.
NIP.19840523202211010

Sidomulyo, 24 Juli 2025
Mahasiswa


Wulandari
NPM.2201032027

Lampiran 5 APD (Alat Pengukur Data)

Kisi-kisi Soal Preetest dan Posttest Siklus I dan

Siklus II Ranah Kognitif

Pelajaran matematika

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhhlak mulia

KD : Menjelaskan sifat-sifat operasi hitung perkalian pada bilangan cacah

No	Indikator	Ranah Indikator	No. Soal	Jumlah Soal
1	3.1.1. menyebutkan sifat-sifat operasi hitung perkalian sebagai angka penjumlahan berulang	C1	9 dan 10	2 butir
2	3.1.2. menjelaskan perkalian sebagai sifat pertuanan	C2	6,7, dan 8	3 butir
3	3.1.3. Menerapkan perkalian menggunakan media papan perkalian dengan benar	C3	1,2,3,4, dan 5	5 butir
Jumlah			10	

Keterangan : C1 : Pengetahuan

C2 : Pemahaman

C3 : Penerapan

Lembar Observasi Aktivitas Guru
Menggunakan Media Papan Perkalian

No	Aspek penilaian	Skor				Jumlah skor
		1	2	3	4	
1.	Kegiatan Pendahuluan					
	a. guru mempersiapkan (RPP)					
	b. Guru membuka pembelajaran dengan baik					
	c. Guru menanyakan Kembali pelajaran sebelumnya					
	d. Guru mengkondisikan kelas					
	e. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik					
	f. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran					
2	Kegiatan Inti					
	a. guru memperkenalkan media papan perkalian kepada peserta didik					
	b. Guru menjelaskan tujuan dan cara menggunakan media untuk menghitung perkalian					
	c. Guru mendemonstrasikan media pembelajaran papan perkalian					
	d. Guru meminta siswa untuk maju kedepan untuk mempraktikan materi ajar menggunakan alat peraga yang telah disiapkan.					
	e. Guru mengelola kelas dengan efektif dan melakukan evaluasi.					
3.	Kegiatan Penutup					
	a. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya					
	b. Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan					

	materi pada akhir pembelajaran					
	c. Guru menutup pembelajaran					
	Jumlah Skor					
	Presentase (%)					

Keterangan:

- | | | |
|----------------|-----|---------------------|
| e. Sangat Baik | = 4 | 80-90 = Sangat Baik |
| f. Baik | = 3 | 70-79 = Baik |
| g. Cukup | = 2 | 60-69 = Cukup |
| h. Kurang | = 1 | 50-59 = Kurang |

Nilai dihitung menggunakan rumus presentase yaitu:

$$P = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik
Menggunakan Media Papan Perkalian

No	Nama Peserta Didik	Jumlah Aktivitas Belajar Peserta Didik				Jumlah skor
		1	2	3	4	
1.	AZM					
2.	AP					
3.	AM					
4.	ENK					
5.	EAF					
6.	EF					
7.	EP					
8.	FA					
9.	HAL					
10.	KD					
11.	ME					
12.	MD					
13.	MF					
14.	NS					
15.	RS					
16.	R					
17.	RAP					
18.	SO					
19.	VOZ					
Jumlah						
Presentase (%)						
Rata-rata						

Adapun aspek penilaian aktivitas belajar peserta didik sebagai berikut:

1. Peserta didik mampu memperhatikan penjelasan guru dalam menyebutkan sifat-sifat perkalian.
2. Peserta didik mampu menjelaskan perkalian menggunakan media kepada teman lainnya.
3. Peserta didik mampu mempraktikkan media dengan benar
4. Peserta didik antusias dalam proses pembelajaran menggunakan media media papan perkalian.

Kriteria Penskoran

1. Sangat Baik = 4
2. Baik = 3
3. Cukup = 2
4. Kurang = 1

Nilai dihitung menggunakan rumus presentase yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Jumlah siswa yang aktif

N = Jumlah peserta didik

DAFTAR DOKUMENTASI

NO	Dokumentasi Yang Dibutuhkan	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Sejarah, Visi dan Misi Sekolah		
2.	Data Guru		
3.	Data Peserta Didik		
4.	Sarana dan Prasarana Sekolah		
5.	Data Hasil Belajar Peserta Didik		
6.	RPP/ Silabus		
7.	Foto-Foto Kegiatan Penelitian		
8.	Denah Lokasi Sekolah		

Mengetahui,
Pembimbing

Metro, 3 November 2025
Mahasiswa


Khodijah, M.Pd.I
 NIP. 198612172015032006


Wulandari
 NPM. 2201032027

Lampiran 6 Soal Pretest dan Post test

Satuan Pendidikan : SDN 3 Sidomulyo

Mata Pelajaran : Matematika

Nama :

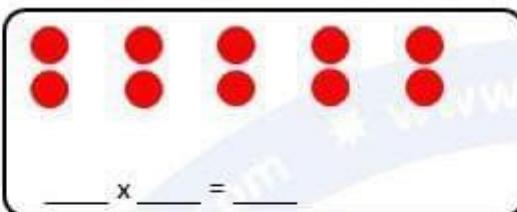
Kelas : III

Siklus/Pertemuan : 1/1

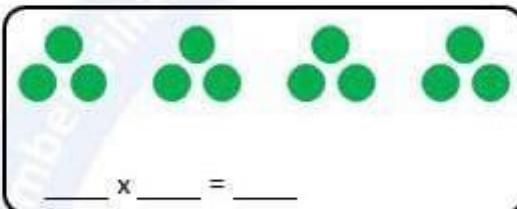
Soal : pree test

Tentukan bilangan yang tepat untuk soal berikut!

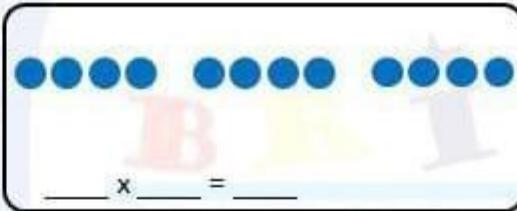
1



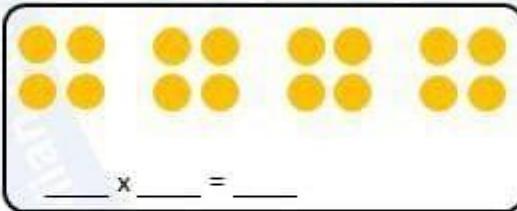
2



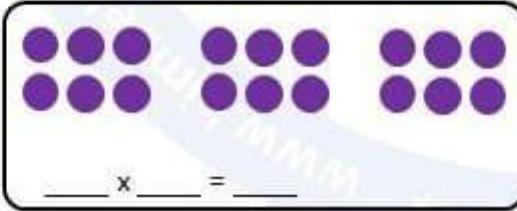
3



4



5



6. Ayah memiliki 6 ekor sapi. Masing-masing sapi memiliki 4 buah kaki, berapa total kaki dari sapi-sapi ayah?

Jawaban:

7. Ibu memiliki 9 bungkus wafer. Setiap bungkus berisi 8 buah wafer. Berapakah semua jumlah wafer yang dimiliki ibu?

Jawaban:

8. Nisa memiliki 6 kotak pewarna. Setiap kotak berisi 8 biji, berapakah total pewarna yang dimiliki nisa?

Jawaban:

9. Dalam suatu hari rizal memancing 9 ikan. Apabila 8 hari, ikan yang berhasil dikumpulkan rizal ada berapa?

Hitunglah menggunakan penjumlahan berulang!

Jawaban:

10. Pak Imron seorang penjuah buah. Di tokonya terdapat 7 keranjang buah jeruk. Setiap keranjangnya itu berisi 8 buah jeruk. Berapa banyak buah jeruk yang ada di toko Pak Imron? Hitunglah menggunakan penjumlahan berulang!

Jawaban:

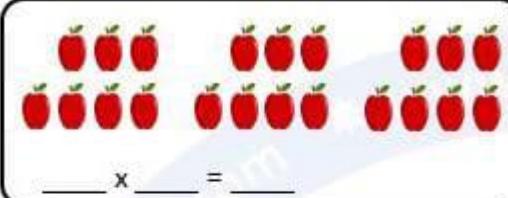
Satuan Pendidikan : SDN 3 Sidomulyo

Siklus/Pertemuan :1/2

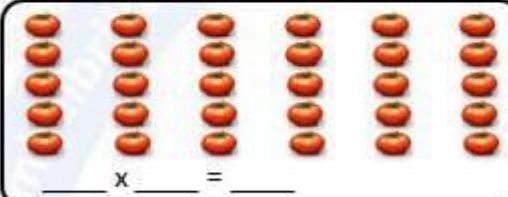
Soal :post test

Tentukan bilangan yang tepat untuk soal berikut!

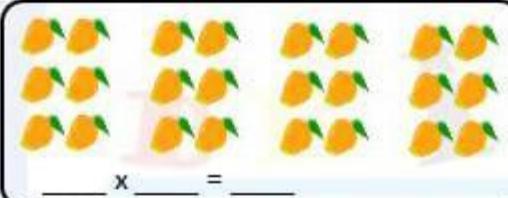
1



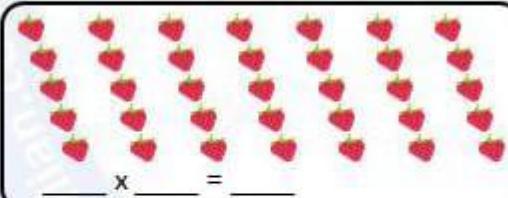
2



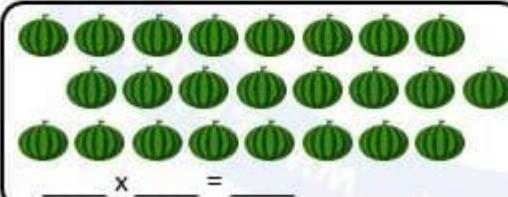
3



4



5



6. Budi memiliki 6 ekor sapi. Masing-masing sapi memiliki 4 buah kaki, berapa total kaki dari sapi-sapi Budi?

Hitunglah menggunakan rumus yang telah dipelajari!

Jawaban:

7. Ibu memiliki 9 bungkus wafer. Setiap bungkus berisi 8 buah wafer. Berapakah semua jumlah wafer yang dimiliki ibu?

Hitunglah menggunakan rumus yang telah dipelajari!

Jawaban:

8. Amanda memiliki 6 kotak pewarna. Setiap kotak berisi 8 biji, berapakah total pewarna yang dimiliki nisa?

Hitunglah menggunakan rumus yang telah dipelajari!

Jawaban:

9. Dalam suatu hari heri memancing 9 ikan. Apabila 8 hari, ikan yang berhasil dikumpulkan heri ada berapa?

Hitunglah menggunakan penjumlahan berulang yang telah dipelajari!

Jawaban:

10. Pak ahmad seorang penjuah buah. Di tokonya terdapat 7 keranjang buah jeruk. Setiap keranjangnya itu berisi 8 buah jeruk. Berapa banyak buah jeruk yang ada di toko Pak ahmad? Hitunglah menggunakan penjumlahan berulang yang telah dipelajari!

Jawaban:

Satuan Pendidikan : SDN 3 Sidomulyo

Mata Pelajaran : Matematika

Nama : _____

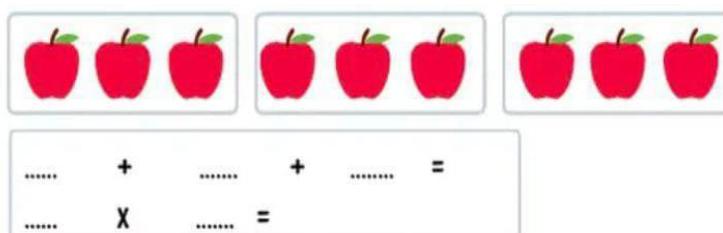
Kelas : III

Siklus/Pertemuan : 2/1

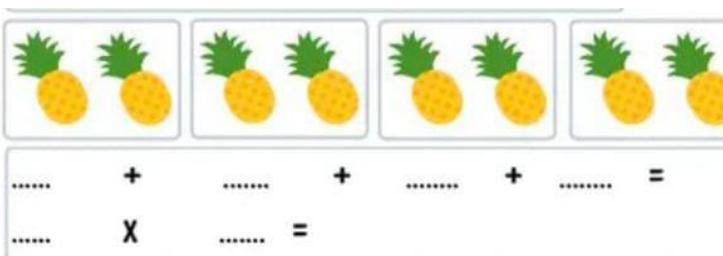
Soal : pree test

Hitunglah Perkalian No 1-5 Menggunakan Papan Perkalian!

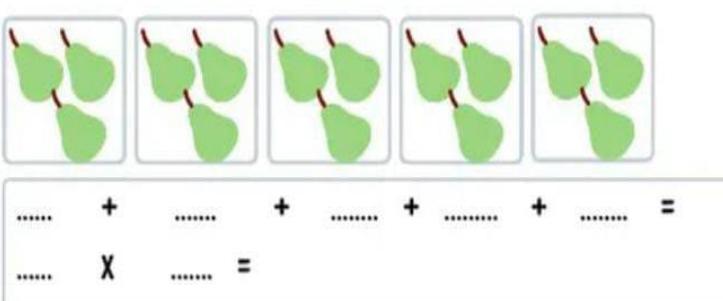
1.



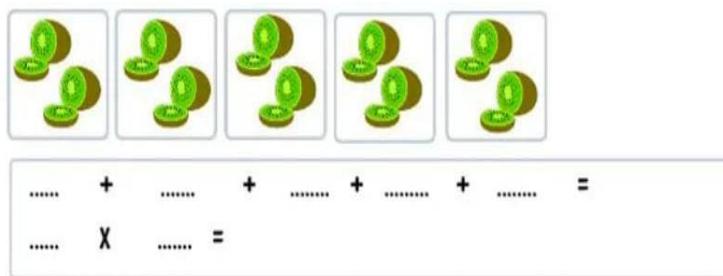
2.

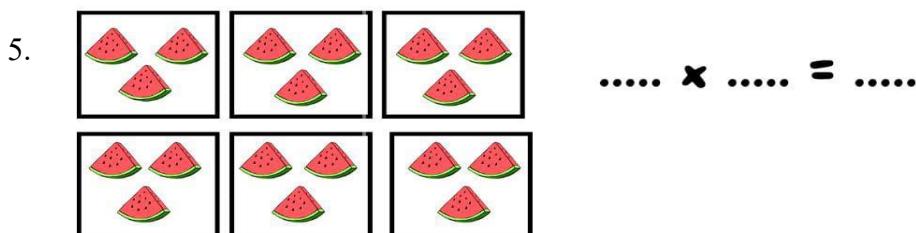


3.



4.





6. Bani membeli 4 bungkus martabak. Setiap bungkus berisi 5 potong. Berapa potong martabak yang dibeli bani?

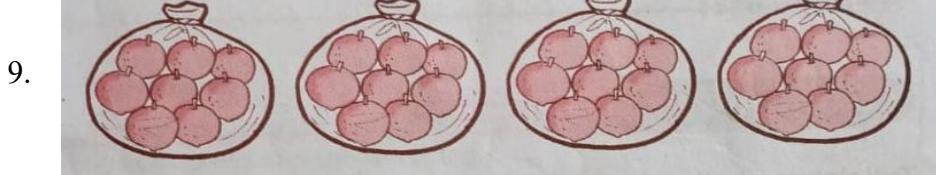
Jawab:

7. Auliya membeli 3 plastik berisi jeruk. Setiap plastik itu berisi 9 jeruk. Jadi banyak jeruk yang dibeli Auliya secara keseluruhan adalah...

Jawab:

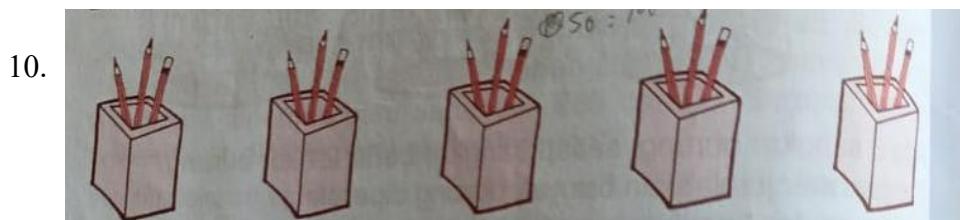
8. Nabila mempunyai 5 bungkus wafer. Jika setiap bungkusnya berisi 6 buah wafer. Maka banyak wafer yang dimiliki Nabila adalah

Jawab:



Ada ...kantong jeruk, setiap kantong berisi buah jeruk. Jadi berapa jumlah seluruh buah jeruk diatas?

Jawablah menggunakan penjumlahan berulang.....+.....+.....+.....=



Ada ... kotak pensil, setiap kotak berisi....pensil. Jadi berapa jumlah seluruh pensil diatas?

Jawablah menggunakan penjumlahan berulang

.....+.....+.....+.....+.....=

Satuan Pendidikan : SDN 3 Sidomulyo

Mata Pelajaran : Matematika

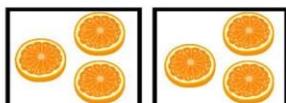
Nama : _____

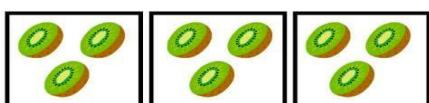
Kelas : III

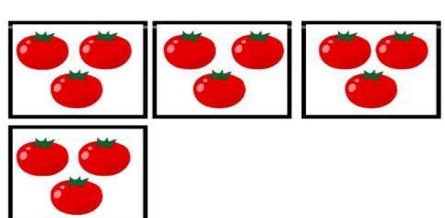
Siklus/Pertemuan : 2/2

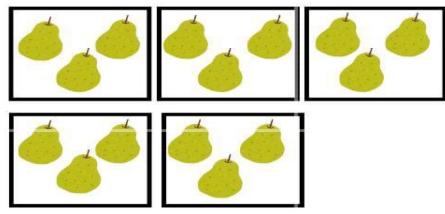
Soal : post test

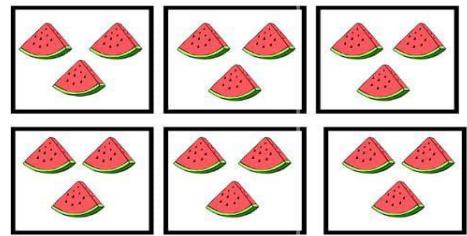
Hitunglah Perkalian No 1-5 Menggunakan Papan Perkalian!

11.  \times =

12.  \times =

13.  \times =

14.  \times =

15.  \times =

16. Ibu membeli 3 bungkus tahu. Setiap bungkus berisi 5 buah tahu. Berapa banyak tahu yang dibeli ibu?

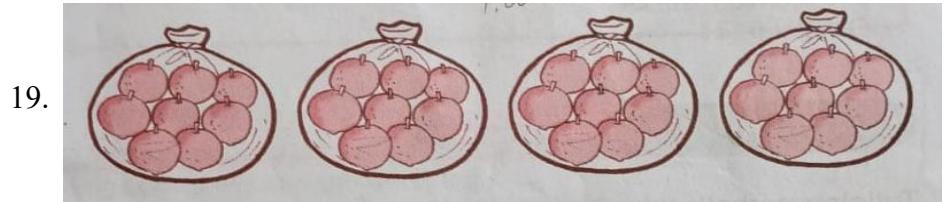
Jawab:

17. Bu Eka membeli 3 plastik berisi kentang. Setiap bungkus itu berisi 10 kentang. Jadi banyak kentang yang dibeli Bu Eka secara keseluruhan adalah...

Jawab:

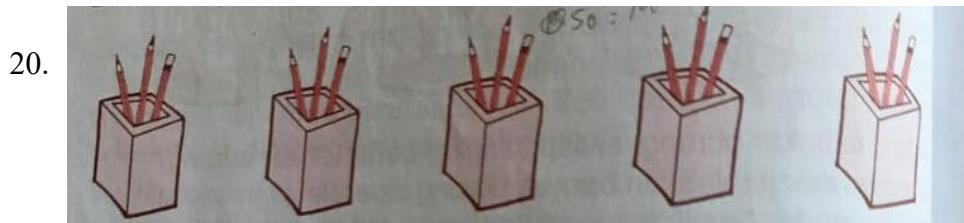
18. Neli mempunyai 2 akuarium di rumahnya. Jika ada 8 ikan hias pada setiap akuarium milik Neli. Maka banyak ikan hias yang dimiliki Neli adalah berapa ekor....

Jawab:



Ada 4 kantong jeruk, setiap kantong berisi 8 buah jeruk. Jadi berapa jumlah seluruh buah jeruk diatas?

Jawablah menggunakan penjumlahan berulang+.....+.....+.....=



Ada 5 kotak pensil, setiap kotak berisi 3 pensil. Jadi berapa jumlah seluruh pensil diatas?

Jawablah menggunakan penjumlahan berulang

.....+.....+.....+.....+.....

Lampiran 7 Lembar Preetest dan Posttest**Lembar Jawaban Pretest Siklus 1**

1. $5 \times 2 = 10$
2. $3 \times 4 = 12$
3. $4 \times 3 = 12$
4. $4 \times 4 = 16$
5. $6 \times 3 = 18$
6. $6 \times 4 = 24$
7. $9 \times 8 = 72$
8. $6 \times 8 = 48$
9. $8 \times 9 = 72$
10. $7 + 7 + 7 + 7 + 7 + 7 + 7 + 7 = 56$

Lembar Jawaban Posttest II

1. $3 \times 2 = 6$
2. $3 \times 3 = 9$
3. $4 \times 3 = 12$
4. $5 \times 3 = 15$
5. $6 \times 3 = 18$
6. $5 \times 3 = 15$
7. $10 \times 3 = 30$
8. $8 \times 2 = 16$
9. $8 + 8 + 8 + 8 = 32$
10. $3 + 3 + 3 + 3 + 3 = 15$

Lembar Preetest Siklus 1

No.:	Viato OFSEN ZULFIND	Date:
1	$5 \times 2 = 10$	
2	$6 \times 6 = 36$	
3	$4 \times 3 = 12$	50
4	$8 \times 4 = 32$	
5	$12 \times 6 = 12$	
6	$6 \times 4 = 24$	
7	$9 \times 8 = 31$	
8	$6 \times 8 = 48$	
9	$9 \times 8 = 30$	
10	$9 \times 8 = 40$	V
11		
12		
6		
TOTAL		145

Lembar Posttest Siklus 1

Nama:

Salsabila oktaviyanti

1. $3 \times 2 = 6$ ✓

2. $3 \times 3 = 9$ ✓

3. $3 \times 4 = 12$ ✓

4. $3 \times 5 = 15$ ✓

5. $3 \times 6 = 18$ ✓

6. 3×15 ✓

7. $3 \times 10 = 30$ ✓

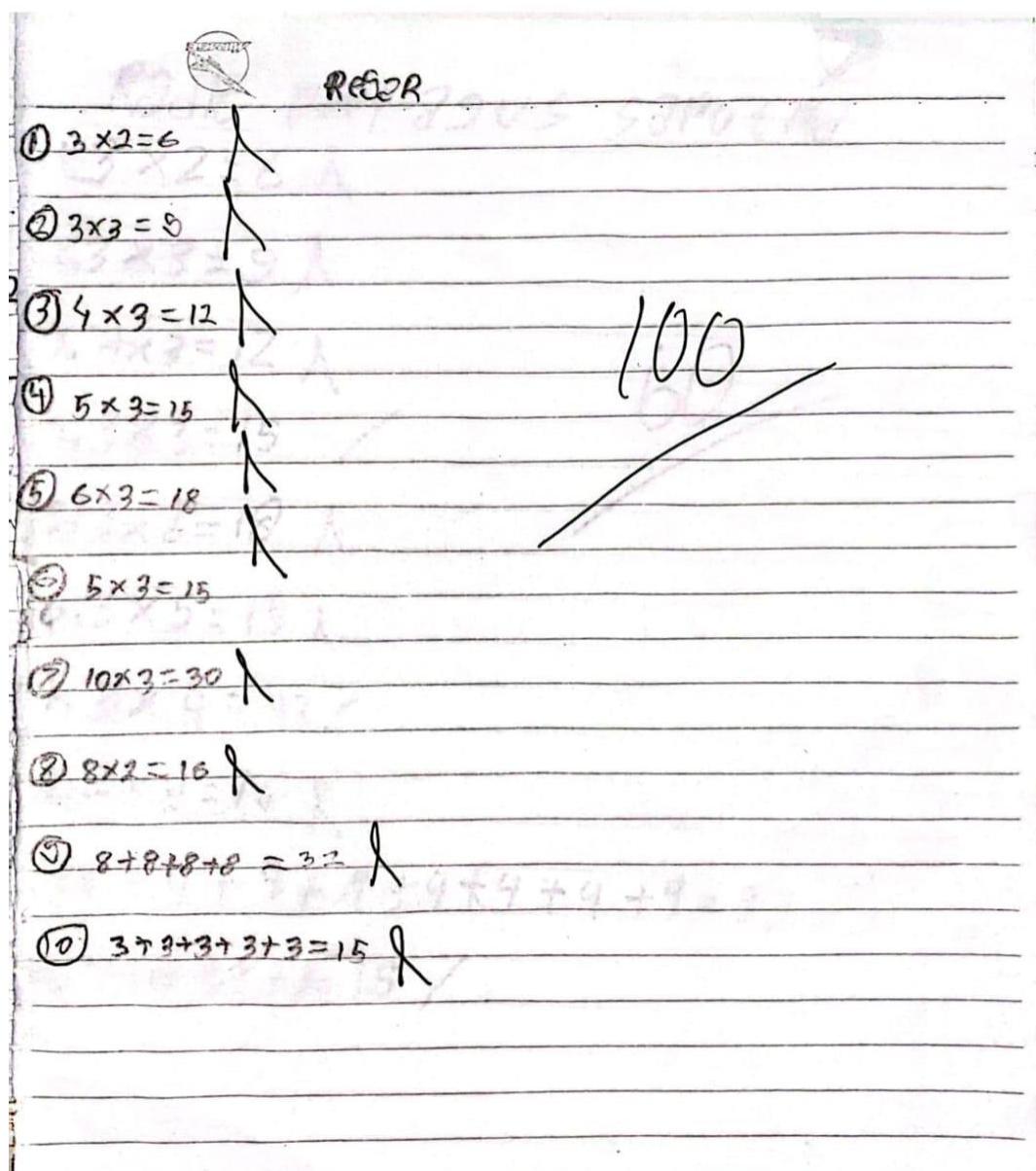
8. $2 \times 8 = 16$ ✓

9. $4 \times 8 = 32$ ✓

10. $5 \times 3 = 15$ ✓

80

Lembar Preetest Siklus 1I



Lampiran 8 Data Hasil Aktivitas Guru

Data Hasil Aktivitas Guru Menggunakan Media Papan Perkalian Siklus 1

NO	Aspek Penilaian	pertemuan		
		1	2	3
1	kegiatan pendahuluan			
	a. guru mempersiapkan (RPP)	3	3	3
	b. Guru membuka pembelajaran dengan baik	2	2	2
	c. Guru menanyakan Kembali pelajaran sebelumnya	1	2	2
	d. Guru mengkondisikan kelas	1	3	3
	e. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik	1	1	2
	f. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran	2	2	3
2	Kegiatan Inti			
	a. guru memperkenalkan media papan perkalian kepada peserta didik	3	3	3
	b. Guru menjelaskan tujuan dan cara menggunakan media untuk menghitung perkalian	2	3	3
	c. Guru mendemonstrasikan media pembelajaran papan perkalian	2	2	3
	d. Guru mengajak peserta didik untuk praktik berhitung menggunakan papan perkalian	2	3	4
	e. Guru mengelola kelas dengan efektif dan melakukan evaluasi.	1	2	3
3	Kegiatan Penutup			
	a. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya	3	3	4
	b. Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan materi	2	2	2
	c. Guru menutup pembelajaran	3	4	4
Jumlah Skor		28	35	41
Persentase		50%	63%	73%
Keterangan		D	C	B

Nilai dihitung menggunakan rumus presentase yaitu:

$$P = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

**Data Hasil Aktivitas Guru Menggunakan
Media Papan Perkalian Siklus 1I**

NO	Aspek Penilaian	Pertemuan		
		1	2	3
1	kegiatan pendahuluan			
	a. guru mempersiapkan (RPP)	4	4	4
	b. Guru membuka pembelajaran dengan baik	3	3	4
	c. Guru menanyakan Kembali pelajaran sebelumnya	3	3	4
	d. Guru mengkondisikan kelas	3	4	4
	e. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik	3	3	3
	f. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran	2	3	3
2	Kegiatan Inti			
	a. guru memperkenalkan media papan perkalian kepada peserta didik	4	4	4
	b. Guru menjelaskan tujuan dan cara menggunakan media untuk menghitung perkalian	2	4	4
	c. Guru mendemonstrasikan media pembelajaran papan perkalian	4	4	4
	d. Guru mengajak peserta didik untuk praktik berhitung menggunakan papan perkalian	3	4	4
	e. Guru mengelola kelas dengan efektif dan melakukan evaluasi.	2	2	4
3	kegiatan Penutup			
	a. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya	2	3	3
	b. Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan materi	2	2	3
	c. Guru menutup pembelajaran	4	4	4
Jumlah Skor		41	47	52
Persentase		73%	84%	93%

Keterangan:

- | | | |
|----------------|-----|---------------------|
| a. Sangat Baik | = 4 | 80-90 = Sangat Baik |
| b. Baik | = 3 | 70-79 = Baik |
| c. Cukup | = 2 | 60-69 = Cukup |
| d. Kurang | = 1 | 50-59 = Kurang |

Nilai dihitung menggunakan rumus presentase yaitu:

$$P = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100$$

Lampiran 9 Lembar observasi aktivitas peserta didik

Lembar observasi aktivitas peserta didik

Satuan Pendidikan : SDN 3 Sidomulyo

Kelas : III

Siklus/Pertemuan : 1/1

NO	Nama Siswa	Aktivitas Belajar Siswa				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1	AZM	2	2	2	2	8
2	AP	2	2	2	2	8
3	AM	1	1	1	1	4
4	ENK	1	1	3	2	7
5	EAF	2	2	1	1	6
6	EF	1	1	2	2	6
7	EP	1	1	1	1	4
8	FA	1	1	2	2	6
9	HAI	2	1	1	1	5
10	KD	1	1	2	2	6
11	ME	2	1	1	1	5
12	MD	1	1	1	1	4
13	MF	1	1	2	2	6
14	NS	1	1	1	1	4
15	RS	1	1	2	2	6
16	R	1	1	2	2	6
17	RAP	2	1	2	1	6
18	SO	2	2	2	2	8
19	VOZ	1	1	1	2	5
Jumlah		26	23	31	30	110
persentase		34%	30%	41%	39%	145%

Lembar observasi aktivitas peserta didik

Satuan Pendidikan : SDN 3 Sidomulyo

Kelas : III

Siklus/Pertemuan : 1/2

NO	Nama Siswa	Aktivitas Belajar Siswa				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1	AZM	3	2	2	2	9
2	AP	4	2	3	2	11
3	AM	1	1	1	1	4
4	ENK	1	1	3	3	8
5	EAF	3	2	3	3	11
6	EF	1	1	3	3	8
7	EP	1	1	2	2	6
8	FA	1	1	3	2	7
9	HAI	3	2	2	2	9
10	KD	1	1	2	2	6
11	ME	3	3	1	2	9
12	MD	1	1	2	2	6
13	MF	2	3	2	2	9
14	NS	1	1	1	1	4
15	RS	1	2	2	3	8
16	R	1	3	3	3	10
17	RAP	3	2	2	4	11
18	SO	3	4	2	2	11
19	VOZ	1	2	2	2	7
Jumlah		35	35	41	43	154
Persentase		46%	46%	54%	57%	203%

Lembar observasi aktivitas peserta didik

Satuan Pendidikan : SDN 3 Sidomulyo

Kelas : III

Siklus/Pertemuan : 1/3

NO	Nama Siswa	Aktivitas Belajar Siswa				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1	AZM	3	2	2	2	9
2	AP	3	2	3	3	11
3	AM	2	1	2	2	7
4	ENK	1	2	3	3	9
5	EAF	3	3	4	4	14
6	EF	1	1	3	3	8
7	EP	2	2	3	3	10
8	FA	2	3	4	4	13
9	HAI	4	3	3	3	13
10	KD	2	2	2	2	8
11	ME	3	4	2	2	11
12	MD	2	1	2	3	8
13	MF	2	3	3	3	11
14	NS	2	1	1	1	5
15	RS	2	2	3	2	9
16	R	2	4	3	3	12
17	RAP	4	2	3	3	12
18	SO	3	4	2	3	12
19	VOZ	2	1	1	1	5
Jumlah		45	43	49	50	187
Persentase		59%	57%	64%	66%	246%

Lembar observasi aktivitas peserta didik

Satuan Pendidikan : SDN 3 Sidomulyo

Kelas : III

Siklus/Pertemuan : 2/1

NO	Nama Siswa	Aktivitas Belajar Siswa				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1	AZM	3	2	3	3	11
2	AP	3	3	3	3	12
3	AM	2	2	3	3	10
4	ENK	2	2	3	4	11
5	EAF	3	3	4	4	14
6	EF	2	2	4	3	11
7	EP	3	3	3	3	12
8	FA	2	3	4	4	13
9	HAI	3	4	3	3	13
10	KD	2	3	2	2	9
11	ME	3	3	3	2	11
12	MD	2	2	3	3	10
13	MF	2	3	3	3	11
14	NS	3	1	1	1	6
15	RS	2	3	3	3	11
16	R	1	3	3	3	10
17	RAP	3	4	3	3	13
18	SO	3	4	2	2	11
19	VOZ	2	2	1	1	6
Jumlah		46	52	54	53	205
Persentase		61%	68%	71%	70%	270%

Lembar observasi aktivitas peserta didik

Satuan Pendidikan : SDN 3 Sidomulyo

Kelas : III

Siklus/Pertemuan : 2/2

NO	Nama Siswa	Aktivitas Belajar Siswa				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1	AZM	4	3	3	4	14
2	AP	3	3	4	4	14
3	AM	2	3	4	3	12
4	ENK	3	2	4	4	13
5	EAF	4	4	3	3	14
6	EF	2	3	4	4	13
7	EP	4	4	4	3	15
8	FA	2	3	4	4	13
9	HAI	4	3	3	4	14
10	KD	2	3	2	2	9
11	ME	3	4	3	3	13
12	MD	1	3	3	3	10
13	MF	3	4	4	4	15
14	NS	2	2	1	1	6
15	RS	3	4	3	4	14
16	R	2	4	4	4	14
17	RAP	4	3	3	4	14
18	SO	4	4	3	4	15
19	VOZ	3	2	1	1	7
Jumlah		55	61	60	63	239
Persentase		72%	80%	79%	83%	314%

Lembar observasi aktivitas peserta didik

Satuan Pendidikan : SDN 3 Sidomulyo

Kelas : III

Siklus/Pertemuan : 2/3

NO	Nama Siswa	Aktivitas Belajar Siswa				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1	AZM	4	4	4	4	16
2	AP	4	4	4	4	16
3	AM	4	4	3	4	15
4	ENK	3	3	4	4	14
5	EAF	4	4	4	3	15
6	EF	4	3	4	4	15
7	EP	4	3	4	4	15
8	FA	4	4	3	4	15
9	HAI	4	3	4	3	14
10	KD	3	4	4	4	15
11	ME	4	4	4	3	15
12	MD	2	3	4	4	13
13	MF	4	4	3	4	15
14	NS	2	2	3	2	9
15	RS	4	4	4	4	16
16	R	3	4	4	4	15
17	RAP	4	4	3	4	15
18	SO	4	4	4	4	16
19	VOZ	3	3	2	3	11
Jumlah		68	68	69	70	275
Persentase		89%	89%	91%	92%	362%

Adapun aspek penilaian aktivitas belajar peserta didik sebagai berikut:

1. Peserta didik mampu memperhatikan penjelasan guru dalam menyebutkan sifat-sifat perkalian.
2. Peserta didik mampu menjelaskan perkalian menggunakan media kepada teman lainnya.

3. Peserta didik mampu mempraktikkan media dengan benar
4. Peserta didik antusias dalam menyajikan menggunakan media media papan perkalian.

Kriteria Penskoran

- a. Sangat Baik = 4
- b. Baik = 3
- c. Cukup = 2
- d. Kurang = 1

Nilai dihitung menggunakan rumus presentase yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Jumlah siswa yang aktif

N = Jumlah peserta didik

Lampiran 10 Data Hasil Belajar Pree Test dan Post test

DATA HASIL BELAJAR PREE TEST DAN POST TES

SIKLUS 1

NO	Nama Siswa	Nilai dan Kriteria Ketuntasan Siklus 1					
		Pretest	T	TT	Posttest	T	TT
1	AZM	50		TT	75	T	
2	AP	50		TT	75	T	
3	AM	50		TT	50		TT
4	ENK	50		TT	80	T	
5	EAF	50		TT	80	T	
6	EF	20		TT	75	T	
7	EP	10		TT	20		TT
8	FA	40		TT	75	T	
9	HAI	75	T		85	T	
10	KD	20		TT	40		TT
11	ME	10		TT	50		TT
12	MD	30		TT	30		TT
13	MF	20		TT	50		TT
14	NS	10		TT	20		TT
15	RS	20		TT	50		TT
16	R	50		TT	70		TT
17	RAP	80	T		85	T	
18	SO	60		TT	80	T	
19	VOZ	50		TT	80	T	
Jumlah		745	2	17	1170	10	9
Rata-rata		39,21			61,58		
Nilai Tertinggi		80			85		
Nilai Terendah		10			20		
Persentase			11%	89%		53%	47%

DATA HASIL BELAJAR PREE TEST DAN POST TES
SIKLUS II

NO	Nama Siswa	Nilai dan Kriteria Ketuntasan Siklus II					
		Pretest	T	TT	Posttest	T	TT
1	AZM	85	T		85	T	
2	AP	90	T		100	T	
3	AM	80	T		80	T	
4	ENK	80	T		90	T	
5	EAF	90	T		90	T	
6	EF	80	T		100	T	
7	EP	50		TT	50		TT
8	FA	90	T		90	T	
9	HAI	100	T		100	T	
10	KD	60		TT	70		TT
11	ME	85	T		85	T	
12	MD	50		TT	75	T	
13	MF	80	T		100	T	
14	NS	20		TT	40		TT
15	RS	60		TT	75	T	
16	R	100	T		100	T	
17	RAP	100	T		100	T	
18	SO	100	T		100	T	
19	VOZ	90	T		100	T	
Jumlah		1490	14	5	1630	16	3
Rata-rata		78,42			85,79		
Nilai Tertinggi		100			100		
Nilai Terendah		20			40		
Persentase			74%	26%		84%	16%

Lampiran 11 Dokumentasi**DOKUMENTASI**

Dokumentasi pretes siklus 1



Peneliti menjelaskan materi



Peserta didik mempraktikkan media



Peneliti menjelaskan materi menggunakan media



Peserta didik berkelompok dalam mengerjakan tugas



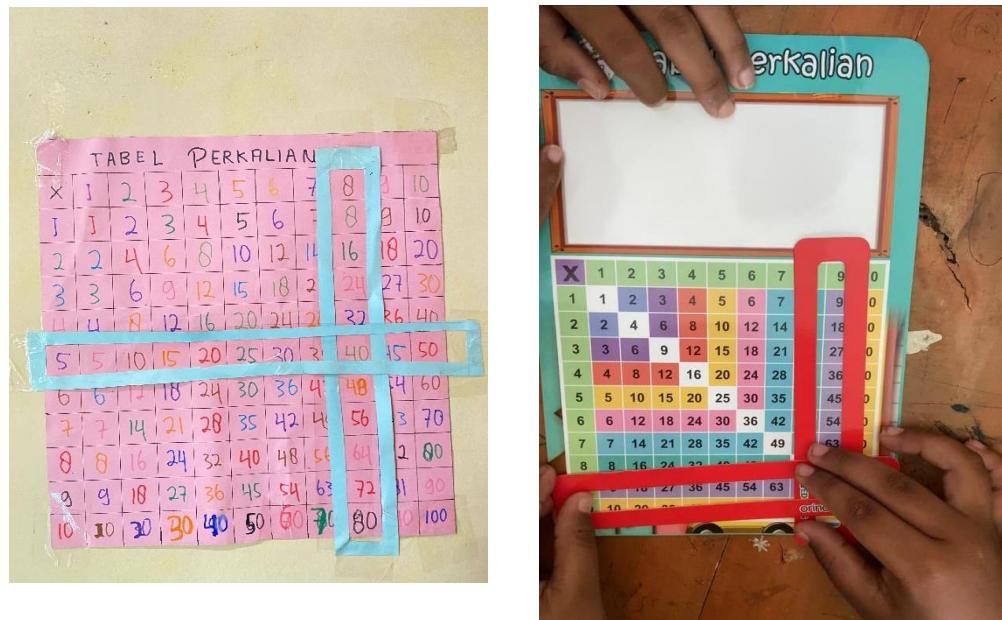
Peneliti dan peserta didik mendemonstrasikan media



Peneliti membantu peserta didik dalam menggunakan media papan perkalian



Peserta didik yang belum paham bertanya kepada peneliti



Media yang digunakan oleh guru

Lampiran 12 Surat Izin Prasurvey



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Normor : B-2928/ln.28/J/TL.01/07/2025

Lampiran :-

Perihal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth.,

KEPALA SD NEGERI 3 SIDOMULYO

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu KEPALA SD NEGERI 3 SIDOMULYO berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : WULANDARI

NPM : 2201032027

Semester : 7 (Tujuh)

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : PENGGUNAAN MEDIA MADPEN PAPER UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA
PELAJARAN MATEMATIKA KELAS III DI SD NEGERI 3
SIDOMULYO

untuk melakukan prasurvey di SD NEGERI 3 SIDOMULYO, dalam rangka
meyesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu KEPALA SD NEGERI 3
SIDOMULYO untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan
bantuannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 Juli 2025

Ketua Jurusan,



Dea Tara Ningtyas M.Pd
NIP 19940304 201801 2 002

Lampiran 13 Surat Balasan Prasurvey



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SEKOLAH DASAR NEGERI 3 SIDOMULYO
KECAMATAN SEKAMPUNG**

Alamat : Desa Sidomulyo, Kec. Sekampung Kab. Lampung Timur Kode Post 34182

Nomor : 422/029/11.KORWIL.05/UPTD.SDN.3/VIII/2025
Lampiran : -
Perihal : Pemberian Izin Pra-Survey

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro
Di

Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Menindak lanjuti surat permohonan izin pra-survey yang diajukan oleh :

Nama	:	WULANDARI
NPM	:	2201032027
Semester	:	7 (Tujuh)
Jurusan	:	Pendidikan Guru Madrasah
Judul	:	PENGGUNAAN MEDIA MADPEN PAPER UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS III DI SD NEGERI 3 SIDOMULYO

Dengan ini saya selaku Kepala Sekolah UPTD SDN 3 Sidomulyo memberikan izin kepada yang bersangkutan untuk melaksanakan Pra-Survey di sekolah kami.

Demikian surat ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sidomulyo, 12 Agustus 2025
Kepala Sekolah

MUHAMAD SUYATNO, M.Pd.I
NIP 19840416 201407 1 002

Lampiran 14 Surat Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0708/In.28.1/J/TL.00/10/2025

Lampiran :-

Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
 Khodijah (Pembimbing 1)
 (Pembimbing 2)
 di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: WULANDARI
NPM	: 2201032027
Semester	: 7 (Tujuh)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul	: PENGGUNAAN MEDIA PAPAN PERKALIAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATERI PERKALIAN KELAS III DI SD NEGERI 3 SIDOMULYO

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 Oktober 2025

Ketua Jurusan,



Dea Tara Ningtyas M.Pd

Lampiran 15 Surat Izin Research



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
 Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-1090/In.28/D.1/TL.00/11/2025
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SD NEGERI 3 SIDOMULYO
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1089/In.28/D.1/TL.01/11/2025,
 tanggal 04 November 2025 atas nama saudara:

Nama	: WULANDARI
NPM	: 2201032027
Semester	: 7 (Tujuh)
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SD NEGERI 3 SIDOMULYO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 3 SIDOMULYO, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN MEDIA PAPAN PERKALIAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATERI PERKALIAN KELAS III DI SD NEGERI 3 SEKAMPUNG".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuan kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 04 November 2025
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
 NIP 19880823 201503 1 007

Lampiran 16 Surat Balasan Research



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SEKOLAH DASAR NEGERI 3 SIDOMULYO
KECAMATAN SEKAMPUNG**

Alamat : Desa Sidomulyo, Kec. Sekampung Kab. Lampung Timur Kode Post 34182

Nomor : 422/36/11.KORWIL.05/UPTD.SDN.3/XI/2025
Lampiran : -
Perihal : Pemberian Izin Research

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN JUSILA
Di

Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Menindak lanjuti surat permohonan izin research/survey yang diajukan oleh :

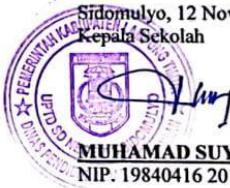
Nama : WULANDARI
 NPM : 2201032027
 Semester : 7 (Tujuh)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah
 Judul : PENGGUNAAN MEDIA PAPAN PERKALIAN UNTUK
 MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM
 MATERI PERKALIAN KELAS III DI SD NEGERI 3
 SIDOMULYO

Dengan ini saya selaku Kepala Sekolah UPTD SDN 3 Sidomulyo memberikan izin kepada yang bersangkutan untuk melaksanakan research/survey di sekolah kami.

Demikian surat ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sidomulyo, 12 November 2025
Kepala Sekolah



MUHAMAD SUYATNO, M.Pd.I
NIP. 19840416 201407 1 002

Lampiran 17 Surat Tuags



SURAT TUGAS

Nomor: B-1089/In.28/D.1/TL.01/11/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama	: WULANDARI
NPM	: 2201032027
Semester	: 7 (Tujuh)
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survei di SD NEGERI 3 SIDOMULYO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN MEDIA PAPAN PERKALIAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATERI PERKALIAN KELAS III DI SD NEGERI 3 SEKAMPUNG".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuan untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 04 November 2025



Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,

 Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma
 M.Pd
 NIP 19880823 201503 1 007

Lampiran 18 Surat Keterangan Pelaksanaan Research



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SEKOLAH DASAR NEGERI 3 SIDOMULYO
KECAMATAN SEKAMPUNG**

Alamat : Desa Sidomulyo, Kec. Sekampung Kab. Lampung Timur Kode Post 34182

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN RESEARCH

Nomor : 422/31/11.KORWIL.05/UPTD.SDN.3/XI/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : MUHAMAD SUYATNO, M.Pd.I
 NIP : 198404162014071002
 JABATAN : Kepala Sekolah
 TEMPAT TUGAS : UPTD SDN 3 Sidomulyo Kecamatan Sekampung

Dengan ini menerangkan bahwa :

NAMA : WULANDARI
 NPM : 2201032027
 SEMESTER : 7 (Tujuh)
 JURUSAN : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah melakukan Research di UPTD SDN 3 Sidomulyo Kec. Sekampung Kab. Lampung Timur dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi dengan judul "PENGUNAAN MEDIA PAPAN PERKALIAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATERI PERKALIAN KELAS III DI SD NEGERI 3 SIDOMULYO".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Lampiran 19 Bukti Bebas Pustaka Jurusan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan KI. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: uinmetro@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA PRODI PGMI

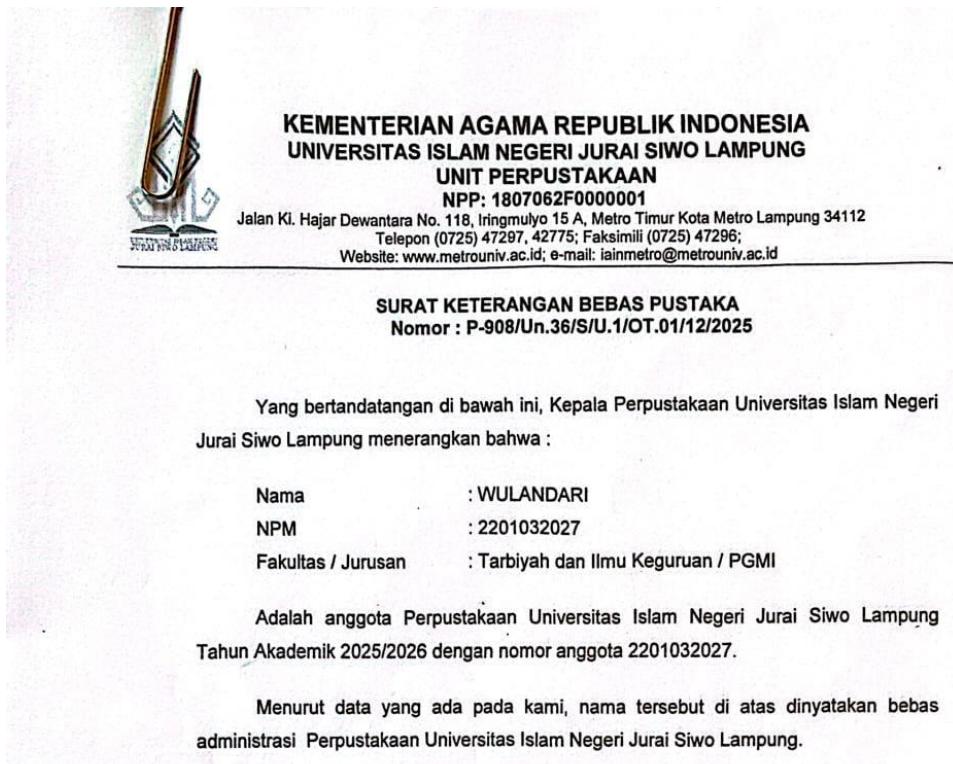
Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Wulandari
 NPM : 2201032027
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : PENGGUNAAN MEDIA PAPAN PERKALIAN UNTUK
 MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATERI
 PERKALIAN KELAS III DI SD NEGERI 3 SIDOMULYO

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Prodi pada Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dengan memberi sumbangan buku kepada perpustakaan prodi dalam rangka penambahan buku-buku perpustakaan prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.



Lampiran 20 Bukti Bebas Pustaka Perpustakaan



Lampiran 21 Keterangan Lulus Uji Turnitin

turnitin Page 1 of 224 - Cover Page Submission ID: trn:old::3618:124016603

Turnitin ID

SKRIPSI WULANDARI_2201032027

Moodle C - No Repository 3

Document Details

Submission ID	trn:old::3618:124016603	217 Pages
Submission Date	Dec 8, 2025, 8:53 PM GMT+7	25,545 Words
Download Date	Dec 8, 2025, 9:01 PM GMT+7	158,634 Characters
File Name	SKRIPSI WULANDARI_2201032027.docx	
File Size	4.6 MB	

*Referensi Per 2025
Chairman Sri Wulandari*



turnitin Page 1 of 224 - Cover Page Submission ID: trn:old::3618:124016603

turnitin Page 2 of 224 - Integrity Overview Submission ID: trn:oid:3618:124016603

20% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text
- Cited Text
- Small Matches (less than 15 words)

Top Sources

18%	Internet sources
4%	Publications
10%	Submitted works (Student Papers)

3

turnitin Page 2 of 224 - Integrity Overview Submission ID: trn:oid:3618:124016603

Lampiran 22 Bukti Bimbingan Proposal dan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan KI. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Wulandari
 NPM : 2201032027

Program Studi : PGMI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Rabu, 27/ 25 /8	<ul style="list-style-type: none"> - Latar belakang (hasil pr-survei) & juraiikan sistematis hasil wawancara, observasi & dokumentasi. Sesi & varible penelitian. - Peran penulis /Rm & sesi & tipe penelitian. & jadwal. - Sesi & pedoman penulis. - Karya Ilmiah - Isi isi tesis dan penulisan - Subjek /feature & struk sesi kajian penulis - Penelitian relevan : posisi penelitian 	

Mengerjakan,
 Karya Program Studi PGMI



Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
 NIP. 19940304 201801 2 002

Dosen Pembimbing

Khodijah, M.Pd.I
 NIP. 19861217 201503 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan KI. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmujo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Wulandari
 NPM : 2201032027

Program Studi : PGMI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
2.	Kamis, 4/ 25. (Sept)	<ul style="list-style-type: none"> - Bul 1. teori m-sij + variabel di simpulkan yg abu giga pd peneliti ini ! - Tabel sub-materi/pabean seen srau. - Indikator difokus & fokus dijis srauanya - Konsistensi keruasani indikator d. Bul 1, Tols pabean - & sepanjang (Instrumen Penelitian). - Materi di sampaikan — (pohok) yg n — d. Lelih. 	



Mengajukan
Ketua Program Studi PGMI

Dev Tara Ninetyas, M.Pd.
 NIP. 199402012018012002

Dosen Pembimbing



Khodijah, M.Pd.I
 NIP. 19861217 201503 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan KI. Hajar Dewantara Kampus 15 A Bringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uln@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

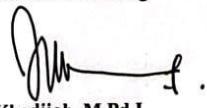
Nama : Wulandari
 NPM : 2201032027

Program Studi : PGMI
 Semester : VII

No	Hari/Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
3.	Kamis, 11/25 Sept	<ul style="list-style-type: none"> - <i>teori-teori</i> <i>teori-teori</i> <i>teori-teori</i> <i>teori-teori</i> - <i>kriteria penilaian</i> - - <i>Operasionalisasi</i> <i>Operasionalisasi</i> - <i>Pembuatan</i> <i>penyelesaian</i> <i>data</i> <i>penyelesaian</i> <i>data</i> 	<i>Wulandari</i>
4.	Selasa, 16/Sept	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Acc Bab I, II, III</i> - <i>Siap diseminarkan!</i> 	



Dosen Pembimbing


 Khodijah, M.Pd.I
 NIP. 19861217 201503 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan KI. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Wulandari
 NPM : 2201032027

Program Studi : PGMI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Senin, 27/10/14	Revisi outline, sesi markah .	
2.	Rabu, 29/10	Acc outline, layout APD .	
3.	Kamis, 30/10	Revisi APD, sesi 8 kls ktrn & tukar - ktrk penilaian	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PGMI

 Dosen Tarbiyah PGMI, M.Pd.
 NIP. 199403042018012002

Dosen Pembimbing

 Khodijah, M.Pd.I
 NIP. 19861217 201503 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan KI. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmujo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uln@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 UIN JURAI SIWO LAMPUNG

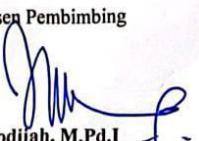
Nama : Wulandari
 NPM : 2201032027

Program Studi : PGMI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
4.	Semin. 3/ Nov	Acc APD. Injil penelitian .	

Mengetahui.
 Ketua Dikti PGMI

 Dea Jatra Manggawas, M.Pd.
 NIP. 19940304 201801 2 002

Dosen Pembimbing

 Khodijah, M.Pd.I
 NIP. 19861217 201503 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmujo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

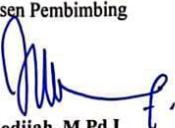
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Wulandari
 NPM : 2201032027

Program Studi : PGMI
 Semester : VII

No	Hari/Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Rabu, 26/25 Nov	<ul style="list-style-type: none"> - Kondisi awal (pra-s) disimpulkan secara umum + tabel penyajian. - Perbaiki tata tulis, spasi, tabel + jadwal & letak & sebagain. & pedoman. - Data & sajian of sistematik segunai pedoman . - Perbaiki sesuai makukar. 	
2.	Senin, 1/12	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan final & ses - & langkah2 pengaruh pap + metode & spes - Rantulan waktu, materi, mes - yg diri - lanjut revisi 	



Dosen Pembimbing

 Khodijah, M.Pd.I
 NIP. 19861217 201503 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan KI. Hajar Dewantara Kampus 15 A Irlingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

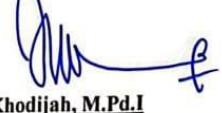
**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Wulandari
NPM : 2201032027

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
3.	Kamis. 4/12	<ul style="list-style-type: none"> - Penulisan masih banyak yg sls. agar lebih teknis lg - - Teknis penulis - & sen + ! - Refleksi thlgs prsn pse. & mazya mdu dicantumkan - Ganti grafis & yg mdu li pah + yg menyimpulkan peningkat. - Sisipkan figs akt hingga penulis - Rerun sen mase 	



Dosen Pembimbing

Khodijah, M.Pd.I
NIP. 19861217 201503 2 006

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan KI. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uln@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

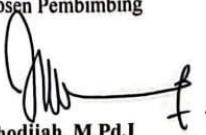
Nama : Wulandari
 NPM : 2201032027

Program Studi : PGMI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
4.	Senin, 8/25 /12	<ul style="list-style-type: none"> - Kerimput — si perawi ses mogn - Pemb — di funk pegatam (Arbe/suul) pls tpy dt hasil obersi gn, sara — & dt hine belga — - Reng' ses mu - lacpim n telagan jgn - Pertim daftr si hgn and 	



Dosen Pembimbing


Khodijah, M.Pd.I
 NIP. 19861217 201503 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan KI. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

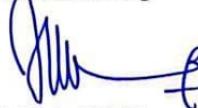
Nama : Wulandari
 NPM : 2201032027

Program Studi : PGMI
 Semester : VII

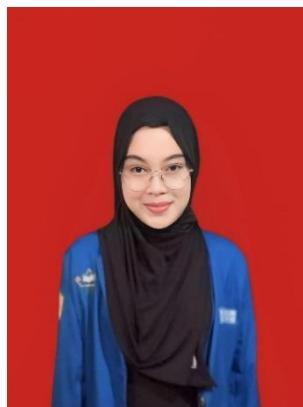
No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
5.	Selasa, 9/12/2017 Des	Acc Bab Kegeluhan Sing & munafqishan .	



Dosen Pembimbing


 Khodijah, M.Pd.I
 NIP. 19861217 201503 2 006

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti Bernama Wulandari, dilahirkan pada tanggal 24 November 2002 di Sidomulyo, Kec. Sekampung Kab. Lampung Timur. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Sudarji dan Ibu Katmini. Peneliti tinggal di Desa Sidomulyo, Kecamatan Sekampung, Kabupaten Lampung Timur Provinsi Lampung. Peneliti memiliki cita-cita menjadi seorang Guru.

Riwayat pendidikannya dimulai di :

1. TK Perintis 2008-2009
2. Sekolah Dasar Negeri 3 Mulya Sari pada tahun 2009-2015
3. Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Sekampung 2015-2018
4. Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Sekampung 2018-2021
5. Kuliah di UIN Jurai Siwo Lampung pada tahun 2022 hingga sekarang dengan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah (PGMI)